

Buku 2 Langkah-Langkah  
Kebangunan Rohani Pribadi



*Tinggallah didalam Yesus*

*Yesus Kristus:*

*"Tinggallah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu."*

---

HELMUT HAUBEIL

---

## Harga

Untuk Jerman dan Austria:

€ 3,80; lebih dari 10 buku € 2,00; lebih dari 50 buku € 1,50 ditambah biaya pengiriman

Untuk Swiss:

CHF 5,70

Biaya pengiriman

## Alternatif pembelian di Jerman

Wertvoll leben, STA Shop

Im Kiesel 3

D- 73635 Rudersberg / Württ.

Tel. +49 (0) 7183 309 98 47

[www.wertvollleben.com](http://www.wertvollleben.com), [www.stashop.de](http://www.stashop.de)

E-Mail: [info@wertvollleben.com](mailto:info@wertvollleben.com)

## Österreich

TOP LIFE Wegweiser-Verlag

Prager Str. 287

A-1210 Wien

Tel. +43 (0) 13199301-0

[www.toplife-center.com](http://www.toplife-center.com)

E-Mail: [info@wegweiser-verlag.at](mailto:info@wegweiser-verlag.at)

## Austria dan Jerman

AdventistBookCenter

Bogenhofen

A-4963 St.Peter/Hart bei Braunau/Inn

Tel. +43 (0) 2294000

[www.adventistbookcenter.at](http://www.adventistbookcenter.at)

E-Mail: [info@adventistbookcenter.at](mailto:info@adventistbookcenter.at)

## Swiss

Advent-Verlag Krattigen

Leissigenstr.17

CH-3704 Krattigen

Tel. +41 33 654 1065, vormittags

Shop: [www.av-buchshop.ch](http://www.av-buchshop.ch)

E-Mail: [info@adventverlag.ch](mailto:info@adventverlag.ch)

# *Tinggal didalam Yesus*

*Yesus Kristus:*

*"Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu."*

HELMUT HAUBEIL

Jalan Menuju Sukacita Sejati

## TINGGAL DI DALAM YESUS

"Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu." Tinggal di dalam Kristus berarti

- ▶ secara terus menerus menerima RohNya,
- ▶ hidup berserah penuh untuk pelayanan Tuhan.

E.G. White

*Desire of Ages, DA 676.2*

Tinggal di dalam Kristus bukanlah satu tugas yang harus kita lakukan sebagai syarat untuk memperoleh keselamatan dari Tuhan. Ini adalah pernyataan kehendak kita untuk mengizinkan Kristus melakukan segala sesuatu untuk kita, dalam diri kita, dan melalui hidup kita. Ini adalah pekerjaan yang Kristus lakukan bagi kita - hasil dan kuasa dari kasih penebusanNya. Tugas kita hanyalah berserah, percaya, dan menunggu Kristus menggenapkan apa yang telah Dia janjikan.

Andrew Murray

Dikutip dari tulisan Dennis Smith, "40 Days (Buku 2) - Prayers and Devotion to Revive Your Experience with God, (R&H 2011), hal. 35, Day 11.

Ini adalah pelajaran-pelajaran untuk pengembangan selanjutnya untuk topik tersebut dalam buku "Steps to Personal Revival (Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi)"

Kami sarankan untuk anda membaca buku tersebut meskipun prinsip-prinsip dasar yang sama telah diulangi dalam buku ini.

## DAFTAR ISI

### 6

#### BAB 1

##### **PEMBERIAN YESUS YANG PALING BERTAMBAH HARGA**

*Apa yang Yesus ajarkan tentang Roh Kudus?*

*Apakah Anda tahu tentang pesan Yesus yang paling berkesan?*

*Apakah pekerjaan dari Roh Kudus?*

### 22

#### BAB 2

##### **BERSERAH KEPADA YESUS**

*Apa artinya berserah? Apakah saya menyerahkan keinginan saya?*

*Atau akankah saya menjadi lebih kuat?*

*Apa yang dapat menghalangi kita untuk berserah kepada Yesus?*

### 38

#### BAB 3

##### **YESUS TINGGAL DIDALAM DIRI ANDA**

*Apakah syarat untuk Yesus dapat tinggal dalam diri saya? Bagaimana "Kristus tinggal dalam diri saya" mempengaruhi hidup saya? Keberhasilan terbesar: Mengalami kepenuhan Allah.*

### 57

#### BAB 4

##### **PENURUTAN MELALUI YESUS**

*Bagaimana saya dapat hidup dalam penurutan yang penuh sukacita?*

*Apa ciri-ciri penurutan yang setia? Mengapa ini sebuah sukacita?*

## BAB 1

# PEMBERIAN YESUS YANG PALING BERTAMBAH

## Apa yang Yesus ajarkan tentang Roh Kudus?

*Apakah anda akrab dengan pesan Yesus  
yang paling berkuasa?*

*Apakah peranan dari Roh Kudus?  
Mengapa kita terus memerlukan pertolongan  
dalam merubah karakter?*

**Kembali kepada "cinta pertama" kita:** Seorang saudari menulis ke saya: Saya dan sahabat saya kini sedang mempelajari buku "40 Days" untuk yang ketiga kalinya diselingi dengan buku "Steps to Personal Revival (Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi)." Iman dan kehidupan doa kami begitu berbeda dibandingkan dengan waktu sebelum kami menemukan buku ini. **Kami rindu untuk menemukan kembali "cinta pertama" kami.** Dan kami telah mendapatkannya! Kami sangat bersyukur. Begitu indah melihat Tuhan menjawab doa-doa kami dan bagaimana Dia menyatakan RohNya bekerja - bagi kami dan pada orang-orang yang kami doakan. M.S.

**Yesus memasuki hidup kami:** Satu orang lain menulis tentang buku-buku ini: "...buku-buku ini telah menjadi berkat yang besar yang telah lama ditunggu dalam hidup saya. Sama seperti yang dialami oleh banyak anggota gereja lain dan seorang saudari dari gereja kami, ada sesuatu yang hilang dalam perjalanan iman kami dan kini kami merasakan bagaimana Yesus masuk dalam kehidupan kami dan mulai melakukan perubahan. Dia masih bekerja dalam hidup kami dan langkah demi langkah membawa kami lebih dekat kepadaNya." S.K.

## PERMOHONAN ISTIMEWA DARI YESUS: MINTALAH ROH KUDUS

Ada ayat khusus didalam Alkitab dimana Yesus sungguh-sungguh mengajak kita untuk meminta Roh Kudus. Tidak ada ayat lain didalam Alkitab yang saya tahu dimana Yesus dengan penuh kasih mendesak kita untuk perhatikan. Ayat-ayat ini terdapat dalam pelajarannya tentang berdoa yang tertulis dalam Lukas 11. Disini Dia membuat penekanan 10 kali agar kita meminta Roh Kudus. Lukas 11:9-13:

*"Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Bapa manakah di antara kamu, jika anaknya minta ikan dari padanya, akan memberikan ular kepada anaknya itu ganti ikan? Atau, jika ia minta telur, akan memberikan kepadanya kalajengking? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang disorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya."*

Dalam beberapa ayat ini Yesus menggunakan kata kerja "minta" lima kali; kemudian Dia menggantikan kata "minta" dan menekankannya dengan kata "cari" dua kali - sebuah tindakan - dan dua kali dengan kata "ketok" - juga merupakan sebuah kata kerja.

Bukankah Dia dengan jelas menyatakan kepada kita bahwa kita harus bertindak untuk memperoleh kepenuhan Roh Kudus? Kata "minta" terakhir digunakan dalam bentuk kata kerja berkelanjutan dalam tata bahasa Yunani. Ini berarti bahwa kita tidak meminta hanya satu kali, tetapi secara terus-menerus. Disini Yesus bukan hanya menyatakan 'meminta' sebagai sesuatu yang sangat penting, tetapi juga mengharapkan kita untuk melakukannya terus menerus. Tentunya Dia juga ingin membangkitkan kerinduan kita untuk memperoleh Roh Kudus dengan panggilan ini. Panggilan yang mendesak ini menunjukkan keyakinan Yesus bahwa kita akan kehilangan sesuatu yang sangat penting jika kita tidak secara terus menerus meminta kecurahan Roh Kudus. Dia jelas mengarahkan perhatian kita kepada fakta bahwa kita benar-benar membutuhkan Roh Kudus. Dengan cara ini Dia ingin agar kita secara terus menerus menerima berkat yang limpah dari Roh Kudus.

Bagian ini dari pelajarannya tentang doa adalah sebuah proses yang unik. Roh Kudus adalah karunia Allah yang terbesar - karunia yang membawa serta berkat-berkat yang lain. Ini adalah pemberian Yesus yang terbaik bagi para muridNya dan merupakan bukti nyata dari kasihNya. Saya kira kita dapat memahami bahwa karunia dengan nilai seperti ini tidak akan dipaksakan kepada seseorang. Pemberian ini hanya diberikan kepada mereka yang menyatakan kerinduan untuk mendapatkannya dan menghargainya. Saya telah membiasakan diri meminta kecurahan Roh Kudus setiap hari dimana ini terkait dengan Yohanes 7:37: "*Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!*"<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Adalah sangat bermanfaat untuk berdoa dengan janji-janji Allah. Silahkan baca buku "Steps to Personal Revival," (Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi) Bab 5

## Roh Kudus adalah Sumber Kehidupan yang Berkelimpahan

Menurut Yesus, mengapa Dia datang ke dunia ini? Dia berkata: "*Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.*" (Yohanes 10:10).

Yesus ingin kita memiliki hidup baru ini sekarang dan melanjutkan kehidupan ini dalam dimensi yang benar-benar berbeda setelah kedatangannya yang kedua dalam kehidupan kekal di surga.

Dia juga menyatakan kepada kita bahwa sumber dari kehidupan yang berkelimpahan adalah Roh Kudus: "*...barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum. Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.' Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya...*" (Yohanes 7:37-39)

"Mengalir aliran-aliran air hidup" - bukankah ini sebuah pernyataan yang baik tentang satu kehidupan yang berkelimpahan?

## Selama hidupnya di dunia, apakah Yesus memberikan teladan untuk kita ikuti?

Kita tahu bahwa Maria mengandung Yesus melalui Roh Kudus. (Matius 1:18). Kita tahu bahwa setelah baptisannya, Dia berdoa: "*Dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya...*" (Lukas 3:22) Dengan keistimewaan seperti ini, apakah penting dan perlu bagi Yesus untuk menerima Roh Kudus setiap hari? Saya kutip tulisan E.G. White:

*"Setiap pagi Dia berkomunikasi dengan BapaNya di surga, menerima dariNya baptisan baru Roh Kudus setiap hari."*<sup>2</sup>

Yesus benar-benar menjadi teladan bagi kita dalam hal ini. Kita harus bertanya pada diri sendiri: Jika Yesus sendiri memerlukan kecurahan Roh Kudus setiap hari, lalu berapa pentingkah Roh Kudus ini bagi anda dan saya?

Rasul Paulus sangat memahami kekhawatiran Yesus. Dalam suratnya kepada gereja Efesus, Paulus menegaskan dalam pasal 1:13 bahwa mereka telah dimeteraikan oleh Roh Kudus ketika mereka menjadi orang percaya. Dalam Efesus 3:16-17 dia mendorong mereka agar kuat dan teguh didalam Roh, dan dalam pasal 15:18 Paulus, sebagai rasul yang berwenang, meminta jemaat Efesus dan kita semua untuk: "*...hendaklah kamu penuh dengan Roh.*"<sup>3</sup> Kita lihat bahwa ini merupakan pengalaman setiap hari yang penting. Adalah penting untuk pertumbuhan dan kehidupan rohani orang Kristen untuk setiap hari dipenuhi dengan Roh Kudus.

Dalam buku *Christ's Object Lessons* dikatakan: "*Allah tidak berkata, mintalah satu kali, maka kamu akan menerima. Dia meminta kita untuk meminta. Meminta dalam doa yang bertekun.*"

---

<sup>2</sup> E.G. White, *Signs of the Times*, November 21, 1895, par. 3

<sup>3</sup> Pub..Werner E. Lange, *Unser größtes Bedürfnis (Lüneburg, 2011)*, p. 42.

*Permohonan yang sungguh-sungguh membuat pemohon memiliki sikap yang lebih bersungguh-sungguh, dan menghasilkan kerinduan yang lebih besar untuk menerima perkara yang diminta.”<sup>4</sup>*

Buku panduan Sekolah Sabat kita berkata: Baptisan Roh Kudus berarti berada sepenuhnya dibawah pengaruh Roh Kudus - untuk 'dipenuhi' oleh Tuhan. Ini bukanlah pengalaman satu-kali-seumur hidup, tetapi merupakan sesuatu yang harus dilakukan berulang-ulang, seperti yang diilustrasikan oleh Rasul Paulus dalam Efesus 5:18b dengan kata kerja dalam bahasa Yunani yang berarti 'dipenuhi'.<sup>5</sup>

### **Perkataan Terakhir Yesus dan Roh Kudus**

Dalam kata-kata perpisahan yang diucapkan Yesus, Dia menyatakan sukacita dan harapan dengan berkata bahwa Roh Kudus akan datang menggantikan tempatNya. Dia menyatakan peran dari Roh Kudus dalam Johanes 16:7-14:

*“Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Dan Jikalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku; akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum. Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku.”*

### **Satu Solusi Baru yang Lebih Berguna**

Yesus mengatakan sesuatu yang mengejutkan bagi murid-muridNya: *“Adalah lebih berguna bagi kamu jika Aku pergi.”* Ini berarti bahwa solusi yang baru, bahwa Dia menyertai kita melalui Roh Kudus, lebih berguna dibandingkan Yesus berada diantara kita secara fisik. Dengan cara ini, Dia menjadi tidak terbatas, Dia dapat menyertai setiap orang, tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

### **Menuntun dari Ketidakpercayaan dan Keraguan kepada Iman dalam Yesus**

Roh Kudus memiliki peran membuka mata dunia. Dan bukankah dunia berada didalam gereja dalam konteks tertentu? Roh Kudus membuka mata dunia. Roh ini adalah satu-satunya yang dapat membuka mata dari gereja Laodekia. Roh membangkitkan kerinduan untuk Tuhan pada orang-orang duniawi dan keinginan untuk membentuk hubungan yang lebih dekat dengan Yesus bagi umat Kristen yang suam-suam kuku. Karena Roh menyatakan kepada kita dosa yang merupakan penyebab dari dosa-

---

<sup>4</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 145.3

<sup>5</sup> Panduan Sekolah Sabat July 17, 2014



dosa yang lain: "karena mereka tidak percaya kepada-Ku." Apakah anda percaya kepada Yesus? Inti dari iman adalah percaya. Tanda yang menyatakan bahwa kita benar-benar percaya kepada Yesus adalah pada waktu kita sepenuhnya berserah kepada Tuhan kita. Jadi ini adalah masalah komitmen, kemauan kita untuk menuruti Dia dalam segala hal.

### Diselamatkan dan Dibenarkan melalui Iman

Roh Kudus juga membuka mata kita kepada kebenaran Kristus. Pada waktu Yesus naik ke surga, pengorbananNya diterima oleh Bapa. Dengan demikian, hal yang tidak mungkin menjadi mungkin, yaitu bahwa Allah menyatakan kasih dan pada saat yang sama, keadilan. Roh Kudus ingin membuka mata kita kepada pertukaran yang sangat berharga ini: Yesus mengambil dosa dari semua orang yang mempercayakan diri mereka kepadaNya dan memberikan kepada mereka kebenaranNya. Hal ini berkaitan dengan ajaran inti dari Alkitab: kebenaran oleh iman.

### Roh Kudus menyatakan kepada kita Pilihan Allah

Roh Kudus juga membuka mata kita kepada fakta bahwa *penguasa dunia ini* telah dihukum. Setan telah dibuang dari surga. Akhir keberadaannya sudah dekat. Pada waktu kita hidup di dalam Kristus, secara prinsip Setan tidak dapat menyakiti kita, meskipun kita berulang kali jatuh dalam percobaan dan dapat menjadi lemah didunia ini. Dalam 1 Yohanes 5:18 dikatakan: "*Kita tahu bahwa setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa; tetapi Dia yang lahir dari Allah melindunginya, dan si jahat tidak dapat menjamahnya.*" Satu perubahan ketuhanan telah terjadi dalam hidup kita. Yesus ingin menyelamatkan kita dari dosa dan melindungi kita dari serangan Setan. (untuk lebih rinci, perhatikan footnote ini)<sup>6</sup>

Disisi lain, Roh Kudus juga ingin membuka pikiran manusia kepada fakta bahwa penghakiman akan diadakan. Tidak ada seorangpun yang akan lolos dari penghakiman ini, kecuali dia telah menerima karunia keselamatan. Tuhan sama sekali tidak bermaksud membuat orang-orang percaya melalui rasa takut dengan menunjuk pada penghakiman. Tetapi, pengetahuan bahwa penghakiman akan terjadi dapat menjadi faktor pendorong bagi banyak orang untuk bertobat. Adalah tidak adil jika kita tidak menyatakan kepada orang-orang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dimasa mendatang. Ini adalah faktor-faktor yang membantu kita membuat keputusan.

### Memberikan kita Pengertian tentang Kebenaran

Roh Kudus akan menuntun kita kedalam segala kebenaran. Roh Kudus membebaskan kita dari doktrin palsu, dari kesalahan dan berbagai bujukan. Ya, Roh juga menuntun kita kepada kebenaran tentang diri kita, sehingga kita dapat, dengan bantuan Tuhan, memperbaiki hidup kita jika diperlukan.

---

<sup>6</sup> Topik penting ini dijabarkan dalam Bab 4 dari buku 40 Days Vol. 2 yang ditulis oleh Dennis Smith "Prayers and Devotions to Revive your experience with God."

"Sang Penghibur ini disebut "Roh Kebenaran." Tugasnya adalah mendefinisikan dan mempertahankan kebenaran. Dia terlebih dahulu berdiam didalam hati sebagai Roh Kebenaran, dan kemudian menjadi Penghibur. Didalam kebenaran terdapat penghiburan dan kedamaian, tetapi tidak ada kedamaian dan penghiburan sejati didalam kepalsuan."<sup>7</sup>

### Memberikan Pengertian akan Masa Depan

Roh Kudus berperan menyatakan perkara-perkara dimasa mendatang untuk kita. Yesus sendiri, contohnya, berbicara dengan jelas tentang masa depan dalam Matius 24. Tetapi Roh Kudus memiliki peran untuk memberikan terang yang lebih besar tentang masa depan. Jika kita ijin, Roh Kudus dapat menyatakan arti nubuatan bagi kita. Dan bukankah sesuatu yang ajaib dimana semua tujuh surat yang tertulis dalam kitab Wahyu 2 dan 3 diakhiri dengan tantangan yang sama dari Yesus: "*Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.*" (Wahyu 2:7) Yesus juga mengarahkan panggilan ini kepada kita, gereja akhir zaman, untuk mendengarkan Roh Kudus. Apakah kita benar-benar mendengarkannya?

### Membuat Yesus Lebih Berarti bagi Kita

Roh Kudus meninggikan Yesus. Pada waktu kita dipenuhi oleh Roh Kudus, Yesus menjadi lebih berharga dan lebih besar bagi kita. Penghargaan dan penghormatan kita terhadap Yesus akan semakin bertumbuh dalam diri kita.

### Kuasa melalui Roh Kudus

Yesus berbicara tentang pekerjaan Roh Kudus dalam khotbahNya yang terakhir. Dalam kata-kata perpisahannya, Dia menambahkan: "*Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.*" (Kisah 1:8) Peran lain dari Roh Kudus adalah memberikan kita kuasa sehingga kita dapat menjadi saksi-saksi Kristus.

*"Kristus telah memberikan RohNya sebagai kuasa ilahi untuk mengatasi semua kebiasaan (tradisi) dan kecenderungan untuk berbuat dosa, dan menanamkan karakterNya dalam gerejaNya."<sup>8</sup>*

Kuasa juga diperlukan untuk pendidikan kesehatan. Don Mackintosh, direktur program NewStart di Weimar, Amerika Serikat, berkata: "*Apa yang kita butuhkan adalah informasi tentang kesehatan yang berkaitan dengan kuasa untuk mempraktekkannya. Ini menyangkut kuasa untuk*

---

<sup>7</sup> White, E.G. *The Desire of Ages* (1898) hal. 671.1

<sup>8</sup> E.G. White, *The Desire of Ages* (1898) hal. 671.2

melakukan perubahan.”<sup>9</sup> Ini berkaitan dengan kuasa dari Injil, lebih tepatnya, kuasa Roh Kudus. Kita hanya dapat menunjukkan jalan kepada orang lain jika kita sendiri sedang berada di jalan ini.

Kita dapat menyebutkan banyak berkat-berkat yang indah lainnya dari Roh Kudus. Tetapi satu hal yang penting adalah: berkat Tuhan yang limpah sedang menunggu kita.

### Mempraktekkan Elemen-Elemen Kebangunan Rohani

Untuk beberapa waktu kita telah berdoa meminta kebangunan rohani. Ini bukan hanya masalah berdoa untuk kebangunan rohani, tetapi seperti yang dikatakan oleh Mark Finley, ini juga berkaitan dengan “...mempraktekkan elemen-elemen Alkitabiah untuk kebangunan rohani.”<sup>10</sup>

Kebangunan rohani dalam satu gereja tergantung pada kebangunan rohani dari masing-masing individu yang ada. Dengan ini saya mungkin dapat menganjurkan anda untuk melakukan langkah-langkah kebangunan rohani pribadi? Metode ini menuntun kita pada satu kehidupan yang lebih berkuasa dan berkelimpahan, pada satu kehidupan iman yang nyata dan penuh sukacita.

### Mengapa hati yang baru penting?

Yesus berkata kepada lima gadis yang bodoh: “sesungguhnya Aku tidak mengenal kamu.” Itulah sebabnya mereka tidak diijinkan untuk masuk kedalam pesta perkawinan, dengan kata lain, kerajaan Tuhan. Alasannya adalah karena kurangnya minyak. Ini berarti ada sesuatu yang kurang dalam kehidupan kerohanian mereka. Istilah “gadis-gadis bodoh” menggambarkan karakter dari orang-orang yang tidak mengalami perubahan hati yang tulus melalui pekerjaan Roh Kudus. Kita memiliki kecenderungan untuk berbuat dosa. Itulah sebabnya kita memiliki karakter mementingkan diri, tetapi sebenarnya kita menderita karena keegoisan kita. Dan oleh karena tidak ada seorangpun egois yang akan masuk dalam kerajaan Tuhan, perubahan karakter sangat diperlukan. Firman Tuhan berkata bahwa setiap orang boleh datang kepada Yesus apa adanya. Tetapi kita juga tahu bahwa tidak seorangpun akan tetap sama seperti keadaan awal pada waktu dia pertama menerima Kristus.

**Perhatikan bahwa gadis-gadis bodoh ini tidak mengenal Tuhan karena mereka tidak mendedikasikan hidup mereka pada pekerjaan Roh Kudus.**

*“Keselamatan kita tidak tergantung pada apa yang kita tahu, tetapi pada siapa yang kita kenal... (Yohanes 17:3) Apa yang kita tahu memang penting, tetapi tanpa hubungan pribadi yang menyelamatkan dengan Yesus kita akan dicobai dan pada akhirnya hilang. Pemahaman tentang Tuhan tidak dapat disamakan dengan sebuah pengenalan yang tulus dan intim.”<sup>11</sup>*

---

<sup>9</sup> David Fiedler, *D’Sozo* (Remnant Publications), Forward

<sup>10</sup> Mark Finley, *Revive us again*, hal. 26

<sup>11</sup> D. Smith, *40 Tage - Vertiefung deiner Gottesbeziehung, (40 Days: Prayers and Devotions to Revive Your Experience with God)*, (Wien, 2013), p.112

Ini jelas merupakan alasan penting mengapa Yesus mendesak umatNya untuk secara terus-menerus meminta kecurahan Roh Kudus. Apakah anda setiap hari berdoa dengan berserah penuh dan meminta dengan iman kecurahan Roh Kudus?

Pada bagian berikut ini Yesus menunjukkan kepada kita prinsip-prinsip mendasar yang penting tentang kuasa Roh Kudus yang mengubah dalam kehidupan kita.

## YESUS TENTANG ROH KUDUS DALAM PERUMPAMAAN TENTANG RAGI

Dalam perumpamaan ini Yesus berbicara tentang kuasa Roh Kudus yang mengubah. Pada waktu anda pertama membaca perumpamaan ini anda bahkan tidak berpikir bahwa ayat ini berkaitan dengan Roh Kudus. Kita dapat membaca perumpamaan tentang ragi ini dalam Lukas 13:20-21:

*"Dan Ia berkata lagi: "Dengan apakah Aku akan mengumpamakan Kerajaan Allah? Ia seumpama ragi yang diambil seorang perempuan dan diadukkan ke dalam tepung terigu tiga sukut sampai khamir seluruhnya."*

Ragi digunakan dalam adonan berbagai macam roti. Pada waktu dicampurkan dengan tepung, proses fermentasi terjadi dan membuat adonan menjadi lebih lembut dan mengembang. Dengan demikian roti menjadi lebih dapat dinikmati oleh manusia.

Yesus ingin memperjelas prinsip-prinsip tertentu tentang kerajaan Allah bagi kita melalui ilustrasi ini. Perumpamaan ini menyatakan satu proses yang ajaib, yang dimulai dengan sesuatu yang kecil, tetapi kemudian memberikan hasil yang besar, seperti dikatakan: *"sampai khamir seluruhnya."* Yesus ingin memberikan kasihNya yang tidak mementingkan diri dalam diri kita menggantikan keegoisan kita.

Disisi lain, saya kira Yesus ingin menyatakan pengaruh Injil bagi dunia. Meskipun Injil hanya dimulai dengan kelompok kecil, Injil akan menyebar keseluruh dunia pada akhirnya.

Disisi lain, Yesus menunjukkan kepada kita bagaimana kuasa yang mengubah dari Allah bekerja dalam diri kita melalui Roh Kudus. Dia berkata dalam Lukas 17:20-21:

*"Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah, juga orang tidak dapat mengatakan: Lihat, ia ada disini atau ia ada disana! Sebab sesungguhnya Kerajaan Allah ada di antara kamu."*

Pada waktu itu kerajaan Allah ada di antara mereka melalui kehadiran Yesus. Kerajaan Allah dimulai didalam hidup kita pada saat kita menerima Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Pada waktu kita tinggal didalam Dia dan Dia tinggal didalam kita, maka pada kedatangan Yesus yang kedua, fisik kerajaan itu akan dimulai bagi kita. Saat ini kita ingin melihat perkembangan kerajaan Allah dalam diri kita dengan berdiamnya Yesus dan Yesus hanya dapat tinggal didalam diri kita melalui Roh Kudus. Berikut ini adalah beberapa pelajaran penting dari perumpamaan ini:

## Kuasa yang Mengubah ini Bekerja secara Rahasia

Ragi itu "digunakan untuk menyatakan kerajaan surga. Ragi ini mengumpamakan kuasa yang menghidupkan dari kasih karunia Allah." <sup>12</sup> "Perubahan ini hanya dapat dilakukan oleh Roh Kudus."<sup>13</sup> Ini berbicara tentang kuasa yang bekerja didalam diri kita yang mengatasi segala hal dan dapat membuat perubahan besar dalam diri kita. Dengan cara ini Allah ingin secara positif merubah karakter kita melalui Roh Kudus.

Alkitab menyatakan bahwa kecurahan Roh Kudus yang pertama dapat diikuti dengan faktor-faktor yang dapat dilihat atau didengar. Tetapi perubahan karakter terjadi secara diam-diam - jika kita dipenuhi oleh Roh Kudus. Sampai akhirnya kita sadari bahwa sebuah perubahan telah terjadi dalam diri dan kehidupan kita.

E.G. White: "ragi yang tersembunyi dalam adonan bekerja tanpa terlihat dan prosesnya mempengaruhi seluruh adonan; begitu juga dengan ragi kebenaran yang bekerja secara rahasia, diam tapi pasti membawa perubahan pada jiwa. Kecenderungan alami dilembutkan dan ditaklukkan. Pemikiran, perasaan dan motif-motif baru ditanamkan. Satu standar karakter yang baru tercipta - kehidupan Kristus. Pikiran diubah; tubuh dibangkitkan untuk bertindak dengan aturan-aturan baru. Manusia tidak diberikan tubuh yang baru tetapi tubuh yang ada akan disucikan. Hati nurani dibangunkan. Kita diberikan karakter yang memungkinkan kita untuk melayani Tuhan."<sup>14</sup>

Mengapa Allah mengubah kita dengan cara yang begitu rahasia, begitu tidak terlihat sampai akhirnya kita melihat hasilnya? Apakah waktu yang tenang penting untuk sebuah perubahan sama dengan apa yang terjadi pada alam pada waktu musim dingin berlalu? Pepohonan besar biasanya tumbuh dalam proses yang lambat. Apakah Allah menguji kita dengan cara ini untuk mengetahui apakah kita benar-benar memiliki kerinduan untuk memperoleh Roh Kudus? Apakah Dia menguji iman kita?

### **Kuasa yang mengubah karakter kita berasal dari luar – bukan dari diri kita.**

Pertama kita harus menyadari: "Tetapi manusia tidak dapat mengubah dirinya dengan melakukan kehendaknya sendiri. Manusia tidak memiliki kuasa dalam mana perubahan ini dapat terjadi. Ragi itu - **sesuatu yang berasal dari luar** - harus dicampurkan pada makanan itu sebelum perubahan ini dapat terjadi."<sup>15</sup> Ini adalah satu poin yang sangat penting. Yesus menyatakan disini bahwa kita membutuhkan kuasa yang berasal dari luar diri kita untuk perubahan karakter. Bukankah sebaiknya kita pertimbangkan perkataan Yesus tentang masalah penting ini: "Sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Yohanes 15:5?

Nasihat penting dari Yesus ini sangat berlawanan dengan apa yang biasanya dipikirkan sekarang. Apakah manusia secara keseluruhan atau paham tertentu yang hanya diketahui oleh

---

<sup>12</sup> E.G. White *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 95.3

<sup>13</sup> E.G. White *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 96.2

<sup>14</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900) hal. 98.3

<sup>15</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900) hal. 96.2

segelintir orang (esotericism), filsafat atau bidang ilmu tertentu, selalu ditekankan bahwa kekuatan bagi kita untuk maju terletak didalam diri kita sendiri. Kekuatan ini hanya perlu dibangkitkan oleh metode ini dan metode itu. "Kesadaran diri" juga sering diperbincangkan. Rasul Paulus berbicara tentang dirinya dan hal ini dapat diaplikasikan bagi kita semua: "*Sebab aku tahu bahwa di dalam aku...tidak ada sesuatu yang baik.*" (Roma 7:18) Dengan kondisi ini apakah hasil dari kesadaran diri? Kita dapat membacanya dalam 2 Timotius 3:1: "*Pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.*" Cinta-diri akan merajarela. Bagi kita ini bukan mengenai kesadaran diri, tetapi kesadaran akan Kristus. Yang terpenting adalah Roh Kudus tinggal didalam diri kita dan merubah kita kearah yang positif.

Seseorang menulis: "Pada waktu saya mempelajari buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*, saya mulai, setiap hari, meminta dari Yesus, kehadiran Roh Kudus dalam hidup saya... hasilnya mengagumkan. Pikiran saya menjadi lebih dekat dengan Yesus dan saya menemukan arti diri didalam Yesus..."

Kita sendiri tidak memiliki kuasa untuk merubah karakter kita. Kuasa ini harus datang dari luar diri kita. Itulah sebabnya Yesus dengan jelas meminta perhatian kita dalam Lukas 11:9-13 kepada fakta bahwa kita harus meminta kecurahan Roh Kudus, dan bahkan kita harus terus menerus meminta kepenuhan Roh Kudus. Selama berada di dunia ini Yesus setiap hari dipenuhi dengan Roh Kudus. Bagi kita, hal ini bahkan jauh lebih penting lagi. Pada waktu saya berpikir apa yang Allah ingin berikan kepada kita setiap hari melalui Roh Kudus, saya berpikir bahwa Allah kita yang ajaib ingin merangkul kita setiap pagi. Sama seperti suami atau istri yang memeluk pasangannya setiap pagi.

E.G. White berkata tentang perumpamaan ini: "*Semua budaya dan pendidikan yang dapat diberikan oleh dunia akan gagal dalam menjadikan anak manusia yang telah merosot oleh dosa menjadi anak surga. Energi pembaharuan itu harus berasal dari Tuhan. Perubahan ini hanya dapat dilakukan oleh Roh Kudus. Dan semua yang ingin diselamatkan, apakah orang dari kelas atas atau rendah, kaya atau miskin, harus berserah pada pekerjaan kuasa ini.*"<sup>16</sup>

Tuan Winston Churchill, perdana menteri di Inggris dalam era Perang Dunia II, berkata: Kita telah mampu menguasai segala sesuatu kecuali satu: manusia. Beliau benar. Manusia tidak dapat mengalami perubahan besar dengan pengaruh manusia sendiri. Untuk perubahan ini dapat terjadi, satu kuasa dari luar dunia ini diperlukan. Ini adalah kuasa Allah yang hanya dapat bekerja dengan efektif dalam diri kita melalui Roh Kudus.

Mari kita rangkumkan: kuasa perubahan untuk karakter kita harus diterima dari luar diri kita. Oleh karena Allah berkata bahwa manusia batiniyah diperbaharui dari sehari ke sehari (2 Kor. 4:16) maka sangat penting untuk setiap hari - sebaiknya hal yang pertama dilakukan setiap pagi - meminta dalam iman untuk kecurahan Roh Kudus.

## **Roh Kudus memulai pekerjaannya didalam hati kita, dan kemudian menjangkau keluar**

---

<sup>16</sup> White, E.G. *Christ's Object Lessons* (1900) hal. 96.2

Pelajaran penting berikutnya yang Yesus ajarkan didalam perumpamaan tentang ragi, adalah sebagai berikut. Saya kutip dari buku Christ's Object Lessons:

"Sama seperti ragi yang pada waktu dicampurkan dengan makanan, bekerja dari dalam keluar, demikian juga dengan pembaharuan hati yang dilakukan oleh kasih karunia Allah dalam mengubah kehidupan. Tidak ada perubahan yang hanya bersifat eksternal yang dapat membawa kita sejalan dengan kehendak Allah. Banyak orang mencoba melakukan reformasi dengan memperbaiki sikap buruk ini dan itu, dan mereka berharap dengan cara ini menjadi orang Kristen, tetapi mereka memulainya dari tempat yang salah. Pekerjaan pertama kita adalah hati."

"Pengakuan iman dan memiliki kebenaran dalam jiwa adalah dua hal yang berbeda. Sekedar pengetahuan akan kebenaran tidaklah cukup. Kita dapat memiliki pengetahuan, tetapi pikiran kita bisa jadi tidak berubah. Hati harus ditobatkan dan disucikan. Seseorang yang mencoba menuruti hukum Allah hanya karena kewajiban - karena disyaratkan untuk menurut - tidak akan pernah masuk dalam sukacita penurutan. Dia tidak menurut. Pada waktu hukum Allah dianggap sebagai beban karena berlawanan dengan kecenderungan manusia, maka kita tahu bahwa kehidupan ini bukanlah kehidupan Kristen. Penurutan sejati adalah hasil pekerjaan dari prinsip batiniah."<sup>17</sup>

Ralph Luther memberikan komentar: "Yesus terang-terangan menolak pengakuan iman yang hanya berdasar pada sikap agama semata, karena praktek kehidupan tidak berubah pada akhirnya."<sup>18</sup>

Dalam buku *Kerinduan Segala Zaman* kita membaca: "Roh Kudus adalah nafas kehidupan rohani didalam jiwa. **Pencangkakan Roh Kudus adalah pencangkakan kehidupan Kristus.** Hal ini memberikan si penerima, karakter Kristus. Dengan demikian hanya mereka yang diajar oleh Allah, yang memiliki pekerjaan batiniah Roh, dan mereka yang hidupnya menyatakan kehidupan Kristus, yang dapat berdiri sebagai wakil-wakil untuk melayani atas nama gereja."<sup>19</sup>

Rangkuman pelajaran berharga yang Yesus berikan tentang Roh Kudus:

- ▶ Kuasa Roh Kudus yang mengubah bekerja dalam diri kita tanpa kita sadari. Seringkali kita hanya melihat hasilnya.
- ▶ Kuasa yang mengubah dalam hidup kita harus berasal dari luar diri kita.
- ▶ Kuasa yang mengubah ini bekerja terlebih dahulu dalam hati kita dan kemudian keluar.

Saya sarankan anda untuk membaca perumpamaan tentang ragi ini dalam buku Christ's Object Lessons. Pelajaran ini terbukti sangat bermanfaat bagi saya pribadi.

### **Kata-kata terakhir Yesus: Dengarkan Roh Kudus**

Apakah anda tahu kata-kata terakhir Yesus yang diucapkan dari tahta kemuliaanNya di surga kepada gereja akhir zaman? "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh

---

<sup>17</sup> White, E.G. *Christ's Object Lessons* (1900) hal. 97.1-3

<sup>18</sup> Ralph Luther p.71f, zitiert in O.S.von Bibra, *Der Name Jesus* (Wuppertal, 1964), p. 98

<sup>19</sup> White, E.G. *The Desire of Ages* (1898), hal. 805.3

kepada jemaat-jemaat." (Wahyu 3:22) Yesus memanggil masing-masing kita untuk mendengarkan Roh Kudus dan itulah yang ingin kita lakukan.

### **Ubahkan aku!?**

Dapatkah Yesus benar-benar mengubah saya? Mari kita ambil satu lukisan yang indah sebagai contoh. Nilai dari lukisan ini tidak tergantung pada kualitas bahan yang digunakan. Hanya sedikit bahan cat, terkadang berkualitas rendah, ditangan seorang pelukis ahli dapat menjadi satu lukisan yang bernilai tinggi. Kita memiliki kecenderungan untuk berbuat dosa. Karya ini menjadi penting hanya jika "bahan" ini dikelola oleh seorang seniman yang piawai. Yesus ingin dan mampu melakukan pekerjaan ini. Dia dapat membentuk anda dan saya menjadi sesuatu yang menghormati Dia. Berserahlah penuh kepadaNya setiap hari dan mintalah dengan iman untuk memperoleh Roh Kudus. Anda akan terheran-heran dengan apa yang Dia dapat lakukan untuk anda, didalam diri anda dan melalui anda.

### **Kesaksian pribadi seorang guru dan salah satu muridnya:**

Pada waktu buku "Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi" dari H. Haubeil dibagikan di gereja saya sekitar satu tahun yang lalu, saya langsung membacanya sekilas. Setelah beberapa saat membaca buku ini, saya menjadi lebih dekat dengan Tuhan dibanding waktu sebelumnya - buku ini sangat menarik dan memotivasi saya.

Dalam lampiran dari buku ini saya membaca saran berikut: "Penelitian menyatakan bahwa kita perlu membaca atau mendengar enam sampai sepuluh kali sebelum kita benar-benar memahami satu topik yang sangat penting."

Kata-kata dorongan berikut ini sangat menarik perhatian saya: "Cobalah minimal satu kali. Hasilnya akan meyakinkan anda."

Saya ingin merasakan pengalaman ini dan setelah tiga kali baca, topik ini berakar dalam pikiran saya dan saya merasakan kasih yang besar untuk sang Penebus kita, satu hasrat yang selama ini terpendam dalam kehidupan saya. Dalam waktu enam bulan saya telah membacanya enam kali dan hasilnya sangat memuaskan.

Seakan-akan saya dapat memahami bagaimana rasanya jika Yesus datang menghampiri dan menatap mataNya yang penuh dengan kasih dan kebaikan. Sejak saat itu saya tidak mau kehilangan sukacita ini bersama Juruselamat.

Pada saat saya bangun dipagi hari saya langsung merindukan waktu penyembahan agar sekali lagi dapat merasakan persekutuan dengan Tuhan dan sepanjang hari saya berdoa dalam hati agar Roh Kudus dapat membantu pikiran saya dalam setiap percakapan, contohnya pada saat mengajar dan saat berkomunikasi.

Pada waktu seorang anak ingin memperoleh perhatian dan ini terlihat dari sikap si anak, Tuhan memberikan saya kekuatan dan hikmat untuk menghadapi anak ini. Sejak saat itu hari-hari kerja saya terisi dengan kehadiran sang Pencipta. Dia benar-benar menolong saya dalam berbagai

aktivitas setiap hari. Sejak saat itu saya selalu berdoa dipagi hari dan berulang kali sepanjang hari meminta kecurahan Roh Kudus. Anda akan merasa lebih dekat dengan surga dan mengetahui bagaimana rasanya berada di surga.

Sementara saya membaca buku ini satu pemikiran terlintas dalam benak saya bahwa murid-murid saya disekolah juga harus merasakan pengalaman ini. Saya mengajar anak-anak yang berusia 10-15 tahun di sekolah Advent kita Elijah di Vorarlberg, Austria. Sayapun berdoa agar Tuhan menuntun saya. Tidak lama kemudian saya mendapat salah satu pengalaman yang paling indah tentang bagaimana Roh Kudus dapat bekerja dalam hati orang-orang muda ini.

### Seorang anak berusia 13 tahun yang kasar dan Roh Kudus

Pengalaman ini bermula satu tahun sebelum saya membaca buku tentang Roh Kudus. Beberapa murid datang ke sekolah kami dan dalam beberapa hari tempat kami yang tenang dan damai berubah menjadi ruangan yang sangat berantakan. Anak laki-laki ini pada waktu itu berusia 13 tahun - dia adalah murid dengan tubuh yang paling besar dan kuat. Banyak hal baik yang telah dipelajari sepanjang tahun dan telah menghasilkan buah tampaknya hilang dalam waktu sekejap.

Biarkan dia terangkan sendiri: "Pada waktu saya datang ke sekolah ini, saya tidak tahu ada apa disini. Pada hari sekolah yang kedua saya biarkan diri saya dihasut, ditampar dan saya berkelahi dengan salah satu teman kelas. Saya pukul dia meskipun dia lebih lemah dari saya, saya caci maki dia dan saya tidak mau melihat dia lagi.

Akhirnya saya sadari kesalahan saya dan minta maaf, seperti yang saya sering lakukan sebelumnya. Setelah itu, saya berbicara dengan kepala sekolah. Dalam beberapa bulan kedepan saya melewati satu proses. Mengherankan, proses ini baru mulai sekarang karena saya adalah anak seorang pendeta. Saya mulai meluangkan lebih banyak waktu dengan Yesus."

Saya pikir orang muda ini memerlukan perhatian khusus. Dia sadar akan kesalahannya, menyesalinya, dan mengulangi lagi, tetapi dia tidak pernah bertahan lama berusaha dengan kekuatannya sendiri. Awalnya hampir setiap hari dia berkelahi, tetapi semakin lama semakin berkurang.

Setelah 6 bulan dia berkata saya pikir doalah yang telah membawa saya lebih dekat kepada Tuhan. Sekarang dia telah mulai berdoa dipagi hari meminta kekuatan. Kemarahan dan keinginannya untuk berkelahi menjadi berkurang.

Sekarang sebelas bulan telah berlalu sejak hari pertama dia bergabung dengan sekolah kami dan kami melihat perubahan yang terus terjadi. Tetapi temperamen amarahnya, perkataannya yang kasar belum sepenuhnya hilang.

Adalah sesuatu yang alamiah dimana dia berusaha mengontrol dirinya dan berupaya mengerti orang lain, terkadang bisa, terkadang tidak sama sekali. *Doa-doa kami telah menghasilkan sedikit kemajuan, tetapi cara berpikirnya masih salah dan kuasa Roh yang memperbaharui itu tidak ada.*

Apakah baiknya, jika seseorang menyadari kesalahannya, berusaha menguasai temperamennya tetapi besoknya gagal lagi? Pada waktu saya sadar bahwa saya kehabisan kata-kata, saya menerima buku yang disebutkan diatas. Buku ini datang pada waktunya. Kemudian saya sadar akan apa yang kami butuhkan. Kuasa Roh Kuduslah yang kami perlukan. Sebelumnya kami bahkan tidak meminta Roh Kudus untuk membantu kami!

Oleh karena saya telah tersentuh oleh pekabaran "Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi" saya kemudian memberanikan diri untuk bertanya kepada anak ini apakah dia pernah berdoa meminta kuasa Roh Kudus. Tidak - tidak pernah. Kemudian saya coba membangkitkan minatnya pada buku ini. Tetapi saya tidak berikan buku ini kepadanya. Dia harus benar-benar menginginkannya. Tidak lama kemudian dia meminta buku ini.

Sekali lagi, dengan kata-katanya sendiri: "Pada bulan November 2012 guru saya memberikan buku "Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi." Dengan semangat saya baca buku ini. Pada waktu itu saya tidak terlalu mengenal pekerjaan Roh Kudus."

Dalam waktu dua hari dia telah membaca hampir dua bab dan dia bertanya sudah berapa kali saya membaca buku ini. Saya segera mulai membaca bab-bab buku ini lagi dan ingin melakukan persis seperti yang disarankan oleh buku ini: baca 6-10 kali.

Sejak saat itu, banyak hal telah berubah. Sejak bulan Desember 2012 tidak pernah lagi ada perkelahian atau percekocokan - saya hampir tidak percaya. Anak-anak yang sebelumnya selalu dipukuli setiap hari menjadi sahabatnya dan menjadi akrab.

Dia telah benar-benar berubah - dia menjadi anak yang sopan dan bahkan sifat suka menolong dan kedamaian telah menggantikan sifat agresifnya. Teman-teman kelasnya dapat melihat bahwa Tuhan sedang bekerja dalam dirinya. Anda dapat melihat buahnya setiap hari. Untuk kemuliaan Tuhan saya ingin sebutkan bahwa anak ini mengambil keputusan untuk dibaptiskan pada tanggal 30 Juni 2013. Jika bukan karena Roh Kudus...

Saya dulunya berpikir bahwa saya pasti dapat mengatur anak-anak dan membuat mereka berpikir. Kesabaran, perhatian dan teguran pasti akan berhasil, tetapi ini tidak berhasil untuk jangka waktu panjang. Tuhan harus campur tangan dan mengajar saya bahwa RohNyalah yang dapat membuat sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin.

Suatu hari nanti pada waktu anak ini masuk surga, maka saya akan tahu bahwa Tuhanlah yang membawanya. Pada waktu saya kehilangan akal dan akhirnya memahami bahwa saya tidak dapat menuntun anak ini, Tuhan mulai bekerja dalam dirinya. Pengalaman ini memberikan pelajaran bagi saya bahwa tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh Tuhan. C.P.

Seorang pria tua duduk di Jembatan London (London Bridge) dan memainkan biolanya. Hanya ada beberapa uang logam didalam topinya. Seorang pria berjalan melewatinya, tetapi kemudian dia kembali dan berkata kepada pria ini: Berikan biolanya sebentar. Pria tersebut memainkan biola ini dengan begitu indahny sehingga banyak dan lebih banyak orang berhenti untuk menikmati alunan musik ini. Bahkan lalu lintas menjadi macet. Orang ini bernama Niccolo Paganini, seorang pemain biola

yang ternama. Adalah pilihan kita jika kita ingin memainkan musik kita dalam kehidupan kita atau kita letakkan hidup kita ditangan seseorang yang sangat berkuasa.

Doa: Bapa di surga, terimakasih atas pemberian yang tidak ternilai, Roh Kudus. Ampunilah saya karena selama ini tidak menghiraukan Roh Kudus. Mulai saat ini bantulah saya untuk memberikan perhatian terbesar terhadap Roh Kudus. Saya meminta kiranya Engkau mengangkat kehidupan

## BERSERAH KEPADA YESUS

*Apa arti berserah? Apakah kehendak diri saya terus berkurang?  
Atau akankah saya menjadi lebih tegar?  
Apa yang dapat menghalangi kita menyerahkan diri kepada Yesus?  
Berkat apa yang akan saya peroleh jika saya berserah?  
Apakah cukup menyerahkan hidup saya satu kali?*

*Berserah penuh adalah kunci keselamatan, kelahiran baru, kemenangan atas dosa dan pencobaan, dan kunci kepenuhan Roh Kudus.<sup>20</sup>*

"Mereka yang percaya pada Kristus melalui FirmanNya, dan menyerahkan jiwa mereka dibawah pemeliharaanNya, dan menyerahkan hidup mereka pada pengaturanNya, akan memperoleh kedamaian dan ketenangan. Tidak ada hal apapun dari dunia ini yang dapat membuat mereka sedih pada waktu Yesus memberikan mereka sukacita dengan kehadiranNya. Dalam penyerahana penuh terdapat kelegaan sejati."<sup>21</sup>

Roh Kudus adalah satu pemberian besar yang Yesus berikan kepada para muridNya. Allah tidak dapat memberikan lebih dari ini. Roh Kudus adalah pemberian yang membawa pemberian-pemberian lain. "Tetapi sama seperti janji yang lain, pemberian ini diberikan dengan syarat. Banyak orang percaya dan mengaku meminta janji Tuhan; mereka berbicara tentang Kristus dan tentang Roh Kudus, tetapi mereka tidak mendapatkan manfaat. Mereka tidak menyerahkan jiwa untuk dituntun dan dikuasai oleh agen-agen ilahi."

Pemberian ini bersyarat. Kita sering berbicara tentang Kristus dan Roh Kudus dan masih tetap tidak menerima berkat. Mengapa? Kita tidak sepenuhnya berserah kepada Tuhan, sehingga kita dapat dituntun olehNya. Banyak orang belum menyerahkan hidup mereka kepada Allah - seringkali

---

<sup>20</sup> Garrie F. Williams, *How To Be Filled With the Holy Spirit and know it*, versi bahasa Jerman, (Lüneburg, 2007) hal. 78

<sup>21</sup> *Desire of Ages*, hal. 331.2

karena faktor kelalaian - tetapi meletakkan hidup mereka dibawah kekuasaan mereka sendiri. - Hal ini dapat menjadi alasan kurangnya Roh Kudus. Oleh karena itu, topik ini adalah: berserah kepada Yesus.

### Kesaksian Pribadi

Saya adalah seorang pengusaha yang berusia 36 tahun pada waktu seorang sahabat, yang adalah seorang pendeta, tiba-tiba meninggal dunia. Peristiwa ini menimbulkan pertanyaan dalam benak saya: Apa yang akan terjadi jika Allah memanggil saya menjadi seorang pendeta? Saya benar-benar tidak mengharapkan ini terjadi. Selama satu minggu penuh saya melalui pengumuman yang hebat. Saya bernegosiasi dengan Tuhan dipagi hari, disiang hari, dan pada malam hari. Dan saya selalu menjelaskan kepada Tuhan mengapa saya tidak ingin menjadi seorang pelayan dan apa yang dapat saya lakukan selain pekerjaan itu. Setelah satu minggu berlalu, saya harus akui bahwa jelas Tuhan tidak mendengarkan keberatan saya. Pada waktu saya bertelut disamping tempat tidur saya dan tidak lagi menyatakan argumentasi, satu pemikiran terlintas dalam hati saya: **Allah mengasihimu!** Dan saya berpikir: Ya, saya yakin akan hal ini.

Setelah beberapa menit, kepercayaan saya pada kasihNya menuntun saya untuk **menyerahkan diri** sepenuhnya kepada Tuhan. Setelah itu, saya merasakan kedamaian yang begitu dalam. Akhirnya, Tuhan memanggil saya menjadi seorang pelayan satu setengah tahun setelah itu. Sekarang saya masih sangat bersyukur kepada Tuhan. Adalah kasihNya yang tidak terhingga dan hikmatNya yang menunjukkan kepada saya jalan yang sangat berbeda dari apa yang saya pikirkan. Dengan berlalunya waktu saya dapat melihat dengan jelas bahwa penyerahan ini memberikan berkat yang limpah dalam hidup saya. Tuhan menuntun saya ke jalan yang terbaik dalam hidup saya.

### Kesaksian Pribadi

Diawal tahun 2014 saya terus bertanya pada diri saya: "Akankah Yesus berkata kepada saya satu hari nanti: 'Aku tidak mengenal kamu?' Apakah aku salah satu dari lima gadis bodoh itu?" Pemikiran ini meresahkan saya karena saya ingin memperoleh hidup kekal dari Tuhan, tetapi oleh karena berbagai hal dalam kehidupan saya, saya selalu memiliki perasaan bersalah dan tidak selalu berada pada jalan yang benar. Untungnya saya menemukan dua buku - "Steps to Personal Revival" dan "Abide in Jesus." Setelah membaca buku ini untuk pertama kali, saya sadari bahwa harus ada perubahan dalam hidup saya. Saya membaca buku ini beberapa kali untuk benar-benar dapat memahaminya. Selain itu, saya juga mendengar kesaksian dari seorang saudari yang setia, yang menjadi seorang Kristen yang rohaniawan hanya beberapa bulan lalu. Kini saya sadari dengan penuh kepastian pada awal dari tahun itu bahwa saya adalah "manusia duniawi" dan saya akan mati karena Yesus akan berkata: "Aku tidak mengenal kamu." Saya berterimakasih kepada Tuhan atas buku-buku ini yang menunjukkan kepada saya cara menjadi orang Kristen yang "rohaniawan."

**Melalui penyerahan penuh kepada Yesus, Allah dapat benar-benar mengubah hidup saya hanya dalam waktu satu bulan.** Sekarang saya bangun setiap pagi jam 4:30am untuk belajar Firman Tuhan. Dengan kekuatan saya sendiri, ini adalah sesuatu yang tidak mungkin terjadi - tidur jauh lebih

penting dibanding belajar Alkitab. Doa saya menjadi berbeda - dipenuhi dengan Roh. Saya bertanya kepada Tuhan setiap hari apa yang Dia ingin saya lakukan pada hari ini. Dan Tuhan memberikan jawaban. Setiap hari saya mengundang Roh Kudus untuk hidup dan bekerja didalam hati. Saya memiliki pikiran yang lebih jelas dan berdandan lebih rapih dan sopan. Selain itu, saya tidak terus makan lagi. Ini juga adalah sesuatu yang tidak mungkin saya lakukan dengan kekuatan sendiri. Saya dapat melakukan tugas harian jauh lebih tenang dan saya mampu mengatasi stress. Suami saya juga dapat melihat perubahan dalam diri saya setelah tiga minggu. Dia katakan: "kata-katamu sekarang tidak kasar lagi." Pada waktu belajar Alkitab saya tiba-tiba memiliki banyak pertanyaan, sesuatu yang saya tidak pernah rasakan sebelumnya. Sekarang saya mau menggali lebih dalam. Sebelumnya Roh Kudus hanya sekali sekali menuntun saya membawakan kesaksian. Sekarang kesaksian ini terjadi setiap hari. Saya tidak harus "mempersiapkan satu khotbah," Tuhan memberikan saya kata-kata yang harus diucapkan karena hanya Dia yang mengetahui kepada siapa saya berbicara. Meskipun saya masih terkadang jatuh dalam dosa, Tuhan memberikan saya kesadaran untuk melihat dosa-dosa ini. Saya dapat bertobat dan berubah dari cara-cara saya.

Saya telah menyadari bahwa saya tidak dapat mencapai sesuatu tanpa Yesus dan bahwa saya memerlukan kehadiran Kristus dalam setiap langkah saya. Saya juga menyadari bahwa lawan dari keangkuhan (betapa hebatnya saya, apa yang dapat saya lakukan) adalah kerendahan hati, yang dengan jelas menyatakan kepada kita bahwa tanpa Yesus kita benar-benar tidak dapat melakukan sesuatu yang baik. Tuhan juga memberikan saya kekuatan untuk berhenti minum kopi. Sebelumnya, hal ini tidak terlintas dalam pikiran saya, karena pada waktu saya berhenti minum kopi saya mengalami sakit kepala yang parah selama lima hari - ini adalah beberapa gejala untuk berhenti minum kopi. Sekarang saya bahkan tidak memikirkan lagi konsekwensi apa yang akan terjadi pada diri saya. Yang saya tahu adalah saya tidak mau melakukannya lagi. Sekarang saya tidak lagi memiliki keinginan untuk itu.

Saya juga merasakan pengalaman yang sama dengan makan daging. Keluarga saya dan saya sebelumnya tidak pernah mau berhenti makan daging. Sekarang hal ini menjadi mudah bagi saya - saya tidak lagi memiliki keinginan untuk memakan daging.

Titik balik dalam hidup saya adalah kerinduan yang besar untuk memperoleh hidup kekal dan menyadari bahwa tidak ada hal lain yang lebih penting dari Penebus saya Yesus Kristus, apapun konsekwensinya bagi saya.

Apa yang dikatakan dalam Yehezkiel 36:26-27 adalah benar: Yesus akan memberikan kita hati yang baru dan roh yang baru. Yesus ingin membuat kita menjadi satu umat yang memelihara hukumNya dan mempraktekkannya. Selama berpuluh-puluh tahun saya bergumul dengan berbagai masalah, tetapi tidak berhasil. Saya tidak dapat melakukannya sendiri. Yesus ingin menyelesaikan berbagai masalah ini dalam diri saya, Dia hanya memerlukan kemauan saya.

Ellen White berkata: "Siapapun yang berupaya menggapai surga dengan usahanya sendiri dengan mengikuti hukum adalah sedang melakukan sesuatu yang tidak mungkin." Inilah persis yang saya alami selama 35 tahun. Secara intelektual saya setuju dengan hukum, tetapi saya tidak dapat menurutinya. Hanya Yesus yang dapat membuat kebaikan dalam diri saya, Dia memberikan kita

keinginan untuk hal-hal yang baik dan sehat dan Dia menghilangkan keinginan kita untuk hal-hal yang merusak.

Sekarang saya dapat mengukuhkan apa yang dikatakan dalam Roma 8:14: "Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah." Menurut ayat ini, saya harus meminta setiap hari, setiap jam, secara terus menerus agar Roh Kudus hidup dan bekerja dalam diri saya - karena si jahat tidak pernah tidur.

Yesus berkata dalam Matius 10:37: "Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku." Sebelumnya saya selalu berpikir: Ini tidak masuk akal. Sekarang saya tahu bahwa pada waktu Yesus tinggal didalam hati saya, maka Tuhan yang maha besar dari seluruh alam semesta bekerja didalam diri saya dan melalui hidup saya dan Dia dapat memelihara anak-anak dan keluarga saya jauh lebih baik dari yang dapat saya lakukan. Hanya Allah yang maha kuasa dan maha tahu dan dengan penuh keyakinan saya dapat menyerahkan hidup saya kedalam tanganNya setiap hari, Dia akan melakukan segalanya dengan baik - sesuai dengan hikmat dan rencanaNya. M.M.

### Berserah – Mengapa?

Istilah "berserah" dijelaskan dengan tepat dalam buku "Steps to Christ" oleh E.G. White:

*"Allah ingin menyembuhkan kita, untuk membebaskan kita. Tetapi oleh karena ini memerlukan perubahan total, pembaharuan dari keberadaan kita, maka kita harus menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Tuhan. Dia memberikan kepada kita berkat-berkat atas mana Dia ingin membawa kita kedalam kasih karuniaNya. Dia mengundang kita untuk menyerahkan hidup kita kepadaNya, agar Dia dapat menjalankan rencanaNya dalam kehidupan kita. Tugas kita adalah memilih apakah kita ingin dibebaskan dari ikatan dosa, untuk menikmati mulianya kebebasan dari anak-anak Allah."*<sup>22</sup>

Penyerahan kita kepada Allah membawa berkat yang limpah. Allah mengundang kita untuk menyerahkan diri kita kepadaNya, karena Dia ingin memulihkan dan membebaskan kita. Dari apa?

Pada waktu Yesus mampu menuntun kehidupan kita, Dia kemudian akan mampu membebaskan kita dari tirani diri (iri, dendam, persengketaan, ketamakan, kecanduan, amarah, keangkuhan, kesombongan, kekecewaan, rasa rendah diri, dll.) Ingat: Setiap manusia adalah masalah terbesar bagi dirinya sendiri. Anda adalah masalah anda yang terbesar. Hanya Allah yang mampu menuntun kita kepada kebebasan yang sejati. Tetapi seorang tukang periuk hanya dapat membentuk tanah liat yang ada ditangannya. Itulah arti dari penyerahan.

Begitulah Tuhan ingin membebaskan kita dari kuasa dosa dan memberikan kita tuntunan ilahi dan perlindungan.

---

<sup>22</sup> E.G. White, *The Desire of Ages*, 672.1

"Penyerahan dari semua kekuatan kita kepada Tuhan sangat menyederhanakan masalah kehidupan. Penyerahan menghancurkan seribu pergumulan atas hasrat hati duniawi."<sup>23</sup>

### Apa yang Alkitab katakan tentang berserah?

Roma 6:13: "Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah... dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran." Menurut ayat ini berserah berarti menyerahkan diri kepada Allah dan kepada kehendakNya.

Hanna W. Smith, seorang penulis Kristen, memberikan komentar sebagai berikut: Berserah berarti memberikan/mengalihkan sesuatu, kepada kepemilikan dan pengaturan orang lain. Menyerahkan diri kita kepada Tuhan memberikan arti yang sama. Dengan demikian, Tuhan memiliki kuasa dan kepemilikan atas kita. Ini berarti menolak dan menyerahkan diri kita. <sup>24</sup>

Roma 12:1: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati."

Alasan apa yang diberikan ayat ini untuk menyerahkan hidup kita kepada Tuhan? "...kemurahan Allah." Ini dengan jelas menyatakan: Kita harus menyerahkan diri kita kepada Allah yang penuh kasih.

Berserah berarti sepenuhnya menempatkan diri kita didalam tangan Tuhan, berada dibawah kehendakNya, memberikan hidup kita kepadaNya sebagai satu persembahan, bukan seperti persembahan dalam Perjanjian Lama yang dibakar, tetapi sebagai persembahan yang hidup - **yang hidup bagi Dia** dari saat kita membuat penyerahan.

Pada waktu saya melihat kembali pada kehidupan saya dimasa lalu, saya dapat berkata: sebelum saya membuat penyerahan, bagi saya penyerahan terlihat seperti sebuah pengorbanan. Setelah itu, saya sadari bahwa penyerahan bukanlah sebuah pengorbanan, tetapi adalah sebuah berkat yang berkelimpahan.

Johannes Mager berkomentar: "Penyerahan, meninggalkan hidup lama, komitmen, menuruti semua kehendak Allah - ini adalah istilah-istilah serius, tetapi mengangkat jiwa. Penyerahan tidak berkaitan dengan emosi atau pendirian yang berubah-ubah. Penyerahan berarti **memberikan diri kita kepada Oknum yang kita cintai.**"<sup>25</sup>

2 Korintus 5:15 menyatakan hasil dari penyerahan: "Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka." **Berserah berarti hidup untuk Yesus.**

---

<sup>23</sup> E.G. White, *My Life Today*, 6,6 egwwritings.org

<sup>24</sup> Hanna W. Smith: *Christsein täglich (To be a Christian daily)*, Asslar 1994, 38

<sup>25</sup> Johannes Mager: *Unser größtes Bedürfnis (Our greatest need)*, Lüneburg 2011; Seite 47,48



Hidup untuk Yesus bukan sekedar berarti melayani Dia dengan semua waktu yang ada, tetapi: "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita." (Kolose 3:17).

Charles T. Studd berkata: "Jika Yesus Kristus adalah Allah dan telah mati untuk saya, berarti tidak ada pengorbanan yang terlalu besar untuk saya berikan kepadaNya."<sup>26</sup> - Charles mempraktekkan apa yang dia katakan. Dia adalah atlit papan atas di Inggris. Pada waktu dia menjadi orang Kristen, dia melepaskan karirnya, menyumbangkan kekayaannya bagi komunitas misionaris dan pergi ke China sebagai seorang misionaris, kemudian ke India dan akhirnya ke Afrika. Komunitas misionaris yang dia rintis masih aktif sampai sekarang dengan 1800 orang misionaris yang bekerja diseluruh dunia. Dia menyerahkan hidupnya bagi Yesus.

### Yesus memberikan diriNya bagi kita dan kepada kita

Sebuah fakta yang sangat penting tidak boleh dipandang sebelah mata. Penyerahan bukanlah sesuatu yang bersifat satu arah. Yesus telah terlebih dahulu menyerahkan dirinya untuk kita. Dia memberikan segala sesuatu yang Allah dapat berikan dan Dia mengundang kita untuk memberikan apa yang dapat kita berikan. Ini adalah masalah segalanya untuk segalanya. Memang ada perbedaan yang besar antara segalanya dari Tuhan dan segalanya dari saya. Tetapi, tidak ada seorangpun yang dapat memberi lebih dari segalanya.

### Lima tahap penyerahan

Seorang penulis bicara tentang lima tahap penyerahan:

- ▶ Memberikan uang adalah tahap penyerahan terendah
- ▶ Kemudian penyerahan waktu
- ▶ Kemudian penyerahan kekuasaan dan kehendak, pelayanan kita
- ▶ Setelah itu penyerahan semua kekhawatiran dan harapan, yang mencakup semua hal yang disebutkan diatas
- ▶ **Penyerahan seluruh keberadaan saya - yang berarti sepenuhnya menyerahkan kehendak dan kehidupan saya kepada Yesus.**<sup>27</sup>

Tahap terakhir diatas menerangkan penyerahan sejati.

Adalah sesuatu yang sangat melegakkan jika kita menyerahkan diri kepada Bapa surgawi kita, karena kita percaya pada kasihNya dan tidak membiarkan keadaan menjadi sangat buruk seperti anak yang hilang dalam perumpamaan Yesus. Dia menyerah pada waktu dia jatuh ke jurang yang paling dalam dan hanya pada saat itulah dia membuat keputusan untuk pulang kerumah. Pada waktu dia mendekati rumah orang tuanya, bapaknya datang menemuinya dan merangkulnya. Bapaknya menerima

---

<sup>26</sup> Norman B. Grubb: Charles Studd – *Kein Opfer zu groß (No Sacrifice is Too Great)*

<sup>27</sup> Dean M. Kelley: *How Adventism Can Stop Growing*, Ministry (February 1983), 4

dia seutuhnya sebagai anaknya. Hanya pada saat itulah dia benar-benar mengerti kasih dari bapaknya. Ini membuat penyerahannya menjadi penyerahan berdasarkan kasih.

### Sebuah insiden tragis

Insiden ini terjadi di Perancis dan membantu mengilustrasikan hal berikut ini:

Istri dari seorang pria Perancis yang kaya menyatakan rahasianya kepada seseorang. Wanita ini membawa sebotol racun ditangannya. Dia berencana untuk mengakhiri hidupnya oleh karena berbagai masalah rumah tangga. Dia berkata: "Kemarin saya mengeluh kepada suami saya; tetapi dia memberikan jawaban yang mengagetkan dan membingungkan: 'Apa lagi yang kamu inginkan? Kamu memegang buku chek saya (artinya sang istri memiliki wewenang dalam pengaturan uang), rumah saya adalah rumahmu, kamu makan dimeja makan saya. Semua yang berkaitan dengan kemakmuran dan kehormatan adalah milikmu, dan kamu masih mengeluh?' Saya katakan kepadanya," lanjut wanita ini, "Aku inginkan hatimu, Aku ingin kamu menyayangiku." Dan sang suami membentak: 'Kamu tidak dapat memiliki itu. Kamu tahu bahwa hatiku milik wanita lain. Semua yang aku miliki adalah milikmu, tetapi hatiku, cintaku, tidak mungkin kamu memintanya dariku.'<sup>28</sup>

Tidak ada seorangpun, yang mencintai seseorang, akan senang dengan jawaban seperti ini. Wanita ini tidak peduli apa yang dimiliki oleh sang suami, apa yang berarti adalah dia sebagai seorang suami.

"Tuhan kita yang besar tidak menginginkan sesuatu dari saya. Dia menginginkan saya. Yesus tidak menginginkan sebagian dari waktu saya atau sebagian dari harta saya, atau sebagian dari talenta dan kemampuan saya."<sup>29</sup> Dia menginginkan saya, karena Dia mencintai saya dan ingin membuat saya bahagia.

Kita harus "menyerahkan" diri kita, kita harus memberikan diri kita dengan segala sesuatu yang kita miliki dan segala keberadaan kita. Kita harus menyerahkan diri kita pada pemeliharaan, pimpinan, tuntunan dan kehendak Allah. Inilah ibadah kita yang sejati seperti dikatakan dalam Roma 12:1.

Pada waktu Firman Tuhan berbicara tentang penyerahan penuh dimana: "*itu adalah ibadahmu yang sejati,*" berarti bahwa **berserah kepada Tuhan adalah hal yang paling masuk akal yang dapat kita lakukan**. Adakah yang lebih berarti dari pada menyerahkan masalah kita kepada dokter diatas segala dokter pada waktu kita sakit? Apakah yang lebih baik dari pada mempercayakan diri saya kepada tuntunan ilahi pada waktu saya hilang?

Dibandingkan dengan Tuhan, saya miskin, bodoh dan tidak berdaya. Tidakkah lebih baik meletakkan diri saya ditangan Tuhan? Intinya disini adalah percaya kepada Oknum yang menciptakan diri saya, yang memiliki rencana terbaik untuk saya, yang benar-benar mencintai saya dan yang dapat

---

<sup>28</sup> Oswald Smith: *The Man Whom God Will Use*, 26

<sup>29</sup> Johannes Mager: *Unser größtes Bedürfnis (Our greatest need)*, published by Werner E. Lange, Lüneburg 2011, Seite 48

memenuhi semua kebutuhan saya. Melalui penyerahan, kasih dan kuasa Tuhan yang tidak terhingga berada dipihak kita. **Penyerahan penuh bukanlah sebuah kekalahan, tetapi adalah sebuah aset yang sangat besar. Ini menuntun kita memasuki kehidupan yang dituntun oleh Allah.**

Penyerahan penuh kita adalah awal dari "kehidupan yang berkelimpahan" (Yohanes 10:10) yang Yesus ingin berikan bagi kita. Penyerahan ini juga jelas berkaitan dengan kemenangan atas dosa seperti dinyatakan dalam Wahyu 12:11: "Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. **Karena mereka tidak mengasih nyawa mereka sampai ke dalam maut.**" Ini menyatakan bahwa penyerahan penuh sangat diperlukan untuk menang atas dosa dan Setan dan ini adalah hal terbaik yang dapat kita lakukan.

Dalam buku *Christ's Object Lessons* kita melihat tulisan ini:

*"Biarlah tidak seorangpun berkata, saya tidak dapat memperbaiki kelemahan karakter saya. Jika anda sampai pada kesimpulan ini, anda pasti gagal memperoleh hidup kekal. Ketidakungkinan ini terletak pada kehendak anda sendiri. Jika anda tidak memiliki kemauan, berarti anda tidak akan menang. Kesulitan sebenarnya berada pada kemerosotan hati yang tidak disucikan, dan ketidakmauan untuk berserah kepada pengaturan Allah."<sup>30</sup>*

*"Bagi Yesus yang, (setiap hari) mengosongkan diriNya untuk keselamatan manusia yang telah jatuh dalam dosa, Roh Kudus diberikan secara limpah. Sehingga Roh ini diberikan kepada setiap pengikut Kristus pada saat seluruh hati diserahkan untuk kepenuhan Roh Kudus (dan setiap hari meminta kecurahan Roh Kudus)."<sup>31</sup>*

Disini kita melihat bahwa:

- ▶ Roh Kudus tinggal didalam Yesus dengan limpahnya
- ▶ Dia menginginkan kita untuk hidup dengan penuh penyerahan sehingga Roh Kudus dapat tinggal didalam diri kita dengan cara yang sama
- ▶ Untuk alasan ini Yesus memberikan perintah: "...hendaklah kamu penuh dengan Roh." Dalam teks Yunani asli ini berarti: "Biarlah dirimu secara terus menerus dan berulang ulang dipenuhi dengan Roh Kudus." (Efesus 5:18)
- ▶ Tujuannya adalah agar kita memiliki kehidupan yang berkelimpahan. (Yohanes 10:10, Kolose 2:10).

### **Apa yang dapat menghalangi kita untuk berserah?**

Bagi saya, ini adalah masalah yang berkaitan dengan pekerjaan saya. Saya khawatir bahwa setelah saya membuat penyerahan, Tuhan akan memanggil saya menjadi seorang pendeta.

Edwin Orr menghadapi masalah yang berbeda. Jelas baginya dalam masa mudanya bahwa "Saya harus berserah penuh kepada Tuhan... Untuk pertama kali dalam hidup saya, saya sadari bahwa

---

<sup>30</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 331.2

<sup>31</sup> E.G. White, *Thoughts from the Mount of Blessing* (1896), hal. 20.3

Allah sedang berbicara dengan saya. Roh Kudus berbicara dalam hati saya. Saya katakan kepada Tuhan bahwa saya benar-benar mau menyerahkan seluruh kehidupan saya kepadaNya. Suara dalam hati saya bertanya: 'Bagaimana dengan dosa kesayanganmu?' ...Saya mengakui dosa ini dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi. Suara dalam hati saya berkata: 'Bagaimana dengan kehendakmu?' Ini benar-benar mengagetkan saya... kemudian saya berkata kepada Tuhan: Saya siap pergi kemana saja Tuhan inginkan atau tetap tinggal dirumah... Kemudian Roh Kudus berbicara kepada saya mengenai seorang idola yang saya sayangi dalam hidup saya. Dia adalah seorang gadis yang saya sangat sayangi. Tuhan bertanya apakah saya mau meninggalkan gadis ini jika Tuhan minta. Tiba-tiba saya sadar bahwa kehendak saya memberontak saat masuk tahap ini. Saya tidak mau membuat pengorbanan sebesar itu... Pada saat itu Roh Kudus berhenti berbicara kepada saya. Segera pada saat itu, hati saya menjadi hampa. Saya segera menyadari hal ini dan sekali lagi saya merasakan kerinduan untuk dipenuhi oleh Roh. Kali ini saya menyerahkan diri saya sepenuhnya kepada Tuhan. Saya bahkan siap untuk menyerahkan bagian dari hidup saya ini kepada Tuhan ...Hati saya dipenuhi oleh kasih yang tidak dapat digambarkan, sukacita, dan kuasa... Untuk pertama kali dalam hidup saya, saya merasa benar-benar mengenal Allah dan Juruselamat dan bahwa Kekristenan adalah sesuatu yang lebih dari sekedar doktrin atau sebuah filosofi." - Tuhan melakukan hal-hal besar dalam kehidupan Edwin Orr.<sup>32</sup>

Dalam kasus saya, tantangannya adalah pekerjaan, bagi Edwin Orr seorang gadis. Apapun masalah yang anda hadapi - jika anda belum menyerahkan diri anda sepenuhnya kepada Tuhan, lakukanlah, serahkan diri anda seutuhnya dengan segala permasalahan anda ketangan Tuhan. Tuhan akan memberkati anda dengan limpahnya.

Mari kita berdoa: Bapa, kami berterimakasih karena Engkau ingin kami untuk berserah kepadaMu sehingga kami boleh diberkati dan menyederhanakan kehidupan kami dan hidup dalam jalan yang akan memungkinkan Engkau membentuk kami menjadi sesuatu yang baru. Bantulah saya untuk setiap hari menyerahkan kehidupan saya kepadaMu dengan tidak membatasi diri dan mengikuti Engkau dalam segala hal dengan kekuatan dari Tuhan.

### **Tuhan menghormati keputusan kita**

Percaya kepada Tuhan! Jika anda adalah seorang oknum yang maha tahu, anda pasti akan memilih jalan yang sama, jalan yang Tuhan ingin tunjukkan. Kita buang semua ketakutan dan berikan seluruh keberadaan kita pada waktu kita berserah penuh kepada Allah yang penuh kasih. Allah tidak pernah menentang keputusan yang dibuat oleh setiap insan manusia. Allah kita yang ajaib menghormati kepribadian kita. Kebebasan adalah salah satu pemberian yang paling berharga yang Tuhan berikan kepada kita. Itulah sebabnya Tuhan menunggu persetujuan kita dan hanya bertindak jika kita meminta Tuhan untuk bertindak bagi kita. Kebebasan adalah sebuah prasyarat ilahi. Cinta hanya dapat bertumbuh dalam kebebasan.

### **Apakah berserah kepada Tuhan berarti kita harus meninggalkan kehendak diri sendiri?**

---

<sup>32</sup> J. Edwin Orr: *Volle Hingabe (Full Surrender)*, Kassel 1965, page 108ff., shortened

Apakah kita benar-benar kehilangan kehendak diri kita saat berserah kepada Tuhan? Apakah kita menjadi wayang dan Tuhan mengatur kita dengan menarik tali? Tentunya tidak! Mengapa tidak?

Karena dengan sepenuhnya menyerahkan diri kita kepada Tuhan, kita menggantikan kehendak kita yang penuh dengan kebodohan, sesat, acuh tak acuh dan kekanak-kanakan dengan kehendak Tuhan yang mulia, bijaksana dan sempurna. Kita menempatkan diri kita dibawah navigasi ilahi.

Kita tidak boleh meninggalkan kehendak kita, yang kita tinggalkan adalah **penyalahgunaan dari kehendak** itu sendiri. Kehendak, yang harus ditinggalkan, adalah kehendak yang berlawanan dengan kehendak Tuhan. Lebih persisnya adalah: kekeras-kepalaan kita.

E.G. White berkata: "Tetapi seseorang berkata, "Tidak bolehkah saya memiliki jalan sendiri, dan bertindak sesuai kehendak diri? - Tidak, anda tidak dapat mengikuti kehendak diri sendiri dan masuk dalam kerajaan surga. Di surga tidak ada "kehendak diri sendiri." Tidak ada cara-cara manusia yang akan memiliki tempat dalam kerajaan surga. Kehendak kita harus diserahkan kepada Tuhan."<sup>33</sup> (baca juga Yesaya 53:6)

Siapapun yang menolak untuk dituntun oleh Allah dan FirmanNya, sedang hidup atas dasar pemikirannya sendiri yang terbatas gantinya bergantung pada "navigasi ilahi."

"Pada waktu kehendak kita selaras dengan kehendak Tuhan, kehendak ini tidak akan dirubah; bahkan salah jika kita meninggalkan kehendak ini."<sup>34</sup>

E.G. White bahkan menulis: "Pada waktu **kehendak manusia** bekerjasama dengan kehendak Allah, kehendak itu menjadi **kuasa yang tidak terbatas**. Apapun yang akan dilakukan atas perintahNya, dapat diselesaikan dalam kuasaNya. Semua yang dilakukanNya berhasil."<sup>35</sup>

"Pada waktu kita membiarkan Roh Kudus menuntun kita, maka kita tidak akan dibatasi. Malah kita akan hidup dengan kebebasan penuh. 2 Korintus 3:17 berkata: "...dan dimana ada Roh Allah, disitu ada kemerdekaan."<sup>36</sup>

### Hidup dalam tuntunan ilahi

Bukankah Amsal 3:5-6 berlawanan dengan ini? "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu."

Banyak orang berpikir bahwa ayat ini berarti bahwa mereka harus mematikan pikiran mereka. Atau mengadopsi metode lain untuk menghilangkan logika mereka. Pandangan ini salah besar. Tuhan

---

<sup>33</sup> E.G. White: *Advent Review and Sabbath Herald*, 23 February 1892

<sup>34</sup> H.W. Smith: *Christsein täglich (Being a Christian daily)*, 73

<sup>35</sup> E.G. White: *Christian Service* (1952), Hal. 258.6

<sup>36</sup> David Wolkwitz: *Der Weg zu einer kraftvollen Erweckung*, (NRW-Vereinigung), 25

ingin kita menggunakan pikiran kita. Dia mengundang saya untuk menghubungkan pikiran saya dengan pikiranNya yang tidak terbatas.

Bukankah Tuhan mengaruniakan kepada Daniel dan teman-temannya, yang setia dengan sepenuh hati dalam perkara-perkara kecil dan perkara besar, kepintaran sepuluh kali lipat? Tuhan ingin memaksimalkan seluruh potensi pikiran kita dan pada saat yang sama terhubung dengan pikiranNya yang tidak terbatas.

Ini sama halnya dengan mengendarai mobil dengan alat navigasi. Saya harus menggunakan semua kemampuan pikiran saya pada waktu berkendara, tetapi adalah lebih baik untuk percaya pada alat navigasi GPS dimana kita akan berbelok, kecepatan maksimal, peringatan tentang kemacetan pada jalan tertentu, pengalihan rute perjalanan, rute terbaik ke tempat tujuan, atau waktu perjalanan, dll. Saya masih ingat pada waktu saya meminjam alat navigasi, saat itu saya harus menghadiri acara pemakaman di wilayah yang saya tidak kenal di Munich. Alat GPS ini melakukan tugas yang sangat baik dan saya tiba ditempat tujuan tanpa sedikitpun masalah.

Bergantunglah kepada Allah, pada perintah-perintahNya, pada peraturan dan nasihatNya dan jalanilah hidup ini dibawah navigasi ilahi.

### **Keraguan terhadap instrumen**

Dalam Perang Dunia II ada sebuah pesawat Inggris lepas landas dari Sicily dan terbang menuju Afrika Utara. Oleh karena alat komunikasi disemua bandara tidak berfungsi, sang pilot harus benar-benar mengandalkan instrumen yang ada. Meskipun waktu penerbangan mereka belum seperti yang mereka perhitungkan, instrumen mengindikasikan bahwa mereka telah tiba ditempat tujuan. Mereka pikir ini tidak mungkin, jadi mereka meneruskan penerbangan. Setelah mereka berada jauh diatas gurun Sahara barulah mereka menyadari kesalahan mereka. Mereka kehabisan bahan bakar dan harus mendarat darurat dipadang pasir. Dan karena mereka tidak membawa cukup air, semua awak pesawat meninggal karena kehausan.

Akhirnya setelah pesawat ini ditemukan, mereka dapati bahwa semua instrumen berfungsi dengan baik. Pada saat terbang, arah tiupan angin membuat pesawat ini tiba ditempat tujuan dengan cepat. Sayangnya sang pilot percaya pada perkiraan manual mereka sendiri gantinya percaya pada indikator instrumen yang ada, yang akibatnya fatal bagi mereka. Mereka membuat keputusan yang salah.<sup>37</sup> Kita dapat mengandalkan pimpinan Tuhan. Adalah lebih baik bersandar pada Firman Tuhan gantinya pada asumsi kita sendiri.

### **Umat dengan dukungan ilahi**

Dengan berserah kepada Yesus Kristus, kita tidak menjadi orang yang tidak memiliki kemauan; gantinya, kita menjadi umat dengan dukungan ilahi, dukungan yang membela sudut pandang

---

<sup>37</sup> *Aller Diener, II/III (1983) 142*

kita dengan hikmat dan kearifan. Coba pikirkan kembali tentang Daniel dan teman-temannya. Sebagai orang muda, mereka membuktikan bahwa mereka memiliki dukungan dan mereka tetap setia kepada Tuhan pada waktu mereka diuji dalam hal makanan di pasal 1. Atau coba pikirkan keputusan mereka yang fenomenal didepan perapian yang menyala-nyala seperti tertulis dalam pasal 3 dimana saat itu mereka berusia setengah baya. Atau coba pikirkan tentang sikap Daniel sebagai orang yang lanjut usia saat dia berada didepan lubang singa seperti tertulis dalam pasal 6.

### **Kebanggaan atau kebanggaan melalui Kristus**

Setiap orang yang menyerahkan dirinya kepada Kristus tidak perlu khawatir dengan masalah kepercayaan diri, karena mereka merasakan penghormatan yang jauh lebih besar melalui Kristus. Dalam buku *Ministry of Healing* tertulis: "Banyak orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan besar tidak dapat berbuat banyak karena mereka tidak berusaha. Ribuan orang melewati kehidupan seakan-akan mereka tidak memiliki tujuan yang jelas dalam kehidupan, tidak ada standar tinggi yang harus dicapai. Salah satu alasan untuk hal ini adalah karena mereka menaruh nilai yang rendah untuk diri mereka. Kristus membayar kita dengan harga yang sangat mahal, dan sesuai dengan harga yang dibayarkan, Dia ingin kita menghargai diri kita sendiri."<sup>38</sup> Seorang saudari memberikan kesaksian setelah dia mulai hidup dalam Roh Kudus: "Saya telah menemukan arti diri saya didalam Kristus."

### **Doa untuk menyerahkan kehendak kita**

Seorang anak muda mengadakan pertemuan konseling dengan seorang Pendeta karena dia ingin dipenuhi dengan Roh Kudus dan dia mengalami pergumulan. Pendeta bertanya: "Sudahkah kamu menyerahkan semua keinginanmu kepada Tuhan?" - "Sepertinya belum semuanya." - "Baik," jawab Pendeta, "tidak ada gunanya kita berdoa (meminta Roh Kudus) sebelum kamu menyerahkan semua kehendakmu kepada Tuhan. Tidak maukah kamu menyerahkan semua keinginanmu kepada Tuhan sekarang?" - "Tidak bisa," katanya. "Apakah kamu ingin Tuhan melakukannya untuk kamu?" - "Ya" jawabnya. "Kalau begitu mintalah itu kepada Tuhan sekarang."

Orang muda ini berdoa: "Ya Tuhan, kosongkanlah diri saya dari semua keinginan saya. Biarlah saya berserah penuh pada kehendakMu. Ambillah semua keinginan saya. Saya berdoa dalam nama Yesus." Kemudian Pendeta bertanya: "Apakah yang kamu minta sudah terjadi?" - "Pasti sudah terjadi," katanya, "Saya meminta kepada Tuhan untuk memberikan sesuatu yang sesuai dengan kehendakNya dan saya tahu bahwa doa saya sudah didengarkan dan saya sudah terima apa yang saya minta. (1 Yohanes 5:14-15) Ya, sudah terjadi, kehendak saya ada disini." Pendeta lanjut berkata: "Sekarang mintalah kepada Tuhan untuk memperoleh baptisan Roh Kudus [untuk dipenuhi oleh Roh

---

<sup>38</sup> E.G. White, *The Ministry of Healing* (1905), hal. 498.3

Kudus]. Anak muda ini berdoa: "Ya Tuhan, baptiskanlah saya sekarang dengan Roh Kudus. Saya minta dalam nama Yesus." Dan ini terjadi segera setelah dia menyerahkan kehendaknya kepada Tuhan.<sup>39</sup>

Ajaib, Bapa kita yang penuh kasih bahkan mau menciptakan kondisi yang akan melayakkan kita untuk meminta kepadaNya jika kita minta.

Kita belajar dua hal dari doa ini: (1) Anak muda ini sudah memahami berdoa dengan janji-janji Alkitab. Dalam doanya dia mengandalkan janji Tuhan bahwa doa yang sesuai dengan kehendak Allah akan dijawab pada saat doa itu dipanjatkan. (Cara yang ajaib berdoa dengan janji diterangkan lebih rinci dalam buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* oleh H. Haubeil). (2) Anak muda ini membuat keputusan untuk menerima bantuan Allah agar dia dapat menyerahkan dirinya.

### Mengarahkan kehidupan kita: Keputusan

Kita harus tahu bahwa kemampuan membuat keputusan-keputusan bebas adalah otoritas yang menuntun didalam hidup kita. Saya berikan contoh untuk lebih dapat menjelaskan arti sebenarnya dari kemampuan ini.

Badan kapal pesiar "Queen Elizabeth" beratnya 1300 kali lebih besar dari lempengan setir yang ada pada bagian bawah kapal. Ini berarti bahwa lempengan setir ini mampu mengatur arah kapal yang beratnya 1300 kali lebih besar dari lempengan setir itu sendiri. Setir dalam kehidupan kita adalah kemampuan dalam membuat keputusan. Jika kita memutuskan untuk menyerahkan diri kita kepada Allah, maka Dia akan menempatkan semua bantuan yang diperlukan atas permohonan kita.

### Tantangan

Menyerahkan diri kepada Kristus tergantung pada keputusan kita; apakah kita mau hidup untuk diri kita sendiri atau kita mau hidup untuk Tuhan. Setiap orang, khususnya orang muda, harus bertanya pada diri sendiri apakah ego mereka harus mengatur hidup mereka atau mereka mau melayani Tuhan.

Materi dan kesenangan duniawi dapat menjadi ilusi kebahagiaan, tetapi semua hal ini tidak memberikan kepuasan sejati - kita akan selalu menginginkan sesuatu yang lebih. Semakin banyak yang dimiliki, semakin banyak yang diinginkan, keluhan tidak pernah berhenti, kata seorang penyair Jerman yang terkenal. Akhirnya kita sadar bahwa semua hal ini telah menguasai diri kita sepenuhnya.

Tantangan selanjutnya yang perlu kita pertimbangkan adalah fakta bahwa orang-orang tertentu dengan otoritas tertentu dalam hidup kita, misalnya keluarga kita, sekolah, gereja, perusahaan atau komunitas, menaruh harapan pada kita yang berlawanan dengan rencana Tuhan.

---

<sup>39</sup> R.A. Torrey, *Der Heilige Geist – Sein Wesen und Wirken*, (Frankfurt, 1966), 151 (The Holy Spirit – His Nature and Ministry)

Pada waktu kita menyerahkan hidup kita kepada Yesus, maka kita akan memiliki kuasa dan keberanian untuk memprioritaskan kepentingan Tuhan dan mampu membela sudut pandang kita dengan hikmat dan kearifan. (Lihat Daniel 1).

### Apakah cukup menyerahkan hidup saya kepada Tuhan satu kali?

Kita melakukan penyerahan diri yang fundamental kepada Yesus Kristus pada saat kita ditobatkan. Penyerahan ini, yang terjadi dengan doa dan setelah melakukan pembelajaran Alkitab dan pengakuan iman, dimeteraikan dengan baptisan dan berlaku sampai selama-lamanya. Firman Tuhan menyebut penyerahan dasar ini sebagai sebuah perjanjian dengan Allah.

Penyerahan setiap hari adalah sesuatu yang berbeda. Karena sering juga disebut komitmen, pertobatan, penyucian, istilah-istilah ini dapat menyebabkan kebingungan. Tetapi untuk meluruskannya, saya sebut saja penyucian. **Penyucian** setiap hari (atau penyerahan atau pertobatan) berarti bahwa hari ini saya ingin menghidupkan perjanjian dasar yang telah saya buat dengan Tuhan; saya ingin meninggikan perjanjian itu hari ini. Oleh sebab itu sebaiknya kita berdoa setiap hari; "Tuhan, saya sucikan diri saya bagiMu hari ini dengan segala keberadaan saya dan segala yang saya miliki."

Jika saya bertahan dalam perjanjian ini maka saya tidak perlu khawatir akan apapun. Tuhan mampu melindungi segala sesuatu yang dipercayakan kepadaNya. Tuhan tidak pernah ingkar janji. Dia tidak pernah melakukan gugat cerai. Alkitab menggambarkan perjanjian kita dengan Kristus sebagai sebuah pernikahan.

**Morris Venden** memberikan komentar ini: "Jelas, menikah tidak memberikan banyak arti jika anda tidak berencana untuk mempertahankan pernikahan. Dan anda tidak bisa mempertahankan pernikahan jika anda tidak, terlebih dahulu, memasuki pernikahan."<sup>40</sup>

Untuk dapat mempertahankan konsekwensi positif dari penyerahan dasar kita, kita perlu tinggal didalam Yesus. Itulah sebabnya Yesus berbicara tentang "tinggal" sepuluh kali dalam Yohanes 15, contohnya di ayat 5 dan 7 "**Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa... Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.**

Hidup yang berkelimpahan berkaitan erat dengan tinggal di dalam Yesus. Melalui persekutuan denganNya kita mampu menghasilkan buah - kehidupan yang penuh sukacita, kuasa, kemenangan dan berbagai kemampuan yang berarti. Jika kita dipenuhi oleh kebenaran ini, maka kehidupan kita akan mengalami perubahan yang besar.

Mari kita rangkumkan topik tentang penyerahan kepada Yesus ini dengan sebuah lagu yang juga sebenarnya adalah sebuah doa:

---

<sup>40</sup> Morris Venden, *95 Theses on Righteousness by Faith*, hal. 133

1. Jadilah Tuhan, kehendak-Mu  
Engkaulah Khalik, aku debu.  
Jadikan aku sesuka-Mu,  
Aku menunggu di kaki-Mu.
2. Jadilah Tuhan, kehendak-Mu  
Ujilah skarang percayaku  
Aku menyembah di kaki-Mu,  
Basuhkan aku s'perti salju.
3. Jadilah Tuhan, kehendak-Mu  
Penatlah aku, tolong Yesus,  
Kuasa sepenuh ditangan-Mu  
Jamahlah aku agar sembuh
4. Jadilah Tuhan, kehendak-Mu  
B'rikanlah aku iman teguh  
Penuhi aku dengan Roh-Mu,  
Hiduplah Engkau dalam aku.<sup>41</sup>

*"Tuhan, aku percaya Engkau telah mati untuk menebus jiwaku. Jika Engkau telah membayar harga yang begitu mahal menebus jiwaku sehingga Engkau harus mati, Aku mau berserah. Aku serahkan seluruh hidupku, dan seluruh keberadaanku kedalam pemeliharaanMu."*<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Lagu Sion GMAHK no. 271, *Jadilah Tuhan Kehendak-Mu*, oleh Adelaide Pollard

<sup>42</sup> E.G. White, *Faith and Works* (1979), hal. 16.2

## YESUS TINGGAL DI DALAM KAMU

*Apakah syarat untuk Yesus dapat tinggal dalam diri saya?  
Apa pengaruh "Kristus didalam saya" bagi hidup saya?  
Tujuan akhir: Diisi dengan kepenuhan Allah*

**E.G. White: "...agama berarti berdiamnya Yesus didalam hati."<sup>43</sup>**

*"Adalah melalui Roh sehingga Kristus dapat hidup didalam kita; dan Roh Allah, yang diterima oleh iman, adalah awal dari kehidupan kekal."<sup>44</sup>*

Perhatikan hal-hal berikut ini:

- ▶ Melalui Roh Kudus Kristus berdiam dalam diri kita.
- ▶ Kita menerima Roh Kudus dengan iman.
- ▶ Ini adalah awal dari kehidupan kekal.

Pengetahuan yang Yesus ingin hidupkan dalam diri saya melalui Roh Kudus pada waktu saya dipenuhi oleh Roh Kudus - sangat berharga bagi saya. Ini adalah kebenaran Alkitab yang luar biasa.

### Tinggal didalam Kristus

Yesus bukan hanya ingin memiliki hubungan yang akrab dengan kita dengan berdiam didalam diri kita melalui Roh Kudus, Dia juga menginginkan hubungan yang konsisten dan bertumbuh semakin dalam dengan kita.

Dalam Yohanes 15:4 Dia berkata: *"Tinggalah didalam Aku dan Aku didalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal didalam Aku."* Ini adalah sebuah

---

<sup>43</sup> E.G. White: *Review & Herald*, Mei 24, 1892, par. 4

<sup>44</sup> E.G. White: *The Desire of Ages* (1898), hal. 388.1

undangan yang indah dan pada saat yang sama, sebuah perintah. Ini berarti bahwa kehidupan Kekristenan yang konsisten dapat terjadi melalui kuasa Allah.

Yesus menekankan istilah "tinggal" 10 kali dalam pasal Yohanes 15. Dia ingin kita memiliki hubungan yang tidak terputus denganNya.

Ellen White mengklarifikasi: "*Tinggal didalam Kristus berarti [pertama] terus menerima Roh Kudus, [kedua] hidup berserah penuh bagi pelayananNya.*"<sup>45</sup>

Dalam tulisan lain dia berkata: "*Hubungan dengan agen surgawi setiap saat sangat penting untuk kemajuan kerohanian kita. Mungkin kita telah menerima Roh Allah, tetapi dengan doa dan iman kita harus terus mencari Roh Kudus.*"<sup>46</sup>

Dan: "*Dia (Yesus) akan **hidup melalui mereka**, memberikan mereka inspirasi dari RohNya yang menyucikan, **memberikan kepada jiwa transfusi vital dari diriNya sendiri.***"<sup>47</sup>

Kita dapat melihat doa raja Daud sebagai janji untuk kita sendiri: "*Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!*" (Mazmur 51:10)

### Menghampiri Sumber Kuasa Allah

Banyak orang tidak tahu bagaimana menghampiri sumber kuasa Allah. Mereka hidup dalam kemiskinan rohani, meskipun "...kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh..." (2 Petrus 1:3).

Di Texas ada satu ladang minyak yang terkenal yang disebut Yates Pool. Selama periode krisis ekonomi Amerika ada sebuah peternakan domba dilokasi ini, dimiliki oleh seorang pria yang bernama Yates. Tetapi, dia tidak mendapat penghasilan cukup dengan peternakan dombanya untuk membayar hutang-hutangnya. Kemudian satu perusahaan minyak datang dan menginformasikan dia bahwa kemungkinan lokasi tanahnya berisi kandungan minyak. Perusahaan ini mengusulkan untuk melakukan percobaan pengeboran minyak dan dia menandatangani kontraknya.

Pada kedalaman sekitar 1200 kaki, mereka menemukan kandungan minyak yang besar. Dan semua minyak ini milik Tuan Yates! Pada hari dia membeli tanah ini dia juga menerima hak untuk mendapatkan minyak atau sumber daya alam lain yang ada ditanah tersebut. Dia adalah seorang multimilioner yang hidup dalam kemiskinan. Apa masalahnya? Dia tidak tahu kalau tanah ini menyimpan cadangan minyak.<sup>48</sup>

Apakah anda tahu apa yang tertulis dalam 2 Petrus 1:3-4? "...kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh..." Biarkan saya

---

<sup>45</sup> E.G. White: *The Desire of Ages* (1898), hal. 676.2

<sup>46</sup> E.G. White: *Ye Shall Receive Power* (1995), hal. 307.3 (Oktober 24)

<sup>47</sup> E.G. White: *Ye Shall Receive Power* (1995), hal. 306.6 (Oktober 23)

<sup>48</sup> Dr. William R. Bright: *Erfüllt mit dem Heiligen Geist – Wie erfährt man das?* (Neuhausen, 1971), 27

mengatakan selengkapnya dengan kata-kata saya sendiri: Melalui hubungan yang intim dengan Yesus dan sementara kita mempertahankan hubungan ini, berdoalah dengan "janji-janji yang besar dan mulia."

Pada saat ini kita, melalui iman dalam Yesus, menjadi anak-anak Allah, kita juga menjadi ahli-ahli waris Allah dan semua sumber dayaNya diberikan untuk kita gunakan. Segala sesuatu yang kita butuhkan untuk menjadi umat Tuhan dan saksi-saksi yang berbuah untuk Kristus - termasuk hikmat, kasih dan kekuatan - diberikan kepada kita. Tetapi, banyak orang Kristen hidup dalam kemiskinan rohani karena mereka tidak tahu bagaimana memanfaatkan semua kekayaan rohani yang Tuhan telah berikan kepada mereka! Seperti Tuan Yates sebelum minyak ditemukan pada ladangnya, dia hidup dengan tidak mengetahui kekayaannya yang besar.

### **Panggilan Yesus yang mendesak: Berdoalah untuk meminta Roh Kudus**

Ada satu pasal didalam Alkitab dimana Tuhan kita Yesus mendesak kita sepuluh kali untuk berdoa meminta Roh Kudus. Saya tidak mengetahui pasal-pasal lain dalam Alkitab dimana Yesus meminta perhatian kita kepada sesuatu dengan desakkan penuh kasih seperti ini, kecuali panggilannya untuk tinggal didalam Dia. Pasal ini adalah sebuah pelajaran tentang berdoa. Pasal tentang berdoa meminta Roh Kudus terdapat dalam Lukas 11:9-13. (Baca juga Bab 1 "Pemberian Yesus yang paling berharga").

### **Perintah Yesus: Hendaklah kamu penuh dengan Roh**

Kami bukan hanya ingin mengulangi pernyataan penting ini, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada hal berikut ini dalam bab ini: **"Dan kamu telah dipenuhi didalam Dia."**

E.G. White berkata: "Bagi Yesus... Roh Kudus diberikan [setiap hari] tanpa batasan. Sehingga Roh ini dapat diberikan kepada setiap pengikut Kristus jika segenap hati diserahkan untuk kepenuhan Roh [dan setiap hari meminta kepada Tuhan untuk kecurahan Roh Kudus]."<sup>49</sup> "Tuhan kita sendiri telah memberikan perintah, "Hendaklah kamu penuh dengan Roh" (Efesus 5:18), dan perintah ini juga merupakan janji dari penggenapannya. Adalah satu keinginan Bapa bahwa didalam Kristus terdapat "seluruh kepenuhan," dan "Dan kamu telah dipenuhi didalam Dia." (Kolose 1:19 dan 2:10)<sup>50</sup>

Disini kita pelajari bahwa:

- ▶ Roh Kudus tinggal didalam Yesus tanpa batasan.
- ▶ Dia ingin kita hidup dengan penyerahan penuh sehingga Roh Kudus dapat hidup didalam diri kita dengan cara yang sama.
- ▶ Untuk alasan inilah Yesus sendiri memberikan perintah: "Hendaklah kamu penuh dengan Roh." (Efesus 5:18)

---

<sup>49</sup> Thoughts from the Mount of Blessings, hal. 20.3

<sup>50</sup> Thoughts from the Mount of Blessings, hal. 20.3

- ▶ TujuanNya adalah agar kita hidup dengan kelimpahan. (Yohanes 10:10, Kolose 2:10)
- ▶ Dengan demikian, penting bagi kita untuk tinggal didalam Yesus. Yesus didalam kita akan memberikan perbedaan yang besar.

### Berdoa dengan iman

Ini adalah masalah berdoa dengan iman. "...sehingga **oleh iman** kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu." (Galatia 3:14). - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah." (Ibrani 11:6) - "sehingga **oleh imanmu** Kristus diam didalam hatimu..." (Efesus 3:17). Penting untuk diketahui bahwa setelah saya berdoa meminta Roh Kudus, saya benar-benar menerima Roh Kudus. Tuhan kita yang ajaib telah menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat dengan mudahnya beriman kepadaNya. Caraya adalah berdoa dengan janji. (Baca juga buku "Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi," Bab 5, "Kunci Kehidupan Praktis," dimana topik ini dibahas lebih rinci).

E.G. White bahkan berkata: "**Roh menunggu permintaan dan penerimaan kita.**"<sup>51</sup>

David Wolkwitz menambahkan: "Dapatkah anda membayangkan "meminta" sesuatu dari Tuhan? Dalam hal ini, pemberian khusus Roh Kudus. Pemikiran seperti ini membuat kita gemetar ketakutan. Kedengarannya tidak hormat dan bahkan merupakan satu bentuk penghujatan untuk berpikir tentang hal seperti ini. Namun, istilah ini digunakan oleh pembawa kabar Tuhan dalam berbagai tulisannya. Sebenarnya apa yang dia maksudkan?

Pertama, kita harus ketahui bahwa Allah lebih dari senang untuk memberikan pemberian ini, karena Dia mencintai kita dan kita sangat memerlukannya. Kedua, ini berarti bahwa pemberian ini benar-benar sangat penting untuk kita. Karena dikatakan bahwa pemberian ini menunggu permintaan kita, maka jelas bagi kita bahwa pada waktu kita merindukan Yesus untuk berdiam dalam hidup kita agar Dia dapat memimpin dan menuntun kita, dan mengetahui bahwa kita telah berserah penuh kepada Bapa, maka kita kemudian, dengan percaya dan keyakinan, dapat membuat permintaan. Kita harus pikirkan hal ini dengan seksama."<sup>52</sup>

"Meminta" sesuatu melibatkan satu keinginan yang kuat, ini berkaitan dengan sesuatu yang benar-benar saya butuhkan atau ingin miliki, ini melibatkan keseriusan pada orang yang meminta.

Kita harus melepaskan segala rintangan untuk "meminta" sesuatu, pada waktu kita ingat bahwa: "*Dia (Bapa) sangat senang pada waktu mereka membuat permohonan tertinggi kepadaNya, sehingga mereka dapat memuliakan namaNya.*"<sup>53</sup>

Ini adalah masalah menyerahkan diri kita dengan segenap hati kepada Yesus setiap hari dan dengan iman memperoleh pemberian besar dari Bapa - Roh Kudus.

<sup>51</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 121.1

<sup>52</sup> David Wolkwitz: *Der Weg zu einer kraftvollen Erweckung*, (NRW, Abt. Heimatssion, hal. 205/The Way to a Powerful Revival.

<sup>53</sup> E.G. White, *The Desire of Ages* (1898), hal. 668.1

## Doa perantaraan yang indah dari Rasul Paulus

Untuk topik ini kita akan membaca Efesus 3:14-21, dimana kita mendapati sebuah doa perantaraan yang indah yang dibawakan oleh Rasul Paulus untuk gereja di Efesus. Garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Dia meminta kuasa Roh Kudus untuk mereka
2. Agar kemudian Kristus dapat berdiam dalam hati mereka
3. Agar karakter Yesus - buah Roh - dapat bertumbuh dalam kehidupan mereka, dan
4. Agar mereka dapat diisi dengan kepenuhan Allah

*"Itulah sebabnya aku sujud kepada Bapa, yang dari pada-Nya semua turunan yang di dalam sorga dan di atas bumi menerima namanya. Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah. (Efesus 3:14-19)*

## Bagaimana saya dapat memperoleh kekuatan batin?

Dasar dari kehidupan beragama kita dinyatakan dalam ayat 16: *"...supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu."*

Kita butuh kekuatan. Hidup yang penuh kekuatan menghasilkan sukacita. Tuhan kita yang ajaib ingin agar kita memiliki kekuatan yang berlimpah dalam kehidupan kita. Kekuatan batin ini diberikan oleh Roh Kudus. Dalam buku "Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi"<sup>54</sup> dinyatakan mengapa penting bagi kita untuk menyerahkan diri setiap hari kepada Yesus dan berdoa meminta Roh Kudus. Dan dengan cara berdoa dengan janji kita dapat pastikan memperoleh Roh Kudus pada saat kita meminta. Saya sarankan untuk anda membaca buku ini sekali lagi - sangat penting.

## Kristus didalam kita

Apa yang terjadi selanjutnya menurut ayat 17? *"...sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu."*

Apakah kita cukup sadar akan kebenaran yang ajaib ini? Pada waktu kita hidup dengan Roh Kudus, berarti Yesus hidup didalam hati kita. Kita tidak dapat merasakan atau mengukur hal ini. Kita harus percaya. Jika anda percaya dengan hal ini, maka bicaralah kepadaNya sekarang dan sekali lagi katakan kepadaNya: Terimakasih Tuhan Yesus, karena Engkau tinggal didalam hati saya.

---

<sup>54</sup> Helmut Haubeil: *Steps to Personal Revival* (Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi)

Andrew Murray berkata: "Dengan cara ini Yesus bersekutu dengan anda dengan tujuan agar hidupNya menjadi bagian dari hidup anda."<sup>55</sup>

E.G. White berkata: "Pengaruh Roh Kudus adalah kehidupan Kristus didalam jiwa."<sup>56</sup> Dan: "Dalam rencana memulihkan manusia kepada citra ilahi, Roh Kudus akan menggerakkan pikiran manusia, dan menjadi kehadiran Kristus, agen pembentuk karakter manusia."<sup>57</sup> Dan juga: "Seorang Kristen yang sehat adalah seseorang yang memiliki Kristus yang terbentuk didalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan (Kolose 1:27)."<sup>58</sup>

Ayat ini berkata bahwa Kristus berdiam didalam hati kita oleh iman. Percaya adalah landasan iman. Ini adalah masalah mempercayakan seluruh kehidupan saya kepada Yesus. Ini menyangkut penyerahan dasar kita yang pertama kepada Tuhan dan kemudian, penyerahan setiap hari kepada Yesus Kristus.

### Mengapa penyerahan penuh yang berkelanjutan kepada Allah begitu penting?

Dalam Roma 12:1 Tuhan meminta: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." Dan dalam Amsal 23:26 terdapat seruan: "Hai anakku, berikanlah hatimu kepadaku, biarlah matamu senang dengan jalan-jalanku."

Arti berserah dijelaskan lebih rinci dalam Bab 2 "Berserah kepada Yesus." Topik ini juga dijelaskan dengan baik dalam buku "Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi" Bab 5.

Penyerahan pada kasih Allah membawa berkat yang limpah. Jika Yesus diijinkan untuk menuntun hidup kita, maka Dia dapat membebaskan kita dari tirani keegoisan diri (iri, amarah, roh perselisihan, dll.).

E.G. White berkata: "Pemberian Roh adalah pemberian hidup dari Kristus. Manusia yang menerima Roh akan memiliki karakter Kristus."<sup>59</sup> Dalam tulisan lain dia berkata: "Kita tidak memperoleh kemenangan dengan jumlah, tetapi dengan penyerahan penuh jiwa kepada Yesus."<sup>60</sup>

### Memahami rahasia yang disingkapkan

---

<sup>55</sup> Andrew Murray: *Bleibe in Jesus*, (Leun, 2012), hal. 149/ *Tinggal didalam Yesus*

<sup>56</sup> *Adventist Bible Commentary*, vol.6, diedit oleh Francis D. Nichol (Hagerstown, 1980) hal.112

<sup>57</sup> E.G. White: *Ye Shall Receive Power* (1995), February 8

<sup>58</sup> E.G. White: *Ye Shall Receive Power*, (1995), February 4

<sup>59</sup> E.G. White: *The Desire of Ages* (1898), hal. 805.3

<sup>60</sup> E.G. White: *Sons and Daughters of God* (1955), hal. 279.2

Mari kita lanjut ke Efesus 3:18, bagian pertama: "...[supaya kamu]... dengan segala orang kudus dapat memahami..."

Apa yang harus kita semua pahami? Persis apa yang dijelaskan oleh ayat sebelumnya: rahasia bahwa Kristus hidup didalam kita (melalui Roh Kudus) dan dengan demikian hidup kita terus diubahkan, karena kita berakar dan terbentuk dalam kasih Allah. Ini berarti: Yesus Kristus membentuk karakterNya dalam diri kita.

Seorang saudara menulis: "Kebenaran tentang 'hidup didalam Kristus' dan 'Yesus didalam kita' begitu sederhana tetapi begitu sulit untuk dipahami sehingga sebagian besar orang Kristen belum benar-benar mengerti akan hal ini."<sup>61</sup>

Paulus berkata dalam Kolose 1:25-26: "Aku telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah kepadaku untuk meneruskan firman-Nya dengan sepenuhnya kepada kamu, yaitu **rahasia yang tersembunyi** dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya." **Rahasia apa?** Ayat 27: "**Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan.**"

Rahasia ini tersembunyi selama berabad-abad dan kini dinyatakan bahwa Yesus sendiri ingin hidup didalam diri kita melalui Roh Kudus. Ayat ini mengatakan bahwa ini adalah pengharapan kita akan kemuliaan. Ini berarti bahwa kepenuhan hidup, yang Tuhan inginkan untuk hidup kita sekarang ini dan pada saat yang sama memberikan kita kehidupan kekal, yang dengan ini, telah dipastikan.

E.G. White mengilustrasikan rahasia ini, yang disebut "Kristus didalam engkau," pengharapan akan kemuliaan (Kolose 1:27), sebagai berikut: "**Pengetahuan akan rahasia ini adalah kunci bagi semua rahasia yang lain. Kunci ini membuka bagi jiwa kekayaan seluruh jagat raya, segala kemungkinan untuk pengembangan yang tidak terbatas.**"<sup>62</sup>

Alkitab sering menggunakan ungkapan seperti "Kristus hidup didalam kamu" dan istilah-istilah lain yang serupa seperti "Didalam Kristus," "Didalam Dia," dan "Didalam nama yang terkasih." Contohnya, ungkapan seperti ini adalah kata kunci dari tulisan Paulus kepada jemaat Efesus.

Coba renungkan kesaksian dari Rasul Paulus: "...tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan **Kristus yang hidup di dalam aku.**" (Galatia 2:20)

Dalam Roma 15:18 dia menulis: "Sebab aku tidak akan berani berkata-kata tentang sesuatu yang lain, **kecuali tentang apa yang telah dikerjakan Kristus olehku.**"

Dan ayat-ayat populer lainnya: "Tetapi syukur bagi Allah, yang **dalam Kristus** selalu membawa kami di jalan kemenangan-Nya." (2 Korintus 2:14) - "Jadi siapa yang **ada di dalam Kristus**, ia adalah ciptaan baru. (2 Kor. 5:17) Fokus disini terdapat pada perubahan karakter oleh buah Roh.

"...Diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik." (Efesus 2:10)

---

<sup>61</sup> Dennis Smith: *Abiding in Christ*, hal. 12 (Tinggal didalam Yesus)

<sup>62</sup> E.G. White: *Education* (1903) hal.172

*"Mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit."* (1 Tesalonika 4:16)

*"Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah; dengan itulah kita ketahui, bahwa kita ada **di dalam Dia**."* (1 Yoh. 2:5)

*"...Allah mengutus Anak-Nya... supaya tuntutan hukum Taurat digenapi **di dalam kita**..."* (Roma 8:3-4)

Jika kita membuka concordance, kita akan mendapat banyak referensi ayat Alkitab untuk kata kunci: di dalam Kristus, dalam Tuhan, di dalam Dia (Kristus).

## **E.G. WHITE TENTANG "KRISTUS DIDALAM KAMU"**

### **Konsekwensi Kesatuan di dalam Kristus**

*"Pada waktu umat Tuhan menyatu dalam satu kesatuan oleh Roh, semua kefarisian, semua membenaran diri, yang adalah dosa dari bangsa Yahudi, akan dihilangkan dari hati... Tuhan akan menyatakan rahasia yang telah tersembunyi selama berabad-abad. Dia akan menyatakan "kekayaan dan kemuliaan rahasia itu diantara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!" (Kolose 1:27).<sup>63</sup>*

### **Yusuf, Daniel dan teman-temannya**

*"Anda harus siap mengikuti teladan dari anak-anak muda ini. Jangan pernah malu dengan warna dari prinsip hidup anda; kenakan, kibarkan dihadapan mata manusia dan malaikat. Jangan terkungkum oleh kesederhanaan palsu, oleh kearifan palsu yang menyarankan anda untuk bertindak tidak sesuai dengan anjuran ini. Dengan kata-kata anda sendiri dan tindakan yang konsisten, dengan perilaku dan sikap anda sendiri, dengan semua kebenaran yang anda yakini, buatlah pernyataan dari iman anda, pastikan bahwa Kristus akan berdiam dalam tahta setiap jiwa; dan letakkan seluruh talenta anda di kakiNya untuk dipergunakan bagi pelayananNya."<sup>64</sup>*

### **Kehidupan Rumah Tangga**

*"Kristus dalam setiap hati akan membawa persatuan - Jika kehendak Tuhan digenapi, suami dan istri akan saling menghormati dan menghidupkan cinta dan kepercayaan. Segala sesuatu yang dapat mencemarkan kedamaian dan persatuan keluarga harus segera dihilangkan, dan kebaikan dan cinta harus dipelihara. Seseorang yang memiliki karakter kelemahlembutan, mengampuni, dan kasih akan menemukan bahwa roh yang sama akan dipantulkan bagi orang tersebut. Ditempat dimana Roh Allah tinggal, tidak ada perbincangan tentang ketidakcocokan dalam hubungan rumah tangga.*

---

<sup>63</sup> E.G. White, *Selected Messages* (1958), Vol. 1, hal. 386.1

<sup>64</sup> E.G. White, *Messages to Young People* (1930), hal. 28.1

*Jika Kristus benar-benar terbentuk didalam hati, pengharapan akan kemuliaan, maka akan ada persatuan dan kasih didalam rumah tangga. Kristus tinggal didalam hati sang istri akan sesuai dengan Kristus yang tinggal didalam hati sang suami. Bersama-sama mereka akan berjuang untuk menuju ke rumah yang Kristus telah siapkan bagi mereka yang mengasihi Dia.”*<sup>65</sup>

*Anda ingin rumah tangga anda seperti rumah tangga Abraham. Dia membimbing dan mengatur rumah tangganya. Dia mengajar mereka untuk menuruti perintah Allah. Inilah pelajarannya, hai ibu-ibu, bahwa anda harus dengan sabar mendidik anak-anak anda. Anda tidak memiliki waktu untuk mempelajari trend mode terkini. Ajarkan kepada mereka bahwa mereka adalah milik Kristus. Pekerjaan kita adalah membentuk karakter. Anak muda pria dan wanita, anda sedang menentukan masa depan anda hari ini. **Biarkan Kristus masuk. Dia akan menjaga engkau dari pencobaan.***<sup>66</sup>

### Memperoleh kemenangan

*“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”* 2 Korintus 5:17. Melalui kuasa Kristus, pria dan wanita telah memutuskan rantai tabiat dosa. Mereka telah meninggalkan roh mementingkan diri. Orang yang suka berkata kasar kini menjadi tenang, pemabuk menjadi alim, yang tidak suci menjadi suci. Jiwa-jiwa yang memiliki keserupaan dengan Setan telah diubah menjadi orang-orang yang memiliki citra Allah. Perubahan itu sendiri adalah keajaiban diatas keajaiban. Satu perubahan yang terbentuk oleh Firman, ini merupakan salah satu rahasia terbesar dari Firman Tuhan. Kita tidak dapat memahaminya; kita hanya dapat mempercayainya, seperti dinyatakan oleh Alkitab, Kristus ada ditengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan.” (Kol. 1:27)<sup>67</sup>

### Surat Yesus

*“Melalui diri setiap anakNya, Yesus mengirim surat kepada dunia. Jika anda adalah pengikut Kristus, Dia mengirim, melalui diri anda, sebuah surat untuk keluarga, desa, lokasi dimana anda tinggal. Yesus, yang tinggal didalam diri anda, ingin berkomunikasi dengan hati dari mereka yang tidak mengenal Tuhan. Mungkin mereka tidak pernah membaca Alkitab, atau tidak pernah mendengar suara yang berbicara kepada mereka dalam halaman Alkitab; mereka tidak melihat kasih Allah melalui karyaNya. Tetapi jika anda adalah wakil sejati Yesus, orang-orang dapat dituntun untuk memahami sesuatu dari kebaikanNya dan dimenangkan untuk mengasihi dan melayani Dia.”*<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup> E.G. White: *Adventist Home* (1952), hal. 120.1

<sup>66</sup> E.G. White: *Temperance* (1949), hal. 290.2

<sup>67</sup> E.G. White: *Acts of the Apostles* (1911), hal. 476.1

<sup>68</sup> E.G. White: *Steps to Christ* (1892), hal. 115.1



## Sisi pribadi dari kasih Allah

Melalui hubungan yang intim ini, yang Kristus ingin jalani dengan kita melalui Roh Kudus, Dia menunjukkan kepada kita dengan cara yang istimewa sisi pribadi dari kasih Allah yang besar. Adalah sesuatu yang tidak dapat dimengerti dimana Kristus hidup didalam diri saya. Tetapi FirmanNya memastikan hal ini, yang berarti pernyataan ini benar.

Dalam Efesus 3:18 tertulis: *"...supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus."*

Seorang ayah, yang sedang dalam perjalanan keluar negeri dengan seorang anaknya, ingin menjelaskan kasih Allah. Sang ayah berkata: lihat ke bagian depan dari kapal ini - dan sekarang ke bagian belakang - begitulah panjangnya kasih Allah. Dan sekarang lihat ke sisi kiri dan sisi kanan dari kapal - begitulah lebarnya kasih Allah. Sekarang lihat ke langit - begitulah tingginya kasih Allah. Sekarang lihat ke air. Laut ini begitu dalam dibawah kita. Itulah dalamnya kasih Allah. Anak kecil ini sejenak memikirkan penjelasan ayahnya dan kemudian berkata dengan senyum diwajahnya: "Ayah, apakah ayah tahu bagian terbaik dari kasih Allah? Kita berada di tengah-tengahnya."

Setiap orang yang setiap hari menyerahkan hidupnya bagi Kristus dan dipenuhi dengan Roh Kudus, berada ditengah-tengah kasih Allah. Tidak ada tempat yang lebih baik dimana kita bisa tinggal. Saya berdoa setiap pagi agar Bapa kita yang ajaib akan tetap mempertahankan saya di tempat ini.

## Tujuan akhir: kehidupan yang berkelimpahan

Dalam Efesus 3:19 Paulus ingin agar kita memahami Kasih Yesus bagi kita dan bahwa melalui kasih ini kita dipenuhi didalam seluruh kepenuhan Allah. Ayat 19 berkata: *"dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah."*

Dapatkah kita melihat tergantung apakah Kristus tinggal didalam kita? Ini adalah cara untuk memperoleh kepenuhan Allah. Dalam Yohanes 10:10b Kristus berkata bahwa Dia datang agar kita dapat memiliki kehidupan yang lebih berkelimpahan. Kolose 2:9-10 berkata: *"Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan keAllahan, dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia..."* Apakah anda memiliki kepenuhan Allah? Allah ingin memberikannya kepada anda. Lakukanlah apa yang perlu dilakukan!

## Jawaban diluar permohonan kita

Kita dapat berdoa agar Tuhan menjawab doa kita sesuai dengan janjiNya dalam Efesus 3:20: *"Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita."* Kita dapat meminta, menuntut janji ini, bahwa Tuhan kita yang ajaib tidak hanya menjawab doa-doa kita seperti yang kita panjatkan, tetapi juga untuk hal-hal diluar permohonan kita, diluar pengertian kita - dengan limpahnya sesuai kekayaan

dari kemuliaan dan kuasanya. Selain itu, kita juga dapat berdoa sesuai dengan Yeremia 33:3 bahwa Allah menjawab doa kita dan menyatakan perkara-perkara besar bagi kita: "*Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui.*"

### Apa pengaruh hidup Yesus dalam diri saya?

1 Korintus 1:30: "*Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita.*"

Kristus telah menjadi **hikmat** bagi kita. Kita dapat bertindak dengan bijaksana dengan Kristus tinggal didalam diri kita. Amsal 8:11: "*Karena hikmat lebih berharga dari pada permata, apa pun yang diinginkan orang, tidak dapat menyamainya.*" Pengkhotbah 2:13: "*Dan aku melihat bahwa hikmat melebihi kebodohan, seperti terang melebihi kegelapan.*"

Kristus telah menjadi **kebenaran** bagi kita. Ini berarti bahwa kebenaran, yang telah hilang pada waktu manusia jatuh kedalam dosa, dapat diperoleh kembali melalui Kristus. Ayat dalam Roma 8:3-4 membuat ilustrasi ini: "*Allah mengutus AnakNya... Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa didalam daging, supaya tuntutan hukum Taurat **digenapi didalam kita**, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.*" Perhatikan ayat ini berkata bahwa kebenaran **digenapkan melalui Yesus** didalam mereka yang hidup menurut Roh. Beginilah caranya Kristus tinggal didalam kita.

Dennis Smith menulis: "kebenaran oleh iman memiliki aspek membenaran dan penyucian. Kebenaran berarti bahwa Allah membebaskan orang percaya dari dosa dan hukuman dan membungkus orang berdosa yang bertobat ini dengan kebenaran Kristus (penurutan sejati).<sup>69</sup> Dengan demikian pertukaran ilahi ini terjadi: Kristus mengambil dosa saya dan memberikan saya kebenarannya. Melalui pertukaran ini kita dapat berdiri dihadapan Bapa seakan-akan kita tidak pernah berbuat dosa. "*Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita.*" (Mazmur 103:12) Dengan kasih karunia Allah kita dapat menjalani kehidupan ini bebas dari dosa.

Kristus telah menjadi **pengudusan** kita. Apakah arti pengudusan? "*Pengudusan sejati berarti kasih yang sempurna, penurutan total, keharmonisan sempurna dengan kehendak Allah.*"<sup>70</sup> Pentingnya Yesus berdiam dalam diri kita agar kita dapat hidup dengan sukacita penurutan akan dibahas lebih rinci dalam Bab 4 "Penurutan melalui Yesus."

Kristus telah menjadi **keselamatan** kita, yaitu pengampunan atas semua kesalahan, kebebasan dari semua ikatan dosa, kehidupan kekal dalam kemuliaan Bapa. Yesus telah membayar tebusan dengan pengorbanannya. Dalam era dimana budak diperjual-belikan di Afrika, orang-orang yang berada dipenjara dipasangkan kalung besi pada leher mereka, dan kalung ini dikunci dengan satu rantai yang terkunci pada kalung besi orang tahanan lainnya. Terkadang ada orang yang datang

---

<sup>69</sup> Dennis Smith, *40 Tage (Nr.2) Andachten und Gebete zur Vertiefung Deiner Gottesbeziehung*, 26 / 40 *Days Prayers and Devotions to Revive Your Experience With Christ*, (R&H, 2011), 18

<sup>70</sup> E.G. White, *Acts of the Apostles* (1911), hal. 565.1

menebus orang-orang yang malang ini. Pada waktu uang tebusan dibayarkan, rantai yang mengikat leher si tahanan ini akan dilepaskan. Yesus telah menebus kita, Dia telah membayar lunas tebusan kita.

### **Apa lagi yang Yesus lakukan dalam diri saya?**

Pikiran Yesus akan bertumbuh langkah demi langkah dalam diri kita. Kita juga dapat menuntut ayat ini dalam Filipi 2:5 pada waktu kita berdoa: *"Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus."* Pada waktu kita mengizinkan Kristus, maka Dia akan membiarkan pola pikir dan karakternya terbentuk didalam kita. Kita kemudian akan menyukai apa yang Yesus sukai. Kita akan menjauhkan diri dari hal-hal yang Dia tidak inginkan.

### **Dia memampukan saya menjadi saksiNya**

Oleh karena Yesus datang *"untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang"* (Lukas 19:10), maka Dia akan secara sendirinya menuntun orang kepada keselamatan melalui saya. *"Yesus yang berdiam didalam anda, rindu untuk berbicara kepada hati dari mereka yang tidak mengenalNya."*<sup>71</sup> *"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku."* (Kisah 1:8) Kita akan kembali ke topik ini di Bab 5 "Iman yang Menarik melalui Yesus."

### **Berdoa dalam Roh / Berdoa dalam nama Yesus / Berdoa dan menuntut janji**

Allah mendesak kita untuk: *"...berdoa dalam Roh."* (Yudas 20) Pada waktu Kristus hidup didalam diri kita melalui Roh Kudus, maka kita dapat berdoa dalam Roh dan juga dalam nama Yesus. Yesus memberikan kita jaminan: *"Dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak."* (Yohanes 14:13) Jelas kita diinstruksikan: *"Kita tidak boleh berdoa hanya dalam nama Yesus, tetapi juga dengan inspirasi Roh Kudus."*<sup>72</sup>

Apa artinya berdoa dalam nama Yesus? *"...berdoa dalam nama Yesus adalah sesuatu yang lebih dari sekedar menyebutkan nama ini pada awal dan akhir doa. Berdoa dalam nama Yesus adalah berdoa dalam pikiran dan Roh Yesus, percaya pada janji-janjiNya, bersandar pada kasih karuniaNya, dan melakukan pekerjaanNya."*<sup>73</sup>

Dengan demikian berdoa dalam nama Yesus memiliki empat aspek:

1. Berdoa dalam Roh Yesus berarti dipenuhi dengan Roh Kudus
2. Percaya pada janji-janjiNya, yaitu menuntut janjiNya saat berdoa

---

<sup>71</sup> E.G. White, *Steps to Christ* (1892), hal. 115.1

<sup>72</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 147.3

<sup>73</sup> E.G. White, *Steps to Christ* (1892), hal. 100.2

3. Bersandar pada kasih karuniaNya, ini berkaitan dengan percaya, iman, hubungan yang ajaib dengan Allah
4. Melakukan pekerjaanNya, yaitu melalui Roh Kudus, menurut dalam segala hal.

Pada waktu kita tinggal didalam Kristus, maka semua persyaratan ini akan digenapi oleh kasih karuniaNya. Dengan demikian, berdoa dalam nama Yesus berarti berdoa dalam kuasaNya. Dia berjanji untuk menjawab doa kita. Ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki keyakinan besar pada mereka yang tinggal didalam Dia.

**Berdoa dengan janji<sup>74</sup>:** Kita dapat memanfaatkan semua janji yang diberikan melalui Kristus bagi kita. *"Sebab Kristus adalah "ya" bagi semua janji Allah. Itulah sebabnya oleh Dia kita mengatakan "Amin" untuk memuliakan Allah."* (2 Kor. 1:20) Baca juga 2 Petrus 1:3-4: *"Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi..."* Perhatikan cara Tuhan yang ajaib:

- ▶ Allah telah memberikan kepada kita apa yang kita butuhkan untuk hidup memuliakan Tuhan
- ▶ Kita menerima pemberian ini melalui hubungan yang intim dengan Kristus
- ▶ Hal-hal ini diberikan kepada kita dalam hubungan ini melalui meminta janji-janjiNya dalam doa, yaitu melalui doa iman kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

### Kelepasan dari kuasa dosa

*"Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut."* (Roma 8:1-2)

Mengapa tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada didalam Kristus Yesus? Pertama, karena Kristus telah mengambil dosa mereka. Kedua, pada waktu Dia tinggal didalam kita, ikatan dosa dalam diri kita dihancurkan; Kita dibebaskan dari hukum dosa. Ini berarti bahwa kita tidak lagi harus berbuat dosa, tetapi kita masih bisa jatuh didalam dosa. Galatia 5:16 mengatakan sesuatu yang penting tentang kelepasan dari kuasa dosa: *"hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menurut keinginan daging."*

Ayat selanjutnya dalam Galatia 5 (ayat 17-18) menjelaskan bahwa ini berkaitan dengan hidup dengan Roh Kudus. Ayat 19-21 menuliskan daftar perbuatan daging, yang kita tidak lagi harus lakukan jika kita hidup dengan Roh Kudus. Kristus didalam kita melindungi kita dari dosa dan dari Setan seperti dinyatakan dalam 1 Yohanes 5:18: *"Kita tahu, bahwa setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa; tetapi Dia yang lahir dari Allah melindunginya, dan si jahat tidak dapat"*

---

<sup>74</sup> Menuntut janji-janji dalam doa diterangkan dalam buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* oleh H. Haubeil, Bab 5 Kunci Kehidupan Praktis

**menjamahnya.**" Kristus mengisi hati kita dengan Roh Kudus sehingga Setan tidak memiliki tempat. Tetapi, pada tahap ini, kita harus ingat bahwa "manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari." (2 Korintus 4:16).

### **Kristus didalam kita mendorong kita untuk tidak berdosa**

Dalam 1 Yohanes 3:6-9 kita dapati kata-kata khidmat ini tentang dosa: "Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi; setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia. Anak-anakku, janganlah membiarkan seorang pun menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar; barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk itulah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu. Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah."

Para ahli dizaman Yunani kuno menyatakan bahwa perkataan tentang dosa ini merujuk pada kebiasaan berbuat dosa. Berdasarkan teks asli Yunani: "...dia tidak terus menerus melakukan dosa," yaitu secara kebiasaan (tetapi terkadang dia jatuh kedalam dosa). Sebagai anak-anak Allah kita melakukan apa yang benar dan kita menuruti perintah Tuhan..."<sup>75</sup>

Ini berarti bahwa dengan Kristus tinggal dan bersama dengan kita, kita dimampukan untuk meninggalkan kebiasaan dosa. Kehidupan kita dengan "Kristus didalam kita" juga membantu kita memperoleh kemenangan atas serangan dosa.

### **Akankah kita menjadi "duniawi" lagi dengan berbuat dosa?**

Perhatikan baik-baik bahwa melalui perubahan yang ajaib ini kita tidak mencapai satu kondisi yang tanpa dosa. Kita boleh jadi jatuh dalam dosa karena kelemahan, kecerobohan atau kebodohan. Jika kondisi seperti ini terjadi, maka kita perlu "bernafas secara rohani." Ini berarti mengakui dosa-dosa kita, menerima pengampunan dan sekali lagi meminta untuk dipenuhi oleh Roh Kudus. Selama kita "bernafas secara rohani," kita akan tetap menjadi orang Kristen yang rohani dan tidak menjadi duniawi. Dosa tidak memutuskan hubungan spiritual kita dengan Allah. Tetapi ini adalah halangan yang harus kita hadapi.

Kita akan menjadi duniawi lagi jika kita ijin ketidakpercayaan berakar dalam diri kita dan kita berhenti "bernafas secara rohani." Kecenderungan dosa kita akan tetap ada sampai saat Yesus datang untuk kedua kalinya. Tidak ada seorangpun rasul yang pernah membuat pernyataan bahwa dia tidak berdosa. Tetapi "Kristus didalam kita" membuat perubahan besar dalam hubungan kita dengan dosa.

---

<sup>75</sup> Werner E. Lange, Hrgb., *Unser größtes Bedürfnis* (Lüneburg 2011), 31

## Hasil praktis

Disini rasul Yohanes menulis: "Hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil." (1 Yohanes 2:1). Dengan demikian, Allah ingin agar kita menghidupkan kehidupan yang tidak berdosa didalam Kristus, tetapi jika kita jatuh dalam dosa, maka kita dapat meminta pembela kita untuk membela dan menerima kita.

E.G. White berkata: "Dosa dapat ditolak dan dikalahkan hanya melalui oknum ketiga dari Keallahan, yang akan datang tidak dalam kuasa yang lain, tetapi dalam kepenuhan kuasa ilahi." <sup>76</sup>

Jadi, dengan Kristus tinggal didalam kita melalui Roh Kudus, kuasa dosa atas kita dihancurkan dan ini akan sangat mengurangi frekwensi dosa kita.

## Kesehatan yang baik

Kristus yang tinggal didalam kita akan memberikan kita kesehatan yang baik: "Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja." (3 Yohanes 2) - "Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya." (1 Tesalonika 5:23-24).

Belum lama ini saya mendengarkan satu seminar yang dibawakan oleh seorang ahli genetika Dr. Sang Lee. Beliau menekankan bahwa melalui hubungan yang mempercayai Kristus, gen-gen kita berfungsi dengan baik dan menghasilkan hormon sehat.

Hubungan antara iman dan kesehatan - ini adalah pekabaran yang sangat diperlukan oleh dunia. Pekabaran ini hanya dapat dibawakan oleh murid-murid Yesus yang setiap hari menguduskan diri mereka dengan segala yang mereka miliki dan segala keberadaan mereka, yang setiap hari meminta dan menerima Roh Kudus dan yang secara pribadi hidup sesuai dengan nasihat reformasi kesehatan.

Beberapa penelitian yang dilakukan pada 35,000 orang dibawah usia 30 tahun dibawah pengawasan Profesor Grossarth-Maticek membuktikan bahwa:

Faktor kesehatan yang paling kuat adalah hubungan yang spontan dan mengasihi dengan Allah. Jika faktor hubungan ini ada maka faktor-faktor kesehatan lain seperti makanan sehat, olahraga dan kebugaran, menjadi jauh lebih baik. <sup>77</sup>

Hal ini jelas menunjukkan arti dari ayat Alkitab berikut ini:

---

<sup>76</sup> E.G. White, *Ye Shall Receive Power* (1995), January 5, par. 2

<sup>77</sup> Menurut "Heidelberger prospektiven Interventionsstudie" Quelle: Ronald Grossarth-Maticek: Systemische Epidemiologie und präventive Verhaltensmedizin chronischer Erkrankungen. Strategien zur Aufrechterhaltung der Gesundheit. Berlin: de Gruyter, 1999, S. 109-111

"Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang." (1 Timotius 4:8)

Buku ketiga dari seri 40-Days yang ditulis oleh Dennis Smith (40 Days God's Health Principles for His Last-Day People) menunjukkan satu pendekatan yang sangat berbeda pada kesehatan dibanding apa yang biasanya kita ketahui. Dia menyatakan bagaimana kuasa Roh Kudus memotivasi dan bekerja merubah gaya hidup. Disini kita lihat bahwa kesehatan emosi memainkan peran yang sangat penting. Smith mengatakan: "Renungan-renungan 40-Day ini akan menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat bekerjasama dengan Allah untuk memperoleh pembaharuan seutuhnya dalam hal fisik, emosi, dan rohani, yang dia ingin kita alami."<sup>78</sup> Seorang pengusaha menulis:

"Saya telah menerima pekabaran kesehatan melalui kepenuhan Roh Kudus setiap hari. Sebelumnya, tidak ada satupun seminar kesehatan yang dapat saya terima. Saya sangat suka makan daging, dan saya tidak peduli daging apa yang saya makan; saya juga peminum kopi dan teh hitam. Sebelumnya saya pikir ini bukanlah masalah. Terkadang saya juga minum bir. Sejak tahun 2009 saya berdoa setiap hari agar dipenuhi dengan Roh Kudus. Roh Kudus meyakinkan saya untuk tidak mengkonsumsi daging, kopi, teh dan bir. Saya menjadi vegetarian. Saya telah menyadari bahwa hidup dengan Roh Kudus adalah dasar dari kemenangan atas segala perkara, termasuk pertarakan dan gaya hidup."<sup>79</sup>

Seorang saudari menulis kesaksian dengan judul "Penyerahan penuh merubah hidup saya" (Kami hanya memuat aspek kesehatan dalam kesaksian ini): "Setiap hari saya mengundang Roh Kudus untuk tinggal dan bekerja didalam hati saya. Saya memiliki pemikiran yang lebih jelas dan berdandan lebih rapih. Selain itu, saya tidak terus makan lagi. Ini adalah sesuatu yang tidak mungkin saya lakukan dengan kemampuan saya sendiri. Saya dapat melakukan tugas harian dengan lebih tenang dan saya mampu mengatasi stress. Tuhan juga memberikan saya kekuatan untuk berhenti minum kopi. Sebelumnya, ini adalah sesuatu yang tidak terpikirkan, karena pada waktu saya berhenti minum kopi saya menderita sakit kepala yang parah selama lima hari - ini adalah perlawanan tubuh untuk berhenti minum kopi. Sekarang saya bahkan tidak pikirkan apa yang akan menjadi konsekwensi bagi saya. Yang saya tahu adalah saya tidak mau melakukannya lagi. Sekarang saya tidak punya keinginan untuk itu lagi. Saya juga memiliki pengalaman yang sama dengan makan daging. Keluarga saya dan saya tidak pernah mau berhenti makan daging. Sekarang hal ini mudah bagi saya - saya tidak menginginkannya lagi."<sup>80</sup>

Salah satu dari ahli kesehatan kami yang terkemuka menulis: "Kebutuhan yang sebenarnya sekarang ini bukanlah sekedar pendidikan kesehatan - kita memiliki banyak informasi. Apa yang

---

<sup>78</sup> Dennis Smith, *40 Days (Nr.3) God's Health Principles for His last-Day People*, (R&H 2011) Day 1

<sup>79</sup> Emails from a businessman on March 3 and March 21, 2013, diperpendek.

<sup>80</sup> Kesaksian lengkap dapat dibaca dalam bahasa Jerman di [www.missionsbrief.de](http://www.missionsbrief.de) – Archiv – Missionsbrief Nr.42, S.17 17 *Völlige HIngabe veränderte mein Leben.*

diperlukan adalah informasi kesehatan yang berkaitan dengan kuasa untuk mempraktekkannya. Ini menyangkut kuasa dalam membuat perubahan.”<sup>81</sup>

Injil memberikan kita kuasa untuk membuat perubahan - lebih tepatnya - Kristus hidup didalam kita melalui Roh Kudus.

### Perubahan besar dalam kehidupan Hudson Taylor

Pada waktu Hudson Taylor masih bertugas sebagai pemimpin misi daratan China, dia menerima surat dari rekan kerja misionarisnya McCarthy. Tuhan menggunakan surat ini untuk membuka matanya pada kebenaran ajaib tinggal didalam Kristus dan Kristus tinggal didalam kita. Ini menyangkut kebenaran dari rahasia penyatuan antara orang percaya dan Kristus. Mulai hari itu perjalanan Taylor dengan Allah menjadi perjalanan kedamaian, ketenangan dan kemenangan. Rekan misionarisnya memperhatikan perubahan ajaib ini. Mereka mengomentari bagaimana Taylor menapaki jalan barunya sebagai manusia baru dalam dunia baru membagikan kesaksiannya atas apa yang Tuhan telah lakukan baginya.

Taylor menulis sebuah surat kepada saudara perempuannya di Inggris. Dia mencoba menjelaskan kebenaran ajaib yang dia telah temukan ini dan pengalaman hidup yang indah yang dia rasakan bersama dengan Tuhan. Dia katakan: "Pekerjaanku tidak pernah sepadat ini, penuh dengan tanggung-jawab dan sesulit seperti sekarang, tetapi sekarang tekanan dan beban pekerjaan telah benar-benar hilang. Satu bulan terakhir ini mungkin adalah waktu yang paling berbahagia didalam hidupku. Aku ingin berbagi dengan kamu sedikit tentang apa yang Tuhan telah lakukan bagiku. Aku tidak yakin apakah aku dapat menerangkannya dengan jelas, karena memang sebenarnya tidak ada yang baru atau aneh atau ajaib, tetapi semuanya telah menjadi baru! Singkatnya: 'Dulu aku buta, sekarang aku bisa melihat!'

Pada waktu bebanku sangat berat, Allah menggunakan satu kalimat dalam sebuah surat dari McCarthy untuk menghilangkan penghalang dari mataku. **Roh Allah menyatakan kepadaku kebenaran tentang kesatuan kita dengan Yesus seperti yang belum pernah saya dengar sebelumnya...**"

Taylor melanjutkan dalam suratnya menerangkan bagaimana Tuhan telah membuka pengertiannya pada perkataan Kristus - bahwa Dia adalah pokok anggur dan orang-orang percaya adalah ranting-rantingnya. Dia menulis: "Oh luar biasa sukacita melihat kebenaran ini!" kemudian dia lanjutkan: "Bagian yang terindah - kalau aku bisa bedakan bagian yang indah dan terindah, ini adalah ketenangan yang diberikan oleh Kristus. Aku tidak lagi khawatir dengan apapun, dan waktu aku sadari hal ini: karena Dia, setahu saya, dapat melakukan kehendakNya, dan kehendakNya adalah kehendakku. Jadi tidak masalah dimanapun Dia menempatkan aku, atau dengan cara bagaimanapun. Adalah lebih penting bahwa Tuhan mempertimbangkan perkara ini gantinya saya. Karena dalam situasi yang paling mudah Dia pasti akan memberikanku kasih karuniaNya, dan dalam kondisi yang paling sulit kasih karuniaNya akan selalu cukup."

---

<sup>81</sup> Don Macintosh, Direktur Newstart Global, Weimar, USA, dalam D'Sozo (Remnant USA), Kata Pengantar

## Komentar Dennis Smith tentang pengalaman hidup Taylor:

Hudson Taylor menemukan rahasia kemenangan dalam perjalanan hidupnya dengan Tuhan. Dia menemukan bagaimana dia dapat memiliki kedamaian dalam setiap masalah didalam pelayanannya bagi Kristus. Allah menawarkan kemenangan yang sama dan kedamaian yang sama kepada semua anak-anakNya. Apakah anda rindu memperoleh kemenangan dan kedamaian ini? Doa saya adalah semoga semua orang yang membaca buku ini akan benar-benar menemukan arti dari kemenangan dan kedamaian ini didalam Kristus - satu sukacita yang kelihatannya tidak mungkin diperoleh sebelumnya.

82

Saya bergabung dalam panggilan istimewa ini dan berharap setiap orang, dimana Kristus berdiam melalui Roh Kudus, memiliki kehidupan yang berkelimpahan dan berbuah bagi Kristus, yang dapat terlihat dari kuasa supranatural dari Roh Kudus. "*Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak.*" (Yohanes 15:5)

Yesus berbicara tentang diriNya: "*Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.*" (Yohanes 14:10b) Yesus memiliki kerinduan besar agar anda dan saya dapat berkata: Yesus Kristus, yang hidup didalam aku, melakukan pekerjaanNya.

"*Kristus didalam hati, Kristus didalam kehidupan, inilah keselamatan kita.*"<sup>83</sup>

## Doa

Tuhan Yesus, aku terkagum pada fakta bahwa Engkau ingin berbagi dalam hidupku pada waktu aku menyerahkan hidupku kepadaMu dan dipenuhi oleh Roh Kudus. Aku ingin memuji Engkau dan berterimakasih karena melalui kasih karunia Allah Engkau telah menjadi hikmat, kebenaran, pengudusan dan penebusan bagi aku. (1 Korintus 1:30) Tolonglah berikan aku pertumbuhan yang nyata dan penuh sukacita dengan Engkau melalui Roh Kudus.

\*\*\*\*\*

## Rekomendasi Bacaan

Bill Bright: *The Holy Spirit - the key to supernatural living*. Buku ini sudah tidak dicetak lagi, tetapi buku bekas dapat dibeli secara online. Versi bahasa Jerman dapat dibaca online atau dicetak dari: [www.missionbrief.de](http://www.missionbrief.de) - Nachfolge - Jüngerschaft - Mitteilbare Konzepte.

Dennis Smith: *Prayers and Devotions to prepare for the second coming*, book 1, Khususnya Hari 4: "Christ in you" (hal. 18) dan juga bagian keempat dari buku "Spirit Baptism and Abiding in Christ" (hal. 81-102).

---

<sup>82</sup> Dennis Smith: *Abiding in Christ*, 10-11

<sup>83</sup> E.G. White, *The Ministry of Healing* (1905), hal. 511.1

## PENURUTAN MELALUI YESUS

*Bagaimana saya dapat hidup dalam  
penurutan yang penuh sukacita?  
Apakah ciri-ciri dari penurutan iman?  
Mengapa ini adalah sebuah sukacita?  
Mengapa penurutan ini adalah untuk kebaikan saya sendiri?  
Penurutan melalui kerjasama Allah dan manusia.  
Apa peran saya? Peran Tuhan? Penurutan seperti apa yang dituntut  
dari saya dan mengapa demikian?*

### **Hudson Taylor membandingkan Alkitab dengan jadwal kereta api.**

Murid-murid theologia bertanya kepada seorang misionaris China yang telah lanjut usia dalam sebuah pertemuan yang diadakan di Frankfurt/Main: Bagaimana anda dapat percaya dengan setiap kata yang tertulis didalam Alkitab? Jawabannya adalah:

"Jika anda akan mengadakan perjalanan pulang besok, maka anda akan melihat jadwal kereta api dan mengecek jam keberangkatan. Dan jika anda dapati bahwa kereta akan berangkat jam 7 pagi, maka anda tidak akan banyak bertanya lagi, anda akan langsung ke stasiun kereta besok paginya dan menemukan kereta api anda siap untuk berangkat. Sama seperti anda menggunakan jadwal kereta api, saya lakukan hal yang sama dengan Alkitab dan hukum-hukumnya dan janji-janjinya selama 50 tahun terakhir ini. Saya telah membuktikan bahwa perintah-perintah yang tertulis didalam Alkitab ini selalu benar dalam hidup saya yang panjang ditengah ratusan bahaya yang mematikan. Contohnya pada waktu Alkitab berkata: 'Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.' (Matius 6:33) Saya ikuti petunjuk ini dan saya tidak pernah

dikecewakan dalam situasi segenting apapun. Jika anda lakukan hal yang sama, maka anda pasti akan mendapatkan pengalaman yang sama.”<sup>84</sup>

Penurutan melalui Kristus. Penurutan ini memiliki nama istimewa: penurutan iman.

### Untuk apa Allah memanggil pelayan-pelayan?

Dalam Roma 1:5 saya mendapati satu pengarahan yang sangat penting bagi saya sebagai seorang pelayan Injil: “Dengan perantaran-Nya kami menerima kasih karunia dan jabatan rasul untuk menuntun semua bangsa, supaya mereka percaya dan taat kepada nama-Nya.”

Ini berarti bahwa Tuhan memanggil orang-orang untuk melayaninya untuk memimpin orang lain kepada penurutan iman. Ini mensyaratkan saya untuk memahami hal ini dengan baik dan dengan pertolongan Tuhan saya menjadi teladan yang baik. Jika saya lakukan ini, berarti saya bertindak atas namanya, yang berarti dalam otoritas Yesus Kristus.

Kata-kata terakhir dari Kitab Roma menambahkan satu pemikiran. Dalam Roma 16:25-27 kita lihat bagaimana Allah ingin merealisasikan penurutan iman ini.

### Bagaimana penurutan iman dapat terjadi?

*“Bagi Dia, yang berkuasa menguatkan kamu, - menurut Injil yang kumasyurkan dan pemberitaan tentang Yesus Kristus, sesuai dengan **pernyataan rahasia**, yang didiamkan berabad-abad lamanya, tetapi yang sekarang telah dinyatakan dan yang menurut perintah Allah yang abadi, telah diberitakan oleh kitab-kitab para nabi kepada segala bangsa untuk membimbing mereka kepada **ketaatan iman** - bagi Dia, satu-satunya Allah yang penuh hikmat, oleh Yesus Kristus: segala kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.”* (Roma 16:25-27)

**Ayat-ayat ini menjelaskan bahwa rahasia telah dinyatakan untuk satu tujuan - untuk membangkitkan ketaatan iman.** Ayat-ayat ini tidak menjelaskan apa rahasia itu. Kita dapat melihat penjelasannya dalam Kolose 1:27: “Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!”

### Apa yang Kristus lakukan dalam kehidupan kita?

Rahasiannya adalah: Kristus hidup didalam kita. Dan apakah hasilnya apabila penurutan iman terbentuk didalam Kristus?

*“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”* (2 Korintus 5:17)

---

<sup>84</sup> Laporan dari Prof. Dr. Karl Heim dalam sebuah renungan.

Kita memiliki hidup baru dengan Kristus berdiam didalam diri kita. Dapatkah kita mendeteksi hal ini dengan perubahan-perubahan tertentu dalam karakter kita? Penurutan iman dicapai oleh "Kristus tinggal didalam kita." Ayat lain menerangkan hidup baru ini sebagai berikut: "...supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah." (Efesus 3:19)

### **Bagaimana kita menyadari adanya satu kehidupan dalam penurutan iman?**

*"Perintah-perintahNya itu tidak berat." (1 Yohanes 5:3) - "Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan." (Matius 11:30)*

Mazmur 119: *"Aku hendak bergemar dalam perintah-perintahMu yang kucintai itu (ayat 47)," "lebih dari pada ribuan keping emas dan perak (ayat 72)," "lebih dari pada madu bagi mulutku (ayat 103)," "Aku gembira atas janji-Mu (ayat 162)," "ketentraman besar (ayat 162)."*

Ya, penurutan iman adalah sesuatu yang menyenangkan.

### **Kita membutuhkan landasan yang kokoh untuk hidup kita**

Seorang pujangga Jerman Matthias Claudius menulis: *"Manusia membutuhkan jangkar yang kuat, sesuatu yang tidak bergantung pada dirinya sendiri, sesuatu yang dapat dia andalkan."*<sup>85</sup>

Sekarang banyak orang yang menderita karena tekanan emosi karena mereka tidak memiliki landasaan yang kuat karena kurangnya iman. Melalui hubungan yang intim Allah ingin memberikan kepada kita satu landasan yang kuat berdasarkan FirmanNya.

Pujangga Kristen ini menyatakan kepada kita bahwa kita membutuhkan satu landasan kuat dan standar yang dapat diandalkan dalam hidup kita. Dimana kita dapat memperoleh landasan ini? Tuhan membentuk landasan ini jauh dimasa lampau. NamaNya adalah: Yesus Kristus. *"Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus."* (1 Korintus 3:11) Yesus adalah satu-satunya yang dapat memberikan landasan yang kuat untuk kehidupan kita.

### **Dimana kita dapat menemukan standar yang terbaik untuk hidup kita?**

Tetapi bahkan siapakah yang dapat menentukan standar ini? Siapa yang mengatur? Siapa yang menentukan apa yang benar? Alkitab memberikan jawaban yang jelas dalam Mazmur 99:4: *"Engkaulah (Allah) yang menegakkan kebenaran; hukum dan keadilan."* Dan Mazmur 111:7-8 menambahkan: *"Perbuatan tangan-Nya ialah kebenaran dan keadilan, segala titah-Nya teguh, kokoh untuk seterusnya dan selamanya, dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran."* (ref. Mazmur 148:6)

---

<sup>85</sup> *Mattias Claudius* (Edition Steinkopf, 1982), 10

Allah, sang Pencipta, telah menentukan apa yang benar. Tidak ada yang lain selain Allah yang berhak menentukan standar atau peraturan. Hanya Pencipta sendiri, sang Pemilik alam semesta dan jagat raya, yang memiliki hak ini. Tidak ada yang lain yang memiliki pandangan yang jelas. Hanya Allah sendiri yang Maha Tahu.

Selanjutnya, karakter dari Oknum yang menetapkan standar ini, adalah faktor yang sangat penting. Alkitab menyatakan bahwa Allah itu kasih; Dia adalah sumber kasih, kebenaran, sukacita dan keadilan. Oleh karena karakterNya yang ajaib, kemampuan dan pengetahuannya yang tidak terbatas, Allah mampu membuat aturan yang terbaik bagi para malaikat, penghuni dari dunia-dunia lain, manusia dan hewan. Pencipta kita yang maha pengasih ini menciptakan kondisi yang terbaik untuk kehidupan.

Tuhan bukan saja mengatur semua ini dalam hukum alam, misalnya peredaran bumi yang konstan, jarak yang terbaik dari matahari dan bulan, orientasi bumi pada porosnya, tetapi juga meletakkan hukum untuk kebahagiaan manusia dengan cara yang paling etis dan bermoral tinggi. (ref. Yeremiah 7:23). Bapa surgawi yang pengasih membuah aturan-aturan yang terbaik untuk kita. Kita tidak ingin melupakan hal ini saat kita berbicara tentang fenomena aneh dizaman akhir - kebingungan besar tentang penurutan kepada hukum Allah.

### **Kebingungan mengenai penurutan kepada prinsip-prinsip Allah**

2 Korintus 4:3-4 berkata: *"Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka yang akan binasa, yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah."*

Setan membutakan dan menyembunyikan. Kita dapat mengatakan dua hal ini pada seseorang yang buta: Pertama, bahwa ada hal-hal tertentu yang bahkan tidak kelihatan. Ada hal-hal tertentu yang "disamarkan" atau "tersembunyi." Disisi lain, ini juga dapat berarti "terpesona," yaitu sudut pandang salah yang dianggap benar. Kita tidak menyadari betapa liciknya pandangan ini 'dipaksakan' pada kita. Intinya, penyamaran dan kebutaan ini mencegah cara pandang yang benar.

Ayat tadi menyatakan bahwa hal ini terjadi kepada orang-orang yang tidak percaya. Tetapi yang mengejutkan adalah hal yang sama juga terjadi pada orang-orang Kristen duniawi. Mereka belum menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Yesus. Itulah sebabnya "penguasa dunia ini" dapat membutakan mereka. Tetapi saya yakin bahwa Setan juga mengusahakan tipuan ini bagi umat Kristen yang rohaniawan. Yesus berkata dalam Matius 24:24: *"...sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga."*

*"Setan bukan hanya membuat dunia ini menjadi tawanannya, tetapi penipuannya juga mempengaruhi (seperti ragi) gereja-gereja Tuhan kita Yesus Kristus."* <sup>86</sup> Yesus dengan jelas menggambarkan hal ini dalam pesannya kepada gereja Laodekia dalam Wahyu 3:17.

---

<sup>86</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 414.3

Dalam penjelasannya tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman di Matius 24 dan 25, Yesus menyebutkan satu tanda akhir zaman empat kali: **penipuan**. Penipuan sudah merajarela, tetapi skala dan intensitasnya akan semakin meningkat. Tetapi karena orang-orang telah dibutakan maka sulit bagi mereka untuk membedakannya.

Satu bidang dimana penipuan ini begitu kuat adalah dalam hal penurutan pada kehendak Allah, kepada Firman Tuhan, kepada hukum-hukumNya. Banyak orang tidak benar-benar mengerti penurutan seperti apa yang Tuhan inginkan dan bagaimana kita dapat dimampukan untuk menuruti. Ini adalah **penurutan iman** - satu bentuk penurutan yang istimewa.

### Apakah penurutan iman itu?

Ada beberapa kemungkinan untuk mendefinisikan istilah ini yang dinyatakan oleh rasul Paulus. Jelasnya ini adalah penurutan yang secara tepat mengikuti rencana penebusan Allah. Ini berkaitan dengan memasuki hubungan kepercayaan yang nyata dengan Yesus melalui Roh Kudus. Hasilnya adalah keselamatan saya melalui pengorbanan Kristus. Penyerahan saya kepada Yesus mencakup memelihara hukum melalui kuasa Roh Kudus. Ini bukanlah penurutan melalui upaya diri saya sendiri. Paulus mengambil sikap yang berlawanan dengan orang-orang Farisi yang memelihara hukum, dimana mereka berusaha memasuki kerajaan Allah dengan secara teliti mengikuti hukum-hukum Allah. Dia jelaskan bahwa penurutan sangat penting untuk pemuridan yang sebenarnya, tetapi penurutan ini berbeda dari apa yang dilakukan oleh kaum Yahudi. Penurutan ini adalah penerimaan sukarela keselamatan melalui Yesus Kristus. Ini menghasilkan tindakan-tindakan penurutan dalam kehidupan saya sebagai murid Yesus.

Penurutan ini didasarkan pada kepercayaan yang mengalir dari hati. Dennis Smith menulis: "Pada waktu seseorang hidup dalam hubungan yang akrab dengan Allah melalui Roh Kudus, penurutan akan terjadi dengan sendirinya dari hati, tanpa banyak pertimbangan."<sup>87</sup> Ini adalah sebuah penurutan yang hanya dimungkinkan oleh kerjasama Tuhan dan manusia. Kita akan membahas hal ini lebih rinci.

### Tuhan telah menyingkapkan sebuah rahasia

Saya ingin merangkumkan Roma 16:25-27: Oleh perintah Tuhan yang kekal sebuah rahasia telah dinyatakan, untuk membentuk penurutan iman.

Dengan perintah Allah, rahasia ini - Kristus tinggal di dalam kita - memperoleh penurutan iman. Dengan demikian penurutan iman adalah sebuah penurutan, yang sukarela dan didasarkan pada iman, percaya dan kasih. Kita memasuki hubungan kepercayaan dengan Tuhan; berdasarkan kepercayaan ini dan pemahaman kita bahwa hukum-hukumNya adalah untuk kebaikan kita, kemudian kita putuskan untuk menuruti.

---

<sup>87</sup> Dennis Smith, 40-Tage (Nr.1) Prayers and Devotions to Prepare for the Second Coming, 21,22

## Iman memungkinkan penurutan

"Gantinya membebaskan manusia dari penurutan, adalah iman, dan hanya iman, yang memungkinkan kita mengambil bagian dari kasih karunia Allah, yang memampukan kita melakukan penurutan."<sup>88</sup>

## Apa isi dari rahasia ini?

Rasul Paulus menyatakan dalam Kolose 1:25-27 bahwa dia "... telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah kepadaku untuk meneruskan firman-Nya...yaitu **rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad...tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya.**" Rahasia seperti apakah ini? "Allah mau memberitahukan, **betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!**"

Rahasia ini, yang tadinya tersembunyi dan sekarang dinyatakan, adalah Yesus sendiri ingin hidup didalam diri kita melalui Roh Kudus. Ayat ini mengatakan bahwa inilah pengharapan akan kemuliaan untuk kita. Ini berarti bahwa kepenuhan hidup yang Allah ingin berikan kepada kita sekarang dan kehidupan kekal dalam kemuliaan, dapat diperoleh dan dipastikan. Hubungan intim ini, yang Kristus ingin bentuk dengan kita melalui Roh Kudus, menyatakan kasih Allah yang besar dalam cara yang benar-benar berbeda.

"Kristus tinggal di dalam kita" adalah inti dari rahasia ini; dalam konteks yang luas, ini adalah injil atau rencana penebusan itu.

Roma 16:25-26 berkata bahwa melalui rahasia ini, penurutan iman tercapai atau terbentuk. Ini berarti bahwa melalui Kristus, kita mampu dan juga mau menuruti.

## Bagaimana Kristus tinggal didalam diri kita?

Bagaimana mungkin Kristus dapat tinggal didalam diri kita? Kita baca Efesus 3:16-17, 19: "...Aku berdoa supaya Ia [Bapa], menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih..., supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah."

Dikatakan:

1. Melalui Roh Kudus kita menerima kuasa yang berlimpah untuk batin kita,
2. Melalui Roh Kudus Kristus hidup didalam diri kita oleh iman,
3. Dengan demikian kita akan berakar serta berdasar didalam kasih.

Pada waktu Yesus Kristus tinggal didalam diri kita, Dia kemudian menumbuhkan karakter kasihNya dalam diri kita. Alkitab juga menyebut ini "buah Roh." (Galatia 5:22)

---

<sup>88</sup> E.G. White, *Steps to Christ* (1892), hal. 60.2

4. Ini menuntun kita kepada kehidupan yang "dipenuhi oleh kepenuhan Allah"  
(baca juga Yohanes 10:10; Kolose 1:9-10)

Kristus didalam diri kita membuat penurunan menjadi mungkin, karena penurunan ini dilakukan dalam diri kita oleh Yesus. E.G. White berkata: "Pada waktu satu jiwa menerima Kristus, dia menerima kuasa untuk menghidupkan kehidupan Kristus."<sup>89</sup>

Dia tinggal dalam hidup kita pada waktu kita percaya penuh kepadaNya, yaitu jika kita telah menyerahkan seluruh hidup kita kepadaNya. Penurunan yang terjadi adalah penurunan iman. Kristus ingin menghidupkan kehidupanNya yang penuh kemenangan dalam diri kita.

Satu pemikiran baik lainnya terdapat dalam Galatia 4:19. Disini Paulus berkata: "Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu." Paulus sangat ingin Kristus berdiam dalam kehidupan orang percaya. Dia berkata: "sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu." Berapa lama waktu yang diperlukan seseorang untuk bertumbuh menjadi dewasa? 16-17 tahun. Saya yakin Paulus sedang berbicara tentang proses pertumbuhan disini. Artinya jika kita setiap hari menyerahkan hidup kita kepada Kristus dan setiap hari meminta kecurahan Roh Kudus, maka Kristus akan tinggal didalam kehidupan kita, tetapi ada proses pertumbuhan yang terjadi dalam hubungan ini.

## Keraguan

Sayangnya ada beberapa hal yang kurang jelas mengenai penurunan. Pertama, kita lihat hal-hal penting yang Yesus sebutkan yang berkaitan dengan kehidupan iman kita: "Sebab diluar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." (Yohanes 15:5) Hal ini tentunya juga berlaku pada bidang penting penurunan.

Kedua, mari kita lihat pernyataan senada dari Ellen G. White yang menjelaskan prinsip-prinsip dasar penurunan: "Siapapun yang berupaya menggapai surga dengan usahanya sendiri dengan menuruti hukum adalah sedang melakukan sesuatu yang mustahil. Manusia tidak dapat diselamatkan tanpa penurunan, tetapi upayanya bukanlah berasal dari dirinya sendiri; Kristuslah yang dapat memberikan kepadanya kemauan dan kemampuan untuk melakukan kehendak Tuhan."<sup>90</sup>

Ada tiga hal penting disini:

1. Tidak mungkin mencapai surga dengan upaya diri sendiri. Artinya 'membayar surga' dengan upaya diri sendiri (kebenaran oleh perbuatan diri sendiri) adalah sebuah kesalahan.
2. Tetapi, penurunan adalah bagian yang tidak dapat dihilangkan dalam kehidupan dengan Tuhan, karena murid-murid Yesus dipanggil untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah.

---

<sup>89</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 314.5

<sup>90</sup> E.G. White, *Review and Herald*, July 1, 1890, par. 11



3. Penurutan bukanlah pekerjaan diri kita sendiri, bukan dengan kekuatan kita sendiri, tetapi kehendak dan kemampuan ini akan dilakukan oleh Kristus didalam hidup kita.

Sekarang, mari kita perhatikan lebih rinci bagaimana hal ini dapat terjadi.

### Kemustahilan

Banyak orang percaya bahwa mereka harus bekerja untuk memperoleh surga, apakah sebagian dengan upaya mereka atau seluruhnya. Mereka pikir bahwa mereka harus mengikuti jalan yang salah ini, karena mereka tidak mengetahui jalan yang ajaib, yang Tuhan telah sediakan bagi mereka. Mereka mencoba mencapai sesuatu yang tidak mungkin dicapai. Setiap orang, dimana Kristus tidak berdiam didalam dirinya melalui Roh Kudus, sedang mencoba satu kemustahilan, berapapun panjang atau pendeknya daftar penurutan mereka.

Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa kita tidak dapat diselamatkan oleh perbuatan kita, tetapi hanya oleh iman kepada Allah. Roma 3:28: "*Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat.*"

### Penurutan tidak dapat dikorbankan

Disisi lain Yesus menekankan penurutan. Kata-kata terakhirNya adalah: "*Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.*" (Matius 28:20)

Disini Yesus jelas sedang berbicara tentang penurutan. Sepuluh hukum, yang Yesus Kristus tulis dengan tanganNya sendiri dan diberikan kepada Musa di gunung Sinai, menuntut penurutan kita. Harapan Allah ini, yang dinyatakan didalam Alkitab, dirangkumkan oleh E.G. White sebagai berikut: "*Semua karuniaNya telah dijanjikan dengan syarat penurutan.*"<sup>91</sup>

Dalam buku "Christ's Object Lessons" tertulis: "*Karakter Allah tertuang didalam hukumNya; dan agar kita dapat menjadi selaras dengan Allah, prinsip-prinsip hukumNya harus menjadi sumber dari setiap tindakan kita. Kristus tidak mengecilkkan pernyataan hukum. Dalam bahasa yang tidak mungkin keliru Dia menyatakan penurutan pada hukum sebagai syarat kehidupan kekal.*"<sup>92</sup>

Rasul Yohanes menunjukkan kepada kita bahwa penurutan merupakan indikator apakah kita mengenal Allah: "*Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya. Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran.*" (1 Yohanes 2:3-4)

"*Barangsiapa menuruti segala perintah-Nya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia.*" (1 Yohanes 3:24)

---

<sup>91</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 145.1

<sup>92</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 391.1-2

Penurutan juga merupakan indikator yang menyatakan jika kita mencintai Allah: *"Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat."* (1 Yohanes 5:3)

Alkitab menyatakan bahwa penurutan adalah tanda dari gereja sisa di akhir zaman. Wahyu 12:17: *"...yang menuruti hukum-hukum Allah."* Wahyu 14:12: *"...orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah."*

Charles Finney, mungkin pengkhotbah kebangunan rohani terbesar dalam era kita berkata: *"Kebangunan rohani adalah sebuah awal baru penurutan kepada Allah."*<sup>93</sup>

Kita juga dapat mengutip panduan pembelajaran Alkitab (Bible Study Guide) dari tanggal 31 Agustus 2011: *"Penurutan bukanlah wadah keselamatan, tetapi sebuah wadah yang menyatakan konsekuensi dan berkat-berkat keselamatan dalam kehidupan orang yang ditebus."*<sup>94</sup>

### Penurutan didalam dan melalui Kristus

Kita hanya dapat menjadi orang yang menurut melalui Kristus yang berdiam didalam diri kita. Hanya Kristus yang dapat melakukan hal ini. Sebagai manusia, Kristus telah menjadi teladan penurutan bagi kita. Ibrani 5:8: *"Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya."*

Ayat berikut ini sangat jelas: *"Dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya."* (Ibrani 5:9)

Kisah 5:32 mengukuhkan hal ini: Allah memberikan Roh Kudus kepada mereka yang mentaati Dia.

Apakah ini berarti bahwa penurutan kita kepada perintah Allah merupakan syarat untuk penebusan kita? Tidak sama sekali! Gantinya, Paulus sekali lagi menekankan: Jalan penebusan hanyalah melalui iman dan pada jalan ini kita harus "menurut" kepada Allah. Kemudian RohNya akan bekerja dalam cara yang ajaib sehingga kita dengan sukacita hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Inilah yang Paulus maksudkan dalam Roma 8:3-4: *"Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa oleh dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging, supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh."*

### Hidup berkelanjutan didalam Roh Kudus

---

<sup>93</sup> Dikutip dari Unser größtes Bedürfnis (Our greatest need), dipublikasi oleh Werner E. Lange, Lüneburg 2011, 102

<sup>94</sup> Panduan Sekolah Sabat Dewasa, Agustus 31, 2011

"Berjalan didalam Roh" berarti hidup berkelanjutan didalam Roh Kudus. Ayat ini jelas menyatakan kepada kita bahwa penurutan yang diperlukan dikenakan oleh Kristus yang hidup didalam kita, didalam diri orang-orang dimana Roh Kudus berdiam. Allah mengirim AnakNya supaya tuntutan hukum dapat digenapi oleh Dia didalam kita. Perhatikan, ayat ini tidak berkata bahwa kebenaran digenapi **melalui kita**, tetapi **didalam kita**.

Apakah yang Paulus katakan dalam Galatia 2:20 tentang hidupnya? "*Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku.*" Paulus memperjelas bahwa Kristus memimpin hidupnya.

Dalam Yehezkiel 36:27 Tuhan berkata kepada kita: "*Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.*"

Apakah arti dari ayat ini jelas? Allah ingin mengisi kita dengan RohNya dan dengan demikian Dia akan membuat kita menjadi umatNya, yang menuruti perintah-perintahNya. Ini berarti bahwa Allah akan mengatur penurutan kita melalui Roh Kudus.

Disini kita melihat bahwa penurutan terjadi melalui Roh Kudus dan Kristus yang berdiam didalam kita. Ini adalah penurutan sepenuh hati. Tanpa persekutuan ini kita hanya dapat menghasilkan penurutan yang hanya terlihat secara eksternal.

*"Memang benar mungkin ada perbaikan karakter eksternal yang terjadi tanpa adanya kuasa pembaruan dari Kristus. Keinginan untuk dapat memiliki pengaruh yang lebih luas dan hasrat untuk memperoleh penghargaan dari orang lain dapat menghasilkan kehidupan yang teratur. Harga diri dapat menuntun kita untuk menjauhi percobaan. Hati yang mementingkan diri dapat menuntun pada tindakan-tindakan kebaikan."*<sup>95</sup>

Atau mungkin kita menuruti perintah Tuhan karena merasa bahwa ini adalah sebuah kewajiban atau karena hal ini diharapkan pada diri kita. "*Seseorang yang mencoba menuruti perintah-perintah Tuhan hanya karena merasa bahwa ini adalah sebuah kewajiban - karena dia disyaratkan untuk melakukannya - tidak pernah akan masuk dalam sukacita penurutan. Dia tidak menuruti. Pada waktu hukum Tuhan menjadi beban karena bertentangan dengan kecenderungan manusia, maka kita dapat mengetahui bahwa kehidupan ini bukanlah kehidupan Kristen. Penurutan sejati adalah hasil dari prinsip yang bekerja didalam hati.*"<sup>96</sup>

### **Bagaimana Kristus dapat hidup didalam kita?**

Ingat: Sebuah hubungan dengan Kristus dimulai dengan penyerahan penuh pertama kepada Kristus. Dia menjawab dengan kelahiran baru rohani kita (Yohanes 3:1-21). Kehidupan baru yang diberikan oleh Allah ini dipertahankan dengan pembaruan hubungan kita dengan Kristus setiap hari.

---

<sup>95</sup> E.G. White, *Steps to Christ* (1892), hal. 58.1

<sup>96</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 97.3

Ini berkaitan dengan penyerahan kita setiap hari dan permintaan kita setiap hari untuk dipenuhi dengan Roh Kudus - diperbaharui oleh Roh. Dengan cara inilah Yesus hidup didalam diri kita. "...menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu...sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu." (Efesus 3:16-17).

### Selidikilah diri sendiri, apakah Kristus hidup didalam hatimu

Alkitab mengajak kita untuk melihat apakah Kristus hidup didalam hati kita. 2 Korintus 13:5: *"Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji."*

Allah ingin kita mengetahui keadaan kerohanian kita. Kapan kita dikatakan tidak pantas atau tidak cocok? Karena kita dimampukan oleh Kristus yang berdiam didalam kita, pada waktu kita dipenuhi dengan Roh Kudus, maka kondisi tidak pantas adalah kondisi dimana kita tidak dipenuhi oleh Roh Kudus. Alkitab menyebut ini sebagai pikiran duniawi.

Kapan kendaraan kita menjadi "tidak berfungsi"? atau mesinnya tidak bisa dihidupkan? Contohnya pada waktu kendaraan kita kehabisan bahan bakar. Tanpa Yesus didalam hati kita melalui Roh Kudus, penurutan kita mirip dengan mobil yang sedang didorong oleh seseorang untuk dihidupkan.

Apakah kita sekarang menjadi lebih sadar akan pentingnya Yesus untuk iman dan kehidupan kita? Yesus tidak dapat digantikan. *"Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup."* (1 Yohanes 5:12)

*"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."* (Yohanes 14:6)

Kita memerlukan Yesus. Tanpa Yesus, kita tidak dapat diselamatkan. Kita tidak akan memiliki kehidupan yang berkelimpahan didunia ini atau hidup kekal.

Apakah kini anda lebih mengerti bagaimana penurutan ini terbentuk? Kita nyatakan kemauan kita kepada Yesus melalui penyerahan kita setiap hari dan meminta Roh Kudus sehingga Dia dapat membentuk penurutan didalam diri kita. Kita pahami hal ini dengan baik pada waktu kita membaca 1 Korintus 1:30: *"Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita."*

Kristus menginginkan hal ini dan dapat mewujudkannya didalam hidup kita. Dan pada saat dikatakan bahwa Kristus menjadi pengudusan bagi kita, maka ini berarti jelas terjadi sehingga kita dapat hidup dalam penurutan.

### Kapan kita diselamatkan?

Mengapa jawaban atas pertanyaan ini begitu penting? Jika saya sudah diselamatkan, maka jelas bahwa penurutan saya terjadi sebagai hasil dari keselamatan saya. Ini bukanlah satu persyaratan untuk keselamatan saya. Saya selamat pada saat saya melakukan penyerahan penuh

kepada Yesus Kristus. Efesus 2:8-9: "*Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu; jangan ada orang yang memegahkan diri.*"

Pada waktu rasul Paulus menulis kepada jemaat di Efesus, dia memberitahukan mereka bahwa mereka sudah diselamatkan. Tetapi, dalam Roma 8:24 dia menulis: "**Sebab kita diselamatkan dalam pengharapan.**" Kita memiliki kebebasan untuk tetap tinggal bersama Allah atau tidak.

Jelas bahwa setelah keselamatan kita (dalam pengharapan) maka perhatian utama kita adalah untuk tinggal di dalam Kristus sampai akhir hidup kita atau sampai Dia datang untuk kedua kalinya. Kita diselamatkan oleh iman (baca Efesus 2:8). Setelah itu, kita perlu bertahan didalam iman. "*Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia.*" (Kolose 2:6) Jadi intinya adalah hidup berkelanjutan di dalam Kristus melalui penyerahan. Dennis Smith menulis hal berikut ini tentang tinggal di dalam Kristus:

*Tinggal didalam Dia bukanlah satu pekerjaan yang harus kita lakukan sebagai persyaratan awal dari keselamatan kita. Tetapi ini adalah persetujuan kita dalam mengizinkan Dia melakukan segala sesuatu untuk kita, didalam diri kita dan melalui diri kita.*"<sup>97</sup>

### **Mengapa penyerahan penuh kita itu penting dan apa gunanya?**

Kita langsung ke inti pembahasan: Ini berkaitan dengan kelepasan kita dari cengkeraman ego diri. Ego kita adalah sumber dari semua permasalahan kita. Satu pepatah berbunyi demikian: Masalah terbesar dari setiap orang adalah dirinya sendiri. Ego diri kita terluka, disakiti, marah, haus kekuasaan, iri, dst. Arti dari penyerahan dijelaskan lebih rinci dalam bab "Berserah kepada Yesus" dan dijabarkan dengan baik dalam buku "Steps to Christ," Bab 5, Consecration (Penyucian).

*"Allah ingin memulihkan kita, membebaskan kita. Tetapi karena ini menuntut perubahan penuh, pembaruan dari seluruh keberadaan kita, maka kita harus menyerahkan segenap keberadaan diri kita kepadaNya... Dia telah menetapkan berkat-berkat yang ingin Dia berikan kepada kita melalui kasih karuniaNya. Dia mengundang kita untuk menyerahkan diri kita kepadaNya, agar Dia dapat menanamkan kehendakNya didalam kita. Bagian kita adalah memilih apakah kita ingin dilepaskan dari ikatan dosa untuk merasakan kemuliaan kebebasan dari anak-anak Allah."*<sup>98</sup>

Hidup dibawah kungkungan ego diri adalah kehidupan dalam perhambaan dosa. Hidup dengan Kristus didalam kita adalah kehidupan dengan kemuliaan kebebasan untuk anak-anak Allah. Jadi, ini berkaitan dengan penyerahan kita. Seorang tukang periuk hanya dapat membentuk tanah liat yang ada ditangannya.

---

<sup>97</sup> Dennis Smith: 40 Days (vol.2) – *Prayers and Devotions to Revive Your Experience with God*, (R&H 2011), 35

<sup>98</sup> E.G. White, *Steps to Christ* (1892), hal. 43.2, 43.4

Setelah penyerahan diri, kita kemudian tinggal didalam Kristus. Dan jika kita terus tinggal didalam Kristus, maka keselamatan akan terus menjadi bagian kita sampai masa kekekalan, tetapi dalam dimensi yang sangat jauh berbeda setelah Yesus datang untuk kedua kalinya.

### Penurutan Alkitabiah

Penurutan alkitabiah tidak berkaitan dengan kepantasan atau pembenaran karena perbuatan. Penurutan alkitabiah adalah hasil logis dari kepercayaan saya kepada Allah, penyerahan saya, keselamatan saya, dan hubungan saya dengan Kristus. Penurutan alkitabiah dari seorang Kristen yang telah dilahirkan kembali, yang dipenuhi oleh Roh Kudus, bukanlah sesuatu selain kasih kepada Allah, yang dinyatakan dalam perbuatan. Penurutan melalui kuasa Roh Kudus memberikan sukacita dan kebahagiaan seperti yang kita baca dalam tulisan E.G. White:

*"Penurutan sejati berasal dari hati. Ini adalah pekerjaan hati dengan Kristus. Dan jika kita ijinakan, Dia akan menyamakan diriNya dengan pemikiran dan cita-cita kita, menyatukan pikiran dan hati kita sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kehendakNya, sehingga pada saat kita menuruti Dia, kita sedang melakukan dorongan hati kita sendiri. Kehendak, yang telah dimurnikan dan disucikan, akan menemukan kebahagiaannya yang terbesar dalam melakukan pekerjaan Kristus."*<sup>99</sup>

Jadi jelas bagi kita bahwa kita tidak dapat menjadi penurut dengan kemampuan kita sendiri. Tuhan berkata kepada kita tentang orang-orang Israele dalam buku "Patriarchs and Prophets":

*"...mereka tidak memiliki pengertian yang benar tentang kesucian Allah, tentang parahnya kondisi keberdosaan hati mereka sendiri, ketidakmampuan mereka, dalam diri mereka sendiri, untuk menuruti pada hukum Allah..."*<sup>100</sup>

Kita tidak dapat menuruti perintah-perintah Allah dengan kemampuan kita sendiri. Rahasia penurutan adalah Yesus tinggal didalam kita melalui kepenuhan Roh Kudus. Jika seseorang benar-benar mengasihi dan percaya kepada Yesus, jika Dia berdiam dalam diri kita melalui Roh Kudus, maka penurutan akan menghasilkan sukacita yang besar. Pada waktu Yesus tinggal didalam kita, maka Dia akan memastikan bahwa kita menjaga hukumNya didalam hati kita.

### Bagaimana penurutan melalui Yesus didalam kita bekerja?

Sebelum kita menjawab pertanyaan ini, mari kita lihat lagi sebuah pernyataan yang relevan dari E.G. White: "Siapapun yang berupaya menggapai surga dengan usahanya sendiri dengan menuruti hukum adalah sedang melakukan sesuatu yang mustahil. Manusia tidak dapat diselamatkan tanpa

---

<sup>99</sup> E.G. White, *The Desire of Ages* (1898), hal. 668.3

<sup>100</sup> E.G. White, *Patriarchs and Prophets* (1890), hal. 371.3

penurutan, tetapi upayanya bukan berasal dari dirinya sendiri; Kristuslah yang memberikan kemauan dan kemampuan untuk melakukan kehendakNya.”<sup>101</sup>

### Mujizat penurutan dipesta kawin

Kita semua tahu tentang cerita pesta perkawinan di Kana dimana Yesus membuat mujizatNya yang pertama. Dia mengubah air menjadi anggur, anggur yang tidak memabukkan, yang sekarang ini kita sebut juice anggur. Apa yang terjadi disana? Maria, ibu Yesus, mendengar bahwa mereka kekurangan anggur dan mengatakannya kepada Yesus. Tetapi Yesus tidak bereaksi seperti yang dia harapkan. Namun dia berharap Yesus akan membantu dalam situasi ini, karena dia berkata kepada para pelayan: “*Apa yang dikatakan kepadamu (oleh Yesus), buatlah itu!*” (Yohanes 2:5). Jadi, Maria membangkitkan rasa percaya mereka kepada Yesus. Pada waktu Yesus akhirnya berkata: “*Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air,*” mereka memutuskan untuk melakukan persis seperti yang dikatakan. Kemudian Dia berkata: “*Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta.*” dan mereka lakukan.

Kita dapat perhatikan hal berikut ini: Oleh karena pelayan-pelayan itu telah percaya kepada Yesus, mereka memutuskan untuk menuruti perintahnya dengan senang hati. Dengan kata lain, kemauan dan keputusan mereka adalah langkah yang jelas kearah penurutan - dengan melakukan apa yang Yesus katakan. Yesuspun mengubah air ini menjadi minuman yang enak. Dia telah melakukan mujizatNya yang pertama.

Sekali lagi langkah-langkahnya adalah:

- ▶ Dengan ajarannya, Maria membangkitkan kepercayaan para pelayan kepada Yesus.
- ▶ Para pelayan menyatakan kepercayaan dan kemauan mereka dengan melakukan apa yang Yesus katakan.
- ▶ Maria dan para pelayan itu tidak melakukan apa-apa dalam mengubah air ini menjadi anggur. Yesus sendiri yang melakukan mujizat itu.

Tetapi, akankah mujizat ini terjadi tanpa langkah-langkah persiapan tadi? Adalah penting bagi kita untuk percaya kepada Yesus, bahwa kita menyerahkan kehendak dan pilihan kita pada kehendakNya dan menyatakan hal ini dengan langkah-langkah penurutan. Dengan demikian, Yesus - dan hanya Yesus sendiri - yang akan melakukan mujizat ini. Dia sendiri juga yang melakukan mujizat penurutan didalam diri kita. Yesus telah menjadi hikmat, kebenaran, penyucian dan penebusan bagi kita (1 Korintus 1:30). Keputusan kita untuk menerima kehendakNya dan langkah-langkah persiapan kita kearah penurutan adalah pembuka pintu untuk mujizat penurutan yang Yesus lakukan didalam hidup kita.

### Kerjasama Allah dan manusia

Pernyataan E.G. White dalam buku “Prophets and Kings” sangat memberikan inspirasi:

---

<sup>101</sup> E.G. White, *Review and Herald*, July 1, 1890, par. 11

"Sementara Allah bekerja dalam diri Daniel dan sahabat-sahabatnya 'untuk memiliki kemauan dan kemampuan melakukan kehendakNya,' mereka sedang mengerjakan keselamatan mereka sendiri (Filipi 2:13). Disini dinyatakan sinergi **prinsip ilahi dari kerjasama**, tanpa mana tidak ada keberhasilan sejati dapat tercapai. Upaya manusia tidak akan menghasilkan apa-apa tanpa kuasa ilahi; dan tanpa usaha manusia, upaya ilahi sebagian besar tidak berhasil. Untuk memperoleh kasih karunia Allah, kita harus melakukan bagian kita. Kasih karuniaNya diberikan untuk bekerja didalam diri kita untuk memberikan kemauan dan kemampuan, tetapi tidak pernah menggantikan upaya kita... Dan dengan pemberian RohNya, Dia akan memperkuat setiap maksud yang benar, setiap pemikiran yang mulia. Mereka yang berjalan dalam jalan penurutan akan berhadapan dengan banyak halangan... dalam kekuatanNya mereka dapat mengalahkan setiap pencobaan, menaklukkan setiap kesulitan." <sup>102</sup>

"Tuhan telah merancang agar kuasa ilahi bekerjasama dengan upaya manusia." <sup>103</sup> Mark Finley berkata: "Bekerja bersama dengan Allah menghasilkan sukacita yang besar dan kelimpahan."

### Apa peran kita? Apa yang Yesus lakukan didalam diri kita?

1. Ini berkaitan dengan kepercayaan kita kepada Yesus, yang memberikan kita kemauan dan kemampuan untuk melakukan kehendakNya. Dia menciptakan didalam diri kita suasana kemauan dan kita akan tahu apa yang harus kita lakukan. Tetapi Dia menunggu keputusan kita.
2. Adalah tugas kita untuk membuat keputusan untuk melakukan kehendak Allah. Tetapi karena Allah menghargai kepribadian dan kehendak kita, maka Dia dapat dan hanya akan melakukan intervensi setelah kita membuat keputusan. Dia menunggu keputusan kita.
3. Adalah tugas kita untuk membuat keputusan untuk percaya kepada Yesus secara nyata dan menyatakannya dalam tindakan-tindakan penurutan kita. Intensitas dari langkah-langkah penurutan ini bisa jadi sangat berbeda. Saya nanti akan berikan beberapa contoh.
4. Allah sendiri melakukan bagian yang paling penting dan Dia juga menopang kita dengan kepercayaan dan persiapan kita. Tetapi kita tidak boleh lupa bahwa ada perbedaan besar jika keputusan dan langkah-langkah penurutan saya dilakukan dengan kemampuan saya sendiri atau jika dilakukan dengan kuasa Allah. **Bagian saya dilakukan dalam kuasa Allah pada waktu Yesus tinggal didalam diri saya melalui Roh Kudus.** Inilah yang membuat penurutan sebuah sukacita baik dalam hal kecil atau dalam perkara besar. <sup>104</sup>

### Pertanyaan

Ada banyak pandangan yang berbeda tentang siapa yang memungkinkan penurutan terjadi. Ada yang berpandangan bahwa penurutan adalah hasil dari kerjasama Tuhan dan manusia. Yang lain

---

<sup>102</sup> E.G. White, *Prophets and Kings* (1917), hal.486.3-487.1

<sup>103</sup> E.G. White, *Ye Shall Receive Power* (1995), January 2, 10.2

<sup>104</sup> Mark Finley, *Decisions: Persuading People for Christ*

berkata bahwa Allah atau Kristus sendiri yang melakukannya. Sebenarnya, bagaimana penurutan ini terjadi?

Pada zaman Yesus banyak orang percaya bahwa cukuplah bagi mereka untuk mengetahui kebenaran. Dalam buku "The Desires of Ages" tertulis:

*"Penipuan terbesar dari pikiran manusia dizaman Kristus adalah bahwa sekedar mengatakan persetujuan kepada kebenaran adalah sebuah kebenaran."*<sup>105</sup>

Tuhan tidak mengharapkan kita untuk mempertahankan kehendakNya secara pasif, Dia ingin agar kita bereaksi terhadap kehendak ini. Ini berarti bahwa dengan Kristus berdiam dalam hati kita, kita membuat keputusan positif dan secara praktis menjalankannya. *"Manusia dipilih untuk mengenakan senjata kebenaran, untuk bertempur dalam pertempuran iman. Manusia dipilih untuk menggunakan perlengkapan yang Allah telah sediakan untuknya... manusia dipilih untuk terus memiliki iman."*<sup>99</sup>

*"Biarlah tidak seorangpun berkata bahwa manusia hanya memiliki bagian kecil atau tidak berperan sama sekali dalam pekerjaan besar mengalahkan dosa; karena Allah tidak melakukan apa-apa bagi manusia tanpa kerjasamanya... Dari manusia pertama sampai manusia terakhir harus bekerja bersama-sama dengan Allah... Kerjasama dengan Kristus berarti kemenangan... Jangan pernah memberikan kesan pada pikiran bahwa manusia hanya melakukan sedikit atau tidak berperan sama sekali; tetapi ajarlah manusia untuk bekerjasama dengan Allah, sehingga ia dapat berhasil dalam mengalahkan dosa."*<sup>106</sup>

Pada waktu kita mengikutsertakan keputusan dan langkah-langkah persiapan kita, maka ini jelas menjadi kerjasama Tuhan dan manusia, meskipun langkah-langkah persiapan ini juga dilakukan dengan kuasa Tuhan, pada waktu Kristus tinggal di dalam diri kita melalui Roh Kudus. Setahu saya, ini adalah sudut pandang yang benar, karena Allah sangat menghormati manusia dan tidak bertindak tanpa persetujuan manusia. Manusia harus menunjukkan persetujuan ini dengan tindakan penurutan. Memang jelas bahwa Allah yang melakukan bagian yang terpenting. Kita perlu melihat semua fase dari proses ini, dan dengan demikian, melihat pihak-pihak yang terlibat (Allah dan manusia) bekerja sama.

Ada satu contoh yang baik kerjasama Allah dan manusia dalam peperangan antara bangsa Israel melawan orang Amalek di padang belantara (Keluaran 17:8-16). Yosua berperang dengan pasukannya, tetapi mereka menang karena Musa berdoa dan dibantu oleh Harun dan Hur.

## LANGKAH-LANGKAH PENURUTAN YANG BERBEDA

---

<sup>105</sup> E.G. White, *The Desire of Ages* (1898), hal. 309.2

<sup>106</sup> E.G. White, *A New Life* (1972), hal. 38.4 – 39.1

## Maria, ibu Yesus

Pada waktu malaikat Gabriel mengumumkan kelahiran Yesus kepada perawan Maria, dia hanya menyatakan persetujuannya pada kehendak Allah. Dia berkata: "*Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.*" (Lukas 1:38) Tidak ada yang lain yang dapat dia lakukan pada waktu itu kecuali menunggu campur tangan Allah. Pada tahap ini, penurutan hanyalah menyangkut persetujuan. Penerimaan kehendak Allah ini memberikan kesempatan yang besar didalam hidupnya, dan dalam sudut pandang manusia, beberapa resiko besar. Seperti yang dapat kita lihat, Maria hidup dalam penyerahan penuh.

## Sepuluh orang kusta

Mereka berseru: "*Yesus, Guru, kasihanilah kami.*" Yesus melihat iman mereka dan menjawab: "*Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam-imam.*" Dan sementara mereka di tengah jalan mereka menjadi tahir." (Lukas 17:13-14).

Orang-orang ini menyatakan kepercayaan dan keputusan mereka dengan segera berjalan pergi. Yesus tidak berjalan untuk mereka. Apakah mereka disembuhkan dengan berjalan pergi? Tentunya tidak! Mereka sembuh karena Yesus menyembuhkan mereka sesuai penurutan kepercayaan mereka. Mereka tidak melakukan sesuatu dalam penyembuhan fisik mereka yang sebenarnya. Tetapi, kepercayaan mereka dan manifestasi dari kepercayaan mereka melalui tindakan penurutan membuka pintu mujizat yang Yesus lakukan bagi mereka. Yesus sendirilah yang melakukan mujizat ini.

## Penyembuhan Naaman

Anda pasti ingat bagaimana Naaman disembuhkan dari penyakit kusta. Perintah Tuhan melalui Elisa: "*Pergilah mandi tujuh kali dalam sungai Yordan, maka tubuhamu akan pulih kembali, sehingga engkau menjadi tahir.*" (2 Raja-Raja 5:10) Naaman tadinya marah besar dengan perintah ini. Hanya setelah dia dibujuk oleh bawahannya barulah dia memiliki kepercayaan untuk melakukannya. Allah tidak ikut dengannya pergi ke sungai Yordan dan memasukkan dirinya kedalam air. Setelah dia mencelupkan dirinya tujuh kali kedalam air, dia disembuhkan dari penyakit kusta. Apakah tujuh kali mencelupkan diri ini yang menyembuhkan dia? Tidak! Tindakan penurutan yang dia lakukan sebagai hasil dari sedikit kepercayaannya, menghasilkan penyembuhan dari Allah. Sekali lagi kita lihat bahwa sedikit iman kepada Allah dan tindakan penurutan menuntun kepada mujizat Allah.

Naaman tidak punya andil dalam mujizat ini. Tetapi tanpa langkah-langkah persiapan darinya, tidak ada yang akan terjadi.

## Rudi dan Marie Anne Hirschmann

Setelah Perang Dunia II, satu pasangan muda, yang baru saja dibaptiskan dalam gereja Advent, tinggal disatu kota kecil dekat Bad Aibling, Jerman. Pada waktu itu Marie Anne sedang menunggu kelahiran anak mereka yang pertama dan dia harus berhenti bekerja sebagai guru disatu

sekolah untuk alasan kesehatan. Dalam pencariannya untuk memperoleh pekerjaan, setiap hari Rudi pergi ke Munich selama kurun waktu berminggu-minggu, tetapi tidak berhasil. Tabungan mereka menipis dan akhirnya hanya tersisa 6 Marks (mata uang Jerman pada waktu itu). Tetapi mereka masih memiliki satu envelop yang berisi uang yang adalah milik Tuhan. Itu adalah uang perpuluhan yang telah mereka sisihkan. Apa yang akan mereka lakukan? Marie Anne berkata: Rudi, pada waktu semua uang kita sudah habis kita akan tergoda untuk menggunakan uang Tuhan. Jadi sebaiknya jangan menyimpan uang ini dirumah. Pada waktu kamu naik kereta ke Munich besok, bawalah uang ini dan serahkan kepada bendahara konferens. Maka itulah yang dilakukan Rudi. Dia membawa uang itu kepada bendahara. Seperti biasa dia bertanya kepada Rudi bagaimana keadaan mereka dan Rudi menjelaskannya. "Tunggu sebentar," kata Marie dan dia menelepon seseorang. Kemudian dia berkata: "Sepertinya kamu sudah dapat pekerjaan. Pergilah ke alamat ini dan cari Tuan Bauer." Setengah jam kemudian, Rudi mendapat pekerjaan. Pasangan ini membayar perpuluhan mereka meskipun mereka secara finansial sudah bangkrut. Mereka menyatakan iman mereka dengan melakukan tindakan penurutan dan Tuhan campur tangan pada saat itu juga.<sup>107</sup>

### Sebuah perusahaan travel di pulau Guam

Satu pasangan suami istri, yang adalah pemilik sebuah perusahaan travel besar di pulau Guam, menjadi orang Kristen. Istri dibaptiskan terlebih dahulu dan kemudian sang suami di bulan Januari 2004. Dengan setia dan penuh doa mereka menguduskan Sabat di perusahaan mereka. Mereka membatalkan semua pelayanan mereka dengan hotel pada hari Sabtu. Sang suami menjelaskan keputusan ini kepada agen-agen travel, hotel-hotel dan agen-agen penjualan. Pihak-pihak ini menjawab bahwa mereka harus beralih pada perusahaan lain. Para pegawainya khawatir kalau mereka akan kehilangan pekerjaan. Keputusan mereka bagaikan sebuah hukuman mati pengadilan bagi perusahaan ini. Tetapi mari kita dengarkan apa yang dikatakan saudara kita ini:

"Saya masih ingat Sabat pertama pada waktu kami menutup kegiatan perusahaan. Pada hari Jumat sore, kami menyetel mesin penjawab telepon otomatis untuk semua panggilan reservasi. Pada hari Sabtu pertama itu, cuaca tiba-tiba berubah drastis dan hujan deras turun sepanjang hari. Saat menjelang malam hari kami dapati bahwa mesin penjawab telepon otomatis telah penuh dengan rekaman reservasi untuk hari Minggu.

Dalam enam bulan berikutnya, pola cuaca tetap sama dan tidak berubah: cuaca sangat baik pada hari Jumat, badai hujan pada hari Sabtu dan cuaca kembali cerah pada hari Minggu. Allah memelihara kami."

Saudara kita membagikan lebih banyak kesaksian tentang mujizat dalam menghormati hari Sabat tetapi tidak dapat kami tuliskan disini karena ruang yang terbatas. (Laporan rinci tentang kesaksian ini dimuat dalam bahasa Jerman di MISSIONBRIEF (surat Mission) No. 40, Maret/April 2014)<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup> Maria Anne Hirschmann, *I changed Gods, Predigtmappe #156* Helmut Haubeil

<sup>108</sup> Steve Kasperbauer, *Gott ist treu* (Copyright Brigitte Kinder, Braunau/Austria 2013)

Bagian yang dilakukan oleh saudara dan saudari kita ini adalah percaya kepada Allah dan melakukan tindakan persiapan. Mujizat yang terjadi setelah itu hanya dapat dilakukan oleh Allah.

Mari kita ingat:

*"Pada waktu kehendak manusia bekerjasama dengan kehendak Allah, kehendak ini menjadi sangat berkuasa. Apapun yang dilakukan atas perintahNya dapat diselesaikan oleh kuasaNya. Semua yang dilakukannya berhasil."*<sup>109</sup> Allah telah menyediakan berkat yang limpah untuk penurutan. Pada dasarnya penurutan adalah menghidupkan kepercayaan kita kepada Allah dan penyerahan kita.

### Mengapa penurutan adalah untuk kebaikan kita?

Allah merancang agar penurutan menghasilkan yang terbaik bagi kita. Yeremia 7:23 berkata: *"Dengarkanlah suara-Ku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku, dan ikutlah seluruh jalan yang Kuperintahkan kepadamu, supaya kamu berbahagia!"*

Semua dokter akan mengukuhkan bahwa sebuah pengobatan hanya dapat memberikan penyembuhan jika dilakukan dengan seksama. Ini berarti bahwa kita harus mengikuti instruksi sang dokter jika kita ingin disembuhkan. Bahkan dokter terbaik sekalipun tidak dapat melakukan apa-apa jika instruksinya tidak diikuti.

Ini berarti bahwa penurutan bukan hanya merupakan konsekuensi logis dari kepercayaan dan penyerahan saya, tetapi penurutan juga adalah untuk kepentingan saya sendiri, karena semua perintah Allah diberikan untuk kebaikan kita sendiri.

Bagaimana dengan ular tembaga (baca Bilangan 21:4-9)? Pada waktu orang-orang melihat pada ular ini sebagai perintah Tuhan, mereka disembuhkan. Apakah tindakan memalingkan kepala dan memandang ini yang menyembuhkan mereka? Tentu saja tidak. Mereka disembuhkan karena mereka menunjukkan iman mereka kepada Allah dengan memandang kepada ular tersebut. Tuhan sendirilah yang melakukan penyembuhan. Penurutan adalah untuk kebaikan mereka sendiri.

*"Karena iman, maka Nuh - dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan - dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya..."* (Ibrani 11:7) Pembangunan bahtera ini adalah hasil dari iman Nuh kepada Allah dan dia menyatakan bahwa imannya murni. Dia menginvestasikan semua kekayaan dan waktunya untuk pembuatan bahtera ini. Tentu saja dia tidak menyesalinya. Bukankah penurutannya adalah untuk kebaikannya sendiri? Sebelumnya dia tidak tahu, tetapi dia memiliki pengharapan. Satu hal yang jelas adalah pembuatan bahtera ini dilakukan dalam tuntunan dan kuasa Allah.

### Berbagai pandangan sepihak

---

<sup>109</sup> E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), hal. 333.1

Sayangnya sekarang ini perintah-perintah Allah dilihat dengan cara yang tidak berimbang. Perintah Allah hanya dipikirkan sebagai sepuluh hukum dan seringkali dianggap sebagai pengekang, atas mana kita harus turut. Tetapi yang lebih terutama dan pertama dari hukum ini adalah janji-janji bagi kita. Hukum Allah menyatakan apa yang dapat kita lakukan dalam hidup ini jika kita terhubung denganNya dalam satu jalinan percaya dan kasih. Hukum Allah adalah hukum berkat. Penurutan hanyalah sebuah pola pikir atas mana kita dapat beroleh hikmat dan kuasa ilahi untuk semua kebutuhan kita setiap hari. Jika kita melihat penurutan dari sudut pandang ini, maka ketakutan akan hilang digantikan oleh sukacita.

### **Penurutan, sebuah karunia dari Allah**

Pada waktu Yesus memberikan roh penurutan didalam diri kita, maka penurutan ini adalah sebuah karunia. Jika kita melihat penurutan sebagai karunia, ini akan membantu kita menghindari dua bahaya: (1) pandangan yang salah "kasih karunia murahan" dan (2) godaan legalisme.

"Kasih karunia murahan" biasanya berarti bahwa seseorang diselamatkan pada waktu orang tersebut menerima Yesus dan penurutan bukanlah hal penting karena hukum telah dibatalkan karena memang kita tidak bisa menurutinya. Inilah yang dipercayai oleh orang Kristen duniawi. Tetapi didalam kuasa Allah, kita memiliki kemauan dan kemampuan untuk menuruti. Maksud untuk 'membeli' kerajaan surga dengan upaya diri kita sendiri bukan hanya sebuah perangkap, tetapi juga - jika dilakoni dengan serius - sebuah beban berat.

Pada waktu Yesus menghasilkan penurutan didalam diri kita yang terkait dengan keputusan dan keinginan kita, maka kita akan melihat bahwa penurutan itu penting dan kita akan sadar bahwa kita tidak memerlukan pujian karena ini diberikan kepada kita sebagai karunia."<sup>110</sup>

Penurutan itu penting sebagai hasil, sebagai buah dari hubungan kita dengan Allah dan keselamatan, tetapi bukan sebagai satu persyaratan. Setiap orang dapat datang kepada Yesus tanpa persyaratan apapun, seperti apa adanya. Tetapi tidak ada seorangpun yang tidak akan melewati proses pengubahan. Atau apakah kita berpikir bahwa pada waktu seorang perampok bertobat - diselamatkan - dia akan terus merampok?

### **Meletakkan diri dan kekhawatiran kita ditangan yang penuh kuasa**

Penting untuk melepaskan diri kita dan semua kekhawatiran kita dan mempercayakannya dalam pimpinan Allah. Kita tidak boleh melihat diri kita sebagai entitas yang terlalu penting. Ini berlaku dalam setiap bidang kehidupan. Kita tidak boleh menyembunyikan sesuatu dari Tuhan. Jika saya menyembunyikan sesuatu, kapan saya dapat menyerahkannya ketangan yang berkuasa - tangan Tuhan? Apakah ini tindakan yang bijaksana?

---

<sup>110</sup> Pelajaran Sekolah Sabat, Maret 31, 2011

Jika kita ingin Tuhan memelihara kita, memenuhi kebutuhan kita, melindungi kita dari musuh-musuh kita, menuntun kita ke jalan yang terbaik, maka secara logis kita harus mendengarkan suaraNya dan pergi kemanapun Dia suruh.

Amsal 3:5-6: *"Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu."*

Kita dapat memahami anjuran ini dengan baik sekarang ini. Banyak pengendara mobil menggunakan sistem navigasi sekarang. Kita mengandalkan cakupan yang luas dari alat ini. Tetapi ini bukan berarti bahwa logika kita telah dimatikan. Pikiran kita masih tetap diperlukan. Kita masih mengendalikan setir dari kendaraan kita. Tetapi kita terhubung dengan satu "pemimpin" yang memiliki pandangan yang lebih luas dan memberikan kita indikasi kapan harus berbelok, apakah kita harus mengalihkan rute karena kemacetan, apakah kita berkendara terlalu cepat, dll. Dengan kasih karunia Allah kita dapat mengarungi lautan kehidupan dengan "sistem navigasi ilahi." Oleh sebab itu penting untuk percaya dengan sepenuh hati pada pemandu surgawi kita yang ajaib dan yang memberikan kita akal budi. Dia berjanji untuk menuntun kita dengan baik. Dia bahkan memberikan jaminan dengan reputasiNya sendiri. *"Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya."* (Mazmur 23:3) Disini, penurutan juga adalah untuk kepentingan kita sendiri.

Dengan mengikuti hukum ilahi - apakah hukum alam, atau hukum rohani - kita melihat hasil-hasil positif untuk semua orang. Bahkan orang yang tidak percaya merasakan hasil positif ini jika mereka mengaplikasikan hukum-hukum ini. Saya menyebut ini sebagai berkat alamiah.

Tetapi lebih banyak lagi yang terjadi, bahkan mujizat, jika hukum rohani dituruti. Saya sebut ini berkat supranatural.

Percaya dan penurutan saling melengkapi. Dalam Yakobus 2:22 tertulis: *"Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna."* Percaya kepada Allah menyuburkan penurutan, dan penurutan memperkuat percaya kita kepada Allah.

Saya ingin mengulangi satu kutipan yang sangat baik dari tulisan Dennis Smith: "Pada waktu seseorang hidup dalam hubungan yang akrab dengan Allah melalui Roh Kudus, maka penurutan akan terjadi dengan sendirinya dari hati, tanpa banyak pertimbangan."<sup>111</sup>

Jika kita benar-benar memahami arti penurutan, maka kita akan lebih dapat memahami pernyataan-pernyataan indah dalam kitab Mazmur (khususnya pasal 19 dan 119) tentang hukum Allah. Ayat-ayat ini menyatakan bahwa keselamatan, penebusan dan hukum adalah satu kesatuan. Seseorang, yang telah diselamatkan, akan menghargai hukum Allah dan melalui hidupnya didalam Roh Kudus dan Yesus didalam hatinya, dia akan menurut dengan penuh sukacita. Saya yakin seorang Kristen duniawi bahkan tidak dapat memahami pernyataan-pernyataan yang tertulis dalam Mazmur 119. Mungkin mereka akan menganggap ini sebagai hal yang dibesar-besarkan. Disisi lain, seorang Kristen yang rohaniawan dapat merasakan empati dengan apa yang ditulis oleh pemazmur ini.

---

<sup>111</sup> Dennis Smith, 40 Days – Prayers and Devotions to Prepare for the Second Coming (R&H 2009) hal. 21,22

## Bertumbuh dalam penurutan iman

Allah berkata: "Saat kita berjalan hari demi hari dalam terang yang Dia berikan bagi kita, dalam penurutan tulus kepada semua perintah-perintahNya, kehidupan kita bertumbuh dan bertambah sampai kita mencapai kesempurnaan citra pria dan wanita didalam Yesus Kristus." <sup>112</sup>

## Penurutan seperti apa yang Tuhan inginkan?

Penurutan sebesar apa yang Yesus ingin bentuk didalam diri saya? Sedikit, banyak atau dengan seluruh kehendak hati?

Ada teladan yang sangat jelas dari kehidupan Musa yang tertulis dalam Keluaran 4:24-26. Di padang gurun Midian Musa diperintahkan untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir. "Dalam perjalanan dari Midian (ke Mesir), Musa mendapat peringatan keras kemarahan Tuhan. Seorang malaikat nampak kepadanya dengan sikap yang sangat mengancam, seakan-akan malaikat ini akan segera membinasakannya. Tidak ada penjelasan yang diberikan; tetapi Musa ingat bahwa dia telah melanggar salah satu dari perintah Tuhan; oleh karena bujukan dari istrinya, dia telah lalai melakukan upacara sunat untuk anak mereka yang paling muda." Anak ini segera disunat. "...malaikat ini kemudian mengizinkan Musa melanjutkan perjalanannya. Dalam tugasnya kepada Firaun, Musa ditempatkan pada posisi yang sangat berbahaya; hidupnya dapat dipertahankan hanya dengan perlindungan malaikat-malaikat suci. Tetapi jika dia tidak mengindahkan tugas yang harus dilakukan, dia dalam bahaya besar; karena dia tidak akan dilindungi oleh malaikat-malaikat Tuhan." <sup>113</sup>

Pelajaran yang dapat dipelajari dari insiden ini dapat dibaca dalam buku "Patriarchs and Prophets":

"Dalam masa kesukaran persis sebelum kedatangan Kristus, orang-orang benar akan dipelihara melalui pelayanan para malaikat surga; tetapi disana tidak ada keamanan bagi pelanggar hukum Allah. Para malaikat pada waktu itu tidak dapat melindungi mereka yang tidak mengindahkan semua hukum Allah." <sup>114</sup>

Menuruti perintah-perintah Allah adalah untuk perlindungan, kebahagiaan dan kesejahteraan kita. Kita tahu Adam dan Hawa harus meninggalkan taman Eden hanya karena satu dosa.

Saya rasa ini adalah jawaban yang jelas untuk pertanyaan penurutan seperti apa yang Allah inginkan. Kita semua dapat memahami bahwa Tuhan menginginkan penurutan dalam segala hal, jika kita ingat bahwa Yesus membentuk penurutan ini didalam diri kita dan bahwa penurutan ini adalah untuk kebaikan kita. Yesus ingin membentuk kehendak Allah dalam diri kita, sama seperti yang Dia lakukan sebagai manusia saat berada di dunia ini. Sikapnya sebagai manusia adalah: "Aku suka

---

<sup>112</sup> E.G. White, *Messages to Young People* (1930), hal. 15.3

<sup>113</sup> E.G. White, *Patriarchs and Prophets* (1890), hal. 255.5

<sup>114</sup> E.G. White, *Patriarchs and Prophets* (1890), hal. 256.1

melakukan kehendakMu, ya Allahku; Taurat-Mu ada dalam dadaku." (Mazmur 40:8) Dia berkata kepada para murid: "...seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku.." (Yohanes 15:10)

Selanjutnya, jika penurutan penuh membawa kebahagiaan sejati, hidup berkelimpahan didunia ini dan dalam kekekalan, maka jelaslah bahwa penurunan dalam tingkat penurutan akan mengakibatkan hilangnya berkat. Setiap orang yang berada dan akan berada dalam kerajaan Allah akan dengan senang hati menuruti Allah. Inilah yang memastikan cinta dan keselarasan bagi semua ciptaan.

### Kata penutup

Yeremia 7:23 merangkumkan seluruh topik ini. Kata-kata ini diberikan kepada bangsa Israel saat mereka keluar dari Mesir. "*Dengarkanlah suara-Ku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku, dan ikutilah seluruh jalan yang Kuperintahkan kepadamu, supaya kamu berbahagia!*"

Dengan ini Tuhan telah memberikan kita sebuah janji yang mulia. Apakah yang Dia janjikan jika kita menuruti FirmanNya? "*Aku akan menjadi Allah dan kamu akan menjadi umat-Ku.*" Tetapi Dia katakan bahwa kita harus melakukannya dengan sepenuh hati **untuk kebaikan kita sendiri**. Kita dapat menggunakan ayat ini sebagai satu janji dalam doa untuk memperoleh hati yang menuruti.

### Rasul Yohanes

Kita dapat melihat hasil ajaib dari penurutan iman dalam kehidupan Yohanes, murid Yesus. Dalam buku "Steps to Christ" tertulis:

*"Dari hari ke hari hatinya semakin tertarik kepada Kristus, sampai dia tidak melihat dirinya lagi karena kasihnya kepada Tuhannya. Sifat dendam dan ambisinya diserahkan pada kuasa Kristus. Pengaruh pembaruan Roh Kudus memberinya hati yang baru. Kuasa kasih Kristus membentuk sebuah perubahan karakter. Ini adalah hasil yang pasti dari persekutuan dengan Yesus. Pada waktu Kristus berdiam didalam hati, seluruh tubuh diubahkan. Roh Kristus, kasihNya, melembutkan hati, menenangkan jiwa, dan mengangkat pikiran dan kehendak kearah Tuhan dan surga."*<sup>115</sup>

E.G. White menulis: "Tuhan telah menentukan bahwa setiap jiwa yang menuruti FirmanNya akan memiliki sukacitaNya, kedamaianNya, dan kuasa yang berkelanjutan dari Tuhan."<sup>116</sup>

Harapan dan doa saya semoga semua orang percaya bertekun untuk mengalami sukacita besar penurutan iman. Semoga Tuhan memberikan kepada kita kemenangan dalam penurutan iman melalui Yesus Kristus dan Roh Kudus. "...tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selamanya." (1 Yohanes 2:17)

---

<sup>115</sup> E.G. White, *Steps to Christ* (1892), hal. 73.1

<sup>116</sup> E.G. White, *In Heavenly Places* (1967), hal. 53.4

*"Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia...bagi orang-orang yang berpegang pada perjanjian-Nya dan ingat untuk melakukan titah-Nya." (Mazmur 103:17-18)*

### Doa

Bapa, saya bersyukur karena dalam hikmatMu yang tidak terbatas dan dengan kemampuan yang tidak terhingga Engkau telah meletakkan dasar hukum dan peraturan. Engkau telah menciptakan segala sesuatu untuk kebaikan kami. Saya memuji Engkau dan berterimakasih untuk semua ini. Berikankah saya roh yang mau percaya penuh pada semua rancanganMu dan bantulah saya untuk mengikuti Engkau dengan segenap hati dalam penurutan iman.

# *Tinggal didalam Yesus*

**Helmut Haubeil** adalah seorang pengusaha dan gembala. Setelah berhasil sebagai representative perusahaan cargo, beliau menjawab panggilan Tuhan bekerja di ladang Tuhan sebagai gembala selama 16 tahun. Beliau kemudian memimpin fasilitas perawatan Advent di Bad Aibling, Jerman. Helmut Haubeil adalah pelopor dan editor “Missionbrief” (media pemberitaan mission dalam bahasa Jerman) dan sejak masa pensiunnya beliau telah memainkan peran penting dalam pekerjaan mission di Asia Tengah dan India.

*Barang siapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam Dia,  
ia berbuah banyak,  
sebab diluar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.*

